

PT. JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

LAPORAN POSISI KEUANGAN/*STATEMENTS OF*
FINANCIAL POSITION

6 BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) /
6 MONTHS ENDED 30 JUNE 2022 (UNAUDITED)

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

ISI	HALAMAN/ PAGE	CONTENTS
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
LAPORAN KEUANGAN TAHUN BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021:		FINANCIAL STATEMENTS YEARS ENDED 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021:
LAPORAN POSISI KEUANGAN	1	STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	2	STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	3	STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
LAPORAN ARUS KAS	4	STATEMENT OF CASH FLOWS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	5 – 69	NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI ATAS
LAPORAN KEUANGAN UNTUK PERIODE 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
THE BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS 30 JUNE 2022 (UNAUDITED)**

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- | | |
|-------------------------------------|---|
| 1. Nama/Name | : Kojun Sato |
| Alamat kantor/Office address | : Lippo Kuningan Lantai 25, Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-12, Kuningan, Jakarta 12940, Indonesia |
| Alamat domisili/Residential address | : The Ritz Carlton Jakarta Unit 2506, Pacific Place SCBD Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 |
| Telepon kantor/Office telephone | : (021) 29710100 |
| Jabatan/Title | : Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : Hajimu Yukimoto |
| Alamat kantor/Office address | : Lippo Kuningan Lantai 25, Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-12, Kuningan, Jakarta 12940, Indonesia |
| Alamat domisili/Residential address | : The Mayflower Jakarta Marriot Executive Apartment Unit 3110, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78 |
| Telepon kantor/Office telephone | : (021) 29710100 |
| Jabatan/Title | : Direktur Keuangan/Finance Director |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar dan;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia ("the Company");*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the financial statements of the Company has been completely and correctly disclosed and;*
b. *The financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;*
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 14 July 2022

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*



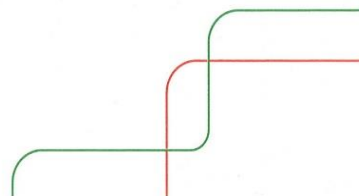
Kojun Sato

Direktur Utama/President Director



Hajimu Yukimoto

Direktur Keuangan/Finance Director



PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

LAPORAN POSISI KEUANGAN (TIDAK DIAUDIT) / STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (UNAUDITED)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

ASET	30 Juni / June	31 Desember / December	ASSETS
	2022	2021	
Kas dan bank	61,398	46,961	<i>Cash on hand and in banks</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya			<i>Restricted cash</i>
Piutang pembiayaan konsumen – bersih			<i>Consumer finance receivables - net</i>
Pihak berelasi	88,827	-	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	6,268,126	6,175,650	<i>Third parties</i>
Piutang sewa pembiayaan - bersih			<i>Finance lease receivables - net</i>
Pihak ketiga	978,764	1,092,191	<i>Third parties</i>
Beban dibayar dimuka	35,853	45,874	<i>Prepaid expenses</i>
Piutang lain-lain	183,166	176,706	<i>Other receivables</i>
Aset derivatif	35,962	347	<i>Derivative assets</i>
Pajak dibayar dimuka	-	-	<i>Prepaid tax</i>
Klaim pengembalian pajak	-	3,112	<i>Claims for tax refund</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	85,389	94,109	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap - bersih	45,669	54,065	<i>Fixed assets - net</i>
Aset tak berwujud - bersih	15,082	17,425	<i>Intangible assets - net</i>
Aset lain-lain	8,686	13,740	<i>Other assets</i>
JUMLAH ASET	7,806,922	7,720,180	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang pajak penghasilan	26,404	4,914	<i>Income tax payable</i>
Utang usaha	51,543	43,440	<i>Account payables</i>
Liabilitas lain-lain	49,662	54,383	<i>Other liabilities</i>
Beban yang masih harus dibayar	61,303	73,484	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank	4,807,767	4,805,521	<i>Bank loans</i>
Surat utang jangka menengah	304,575	304,196	<i>Medium term notes</i>
Utang obligasi	664,208	663,086	<i>Bond payable</i>
Liabilitas derivatif	132,221	183,800	<i>Derivative liabilities</i>
Liabilitas imbalan pasca-kerja	-	-	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Pinjaman subordinasi	13,098	13,094	<i>Subordinated loans</i>
JUMLAH LIABILITAS	6,110,781	6,145,918	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp. 1.000.000 (nilai penuh) per saham			<i>Share capital - per value Rp 1,000,000 (full amount) per share</i>
Modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh 1.224.475 saham	1,224,475	1,224,475	<i>Authorized capital and issued and fully paid 1,224,475 shares</i>
Tambahan modal disetor	243,689	243,689	<i>Additional paid-in capital</i>
Lindung nilai arus kas	(48,124)	(86,890)	<i>Cash flow hedges</i>
Komponen ekuitas lain	1,971	1,971	<i>Other equity components</i>
Saldo laba			<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	140,017	130,017	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	134,113	61,000	<i>Unappropriated</i>
JUMLAH EKUITAS	1,696,141	1,574,262	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	7,806,922	7,720,180	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	6 Bulan berakhir / 6 Months ended 30 Juni/ June		
	2022	2021	
PENDAPATAN			INCOME
Pembiayaan			Consumer finance
Pihak berelasi	529	-	Related parties
Pihak ketiga	492,807	502,365	Third parties
Sewa pembiayaan			Finance lease
Pihak ketiga	67,195	89,294	Third parties
Lain-lain			Others
Pihak berelasi	34,797	23,011	Related parties
Pihak ketiga	167,075	149,660	Third parties
JUMLAH PENDAPATAN	762,403	764,330	TOTAL INCOME
BEBAN			EXPENSES
Beban keuangan	(189,021)	(345,924)	Financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(221,222)	(112,935)	Provision for impairment losses
Gaji dan tunjangan	(154,127)	(140,714)	Salaries and allowances
Umum dan administrasi	(92,415)	(117,096)	General and administrative
JUMLAH BEBAN	(656,785)	(716,669)	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	105,618	47,661	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(23,664)	(12,439)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	81,954	35,222	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi			Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali aktuarial atas imbangan pasca-kerja, setelah pajak penghasilan	1,159	3,558	Remeasurement of post- employment benefits obligation, net of tax
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar neto dari lindung nilai atas arus kas, setelah pajak penghasilan	38,766	98,617	Net changes in fair value of cashflows hedge, net of income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN	39,925	102,175	OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	121,879	137,397	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	66,930	28,765	Earnings per share (in whole Rupiah)

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (TIDAK DIAUDIT)/STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (UNAUDITED)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Lindung nilai arus kas/Cash flow hedges	Saldo laba/Retained earnings		Komponen ekuitas lain/ Other equity components	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020		1,224,475	243,689	(224,495)	130,017	3,490	1,971	1,379,147	Balance as of 31 December 2020
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Rugi bersih		-	-	-	-	35,222	-	35,222	Net loss for the periods
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan									Other comprehensive income, net of income tax
Perubahan nilai wajar neto dari lindung nilai atas arus kas	11	-	-	98,617	-	-	-	98,617	Net changes in fair value of cash flows hedge
Pengukuran kembali aktuarial atas kewajiban imbalan kerja		-	-	-	-	3,558	-	3,558	Actuarial remeasurement loss on post- employment benefits obligation – net
Saldo pada tanggal 30 Juni 2021		1,224,475	243,689	(125,878)	130,017	42,270	1,971	1,516,544	Balance as of 30 June 2021
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		1,224,475	243,689	(86,890)	130,017	61,000	1,971	1,574,262	Balance as of 31 December 2021
Pembentukan cadangan umum		-	-	-	10,000	10,000	-	-	Appropriation of general reserve
Laba bersih		-	-	-	-	81,954	-	81,954	Net income for the periods
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan									Other comprehensive income, net of income tax
Perubahan nilai wajar neto dari lindung nilai atas arus kas	11	-	-	38,766	-	-	-	38,766	Net changes in fair value of cash flows hedge
Pengukuran kembali aktuarial atas kewajiban imbalan kerja		-	-	-	-	1,159	-	1,159	Actuarial remeasurement loss on post- employment benefits obligation – net
Komponen ekuitas lain		-	-	-	-	-	-	-	Other equity components
Saldo pada tanggal 30 Juni 2022		1,224,475	243,689	(48,124)	140,017	134,113	1,971	1,696,141	Balance as of 30 June 2022

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements.

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

LAPORAN ARUS KAS (TIDAK DIAUDIT) / STATEMENT OF CASH FLOWS (UNAUDITED)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June		
		2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash received from:
Transaksi pembiayaan		2,298,936	2,242,562	Financing transactions
Transaksi sewa pembiayaan		350,599	481,323	Finance lease transactions
Pendapatan administrasi	25	90,808	73,263	Administration income
Denda dari pelanggan		22,158	23,944	Penalties from customers
Pendapatan bunga	25	549	7,362	Interest income
Lain - lain		93,853	77,500	Other
Jumlah penerimaan kas		<u>2,856,903</u>	<u>2,905,954</u>	Total cash received
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Transaksi pembiayaan		(2,165,126)	(1,437,385)	Financing transactions
Transaksi sewa pembiayaan		(228,593)	(153,227)	Finance lease transactions
Beban usaha		(66,870)	(76,342)	Operating expenses
Gaji dan tunjangan		(155,276)	(133,318)	Salaries and allowances
Beban keuangan		(218,574)	(332,949)	Financing charges
Jumlah pengeluaran kas		<u>(2,834,439)</u>	<u>(2,133,221)</u>	Total cash disbursements
Pembayaran pajak penghasilan		(2,366)	(26,416)	Payment of income taxes
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		<u>20,098</u>	<u>746,317</u>	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	12	3,278	883	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	12	(5,300)	-	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	13	(1,838)	-	Acquisition of intangible assets
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi		<u>(3,860)</u>	<u>883</u>	Net cash (used in) provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman yang diterima		2,723,000	390,000	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman yang diterima		(2,720,754)	(1,622,281)	Payments of borrowings
Pembayaran surat utang jangka menengah		-	-	Payments of medium term notes
Penerimaan dari surat utang jangka menengah		-	-	Proceeds from medium term notes
Penerimaan dari pinjaman Subordinasi		-	13,098	Proceeds from Subordinate
Pembayaran liabilitas sewa		(4,047)	-	Payment of lease liabilities
Kas bersih dari aktivitas pendanaan		<u>(1,801)</u>	<u>(1,219,183)</u>	Net cash from financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	6	14,437	(471,983)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK, AWAL PERIODE/TAHUN		<u>46,961</u>	<u>726,761</u>	CASH ON HAND AND IN BANK BEGINNING OF THE PERIOD/YEAR
KAS DAN BANK, AKHIR PERIODE/TAHUN	6	<u><u>61,398</u></u>	<u><u>254,778</u></u>	CASH ON HAND AND IN BANKS, END OF THE PERIOD/YEAR

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN /NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Perusahaan

PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia (Dahulu PT Mitra Pinasthika Mustika Finance) ("Perusahaan"), dahulu PT Elbatama Securindo, didirikan pada tanggal 3 Mei 1990 berdasarkan Akta Notaris Rachmat Santoso, S.H., No. 26. Akta Notaris ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C2-4110.HT.01.01.Th.90 tanggal 16 Juli 1990 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 85 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 1583 tanggal 26 Juli 1990.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai Perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 68/KMK.017/1994 tanggal 5 Maret 1994. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan berusaha dalam bidang lembaga pembiayaan yang mencakup kegiatan usaha:

- pembiayaan investasi;
- pembiayaan modal kerja;
- pembiayaan multiguna; dan
- kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Perusahaan berlokasi di Lippo Kuningan, Lantai 25, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. B-12, Kuningan, Jakarta 12920, Indonesia. Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan memiliki 99 kantor cabang dan 6 kantor pemasaran (tidak diaudit) yang tersebar di wilayah Indonesia. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1994.

Surat keputusan sirkuler pemegang saham sebagai pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa masing-masing dari Perusahaan dan PT Sasana Artha Finance tanggal 23 April 2014 (disahkan dalam akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 37 dan No. 38 tanggal 24 April 2014) menyetujui penggabungan usaha antara Perusahaan dan PT Sasana Artha Finance, yang efektif terhitung pada tanggal 14 Mei 2014, dimana Perusahaan merupakan *surviving entity*.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir terhadap anggaran dasar Perusahaan dilakukan dengan Akta No. 37 tanggal 6 Desember 2019 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M. Kn., notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Peneritaan Pemberitahuan No. AHU-010393.AH.01.02 tanggal 10 Desember 2019.

Perusahaan adalah bagian dari kelompok usaha JACCS Co., Ltd., Jepang ("JACCS") yang merupakan perusahaan global yang menawarkan berbagai ragam jasa keuangan. Pemegang saham terbesar dari JACCS adalah MUFG Bank, Ltd., yang berkedudukan di Jepang.

Entitas induk terakhir adalah Mitsubishi UFJ Financial Group (MUFG)

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>
Komisaris Utama :	Toshiya Kaname
Komisaris :	Takahiro Nagoshi
Komisaris :	Benny Redjo Setyo
Komisaris Independen :	Josaphat Budisatyawira
Komisaris Independen :	Surya Widjaja

Susunan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>
Direktur Utama :	Kojun Sato
Direktur :	-
Direktur :	Hajimu Yukimoto
Direktur :	Venky Charles Sutiono
Direktur :	Yenanto Siem
Direktur :	Supriyanto

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information of the Company

PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia (Formerly PT Mitra Pinasthika Mustika Finance) ("the Company"), formerly PT Elbatama Securindo was established on 3 May 1990 based on Notarial Deed No. 26 of Rachmat Santoso, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (now Indonesian Ministry of Law and Human Rights) in its Decision Letter No. C2-4110.HT.01.01.Th.90 dated 16 July 1990 and was published in Supplement No. 85 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1583 dated 26 July 1990.

The Company obtained its license to operate as a financing company from the Ministry of Finance based on Decision Letter No. 68/KMK.017/1994 dated 5 March 1994. In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company engages as a financial institution in the following lines of business:

- investment financing;
- working capital financing;
- multipurpose financing; and
- other financing business activities base don the approval of the Financial Services Authority ("OJK").

The Company's registered office is located at Lippo Kuningan, 25th Floor, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. B-12, Kuningan, Jakarta 12920, Indonesia. As of 30 June 2022, the Company had 99 branches and 6 marketing points (unaudited) throughout Indonesia. The Company started its commercial operations in 1994.

The circular resolutions in lieu of an extraordinary general meeting of shareholders of each of the Company and PT Sasana Artha Finance dated 23 April 2014 (notarized by deed of notary public Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 37 and No. 38 dated 24 April 2014) resolved among other to approve the merger between the Company and PT Sasana Artha Finance, which was effective on 14 May 2014, whereby the Company became the surviving entity.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment to the Company's Articles of Association was effected by notarial deed No.37 dated 6 December 2019 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary public in Jakarta. This amendment has been informed and received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Receipt Letter No. AHU-010393.AH.01.02 dated 10 December 2019.

The Company is part of JACCS Co., Ltd., Japan ("JACCS") which is a diversified global company whose business provides a broad range of financial services. The largest shareholders of JACCS is MUFG Bank, Ltd., a Company based in Japan.

The ultimate parent is Mitsubishi UFJ Financial Group (MUFG).

b. Board of Commissioners and Board of Directors

The composition of the Company's Boards of Commissioners as of 30 June 2022 and 31 December 2021 was as follows:

	<u>31 Desember 2021</u>	
Toshiya Kaname :	Toshiya Kaname	President Commissioner
Takahiro Nagoshi :	Takahiro Nagoshi	Commissioner
- :	-	Commissioner
Josaphat Budisatyawira :	Josaphat Budisatyawira	Independent Commissioner
Surya Widjaja :	Surya Widjaja	Independent Commissioner

The composition of the Company's Boards of Directors as of 30 June 2022 and 31 December 2021 was as follows:

	<u>31 Desember 2021</u>	
Kojun Sato :	Kojun Sato	President Director
Kazuaki Yamazaki :	Kazuaki Yamazaki	Director
Hajimu Yukimoto :	Hajimu Yukimoto	Director
Venky Charles Sutiono :	Venky Charles Sutiono	Director
Yenanto Siem :	Yenanto Siem	Director
Supriyanto :	Supriyanto	Director

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN /NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

Laporan keuangan Perusahaan disusun oleh Direksi dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 14 Juli 2022.

The financial statements of the Company were prepared by the Board of Directors and authorized for issue on 14 July 2022.

c. Komite Pemantau Risiko, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 susunan Komite Manajemen Risiko, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021	
<u>Komite Manajemen Risiko</u>			<u>Risk Management Committee</u>
Ketua :	Handoko	Handoko	Chairman
Anggota :	Dewan Direksi/Board of Directors	Dewan Direksi/Board of Directors	Members
:	Lingling Liesuanto	Lingling Liesuanto	:
:	Gestik DP	Gestik DP	:
<u>Komite Pemantau Risiko</u>			<u>Risk Management Committee</u>
Ketua :	Surya Widjaja	Surya Widjaja	Chairman
Anggota :	Hendry	Hendry	Members
:			:
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua :	Josaphat Budisatyawira	Josaphat Budisatyawira	Chairman
Anggota :	Yusuke Yoshimoto	Yusuke Yoshimoto	Members
:	Hendry	Surya Widjaja	:
<u>Komite Nominasi dan Remunerasi</u>			<u>Nomination and Remuneration Committee</u>
Ketua :	Josaphat Budisatyawira	Josaphat Budisatyawira	Chairman
Anggota :	Toshiya Kaname	Toshiya Kaname	Members
:	Benny Redjo Setyo	Benny Redjo Setyo	:

d. Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan No. Ref: 0855/MPMF/HRM/03/2019 tanggal 28 Maret 2019, Perusahaan mengangkat Suviana, sebagai pengganti Ananda Respati yang sebelumnya berkedudukan sebagai Sekretaris Perusahaan, efektif sejak tanggal 1 April 2019. Penunjukan Sekretaris Perusahaan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014.

d. Corporate Secretary and Internal Audit Unit

Based on Decision Letter No. Ref: 0855/MPMF/HRM/03/2019 dated 28 March 2019, the Company appointed Suviana, replacing Ananda Respati who previously act as Corporate Secretary, effective since 1 April 2019. The Corporate Secretary appointment has met the requirements of OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014.

Berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Pemegang saham tanggal 4 November 2021 Perusahaan menunjuk Rino Bayu Irawan sebagai Kepala Audit Internal efektif sejak tanggal 1 Desember 2021. Penunjukan Kepala Audit Internal telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 dan No. 56/POJK.04/2015.

Based on Circular Resolutions of Shareholders dated 4 November 2021 the Company appointed Rino Bayu Irawan as Head of Internal Audit effective since 1 December 2021. The Head of Internal Audit's appointment has complied with the requirements of OJK Regulation No. 30/ POJK.05/2014 and No. 56/POJK.04/2015.

e. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan mempunyai masing-masing 1.461 (tidak diaudit) dan 1.489 (tidak diaudit) karyawan tetap.

e. As of 30 June 2022 and 31 Desember 2021, the Company had 1,461 (unaudited) and 1,489 (unaudited) permanent employees, respectively.

f. Laporan keuangan ini disajikan dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran akibat penerjemahan bahasa, maka yang digunakan sebagai acuan adalah bahasa Indonesia.

f. These financial statements are presented in Indonesian and English languages. Should there be any difference in interpretation due to translation, the Indonesian version shall prevail.

2. DASAR PENYUSUNAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia.

Laporan keuangan juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 yang merupakan lampiran keputusan ketua BAPEPAM LK No.KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar pengukuran

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual (kecuali laporan arus kas) dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali bila standar akuntansi mengharuskan pengukuran dengan nilai wajar.

2. BASIS OF PREPARATION

a. Statement of compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK).

The financial statements have also been prepared and presented in accordance with Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", whose function has been transferred to OJK starting 1 January 2013) rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No.KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".

b. Basis of measurement

The financial statements are prepared on the accrual basis (except for the statement of cash flows) using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN /NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

c. Laporan arus kas

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan bank dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dan disusun dengan metode langsung.

d. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang mana merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Semua informasi keuangan yang disajikan dalam Rupiah telah dibulatkan ke dalam jutaan Rupiah terdekat.

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

Walaupun estimasi tersebut dibuat berdasarkan pemahaman terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan terkini, hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditinjau secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi akuntansi diakui di periode dimana estimasi tersebut diubah dan periode selanjutnya yang terkena dampaknya.

Informasi mengenai asumsi dan estimasi ketidakpastian yang memiliki risiko signifikan terjadinya penyesuaian yang material dalam satu tahun kedepan dijelaskan di Catatan 5.

f. Amandemen standar akuntansi

Berikut ini adalah standar akuntansi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2021 dan relevan terhadap laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022:

- Amendemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan", PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", dan PSAK 73 "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2
- Amendemen PSAK 73 - COVID-19 tentang Konsensi Sewa setelah tanggal 30 Juni 2021

Penerapan standar akuntansi yang disebutkan di atas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi di bawah ini telah diterapkan secara konsisten untuk semua periode yang disajikan dalam laporan keuangan ini.

a. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Perusahaan terutama terdiri dari kas dan bank, piutang pembiayaan, piutang sewa pembiayaan, aset derivatif dan piutang lainnya tertentu.

Liabilitas keuangan Perusahaan terutama terdiri dari pinjaman yang diterima, surat utang jangka menengah, utang obligasi, liabilitas derivatif, utang usaha, beban yang masih harus dibayar tertentu, liabilitas lain-lain dan utang subordinasi.

a.1. Klasifikasi**Aset Keuangan**

Seluruh aset keuangan Perusahaan, kecuali aset derivatif, diklasifikasikan ke dalam kategori biaya perolehan diamortisasi. Aset keuangan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi merupakan aset keuangan yang pada tanggal tertentu sesuai persyaratan kontraktualnya menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang dan aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (hold to collect).

Aset derivatif diklasifikasikan ke dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi. Seluruh instrumen derivatif Perusahaan merupakan instrumen untuk lindung nilai.

c. Statement of cash flows

The statement of cash flows presents the changes in cash on hand and in banks from operating, investing and financing activities, and is prepared using the direct method.

d. Functional and presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company. All financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest millions of Rupiah.

e. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of financial statements in conformity with SAK requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

Although those estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

Information about assumptions and estimation uncertainties that have a significant risk of resulting in material adjustment within the next financial year are described in Note 5.

f. Amendments in accounting standards

The following accounting standards became effective on 1 January 2021 and are relevant to the Company's financial statements for the year ended 30 June 2022:

- Amendments to PSAK 71 "Financial Instruments", PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosures", and PSAK 73 "Lease" regarding Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2
- Amendments to PSAK 73 - COVID-19 Related to Rent Concessions beyond 30 June 2021

The implementation of the above-mentioned accounting standards did not have significant impacts to the Company's financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these financial statements.

a. Financial assets and liabilities

The Company's financial assets mainly consist of cash on hand and in banks, financing receivables, finance lease receivables, derivative assets and certain other receivables.

The Company's financial liabilities mainly consist of borrowings, medium term notes, bonds payable, derivative liabilities, account payables, certain accrued expenses, other liabilities and subordinated loan.

a.1. Classification**Financial Assets**

All of the Company's financial assets, except for derivative assets, are classified into amortized cost category. The financial assets in amortized cost category represent the financial assets which its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding and they are managed in a business model whose objective is to hold the assets to collect contractual cash flows (hold to collect).

Derivative assets are classified into fair value through profit or loss category. All of the Company's derivative instruments are for hedging instruments.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN /NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

Liabilitas Keuangan

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan, kecuali liabilitas derivatif, diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas derivatif diklasifikasikan ke dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi. Seluruh instrumen derivatif Perusahaan merupakan instrumen untuk lindung nilai.

a.2. Pengakuan

Perusahaan pada awalnya mengakui aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal dimana Perusahaan menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan Perusahaan diukur pada nilai wajar (untuk item yang diukur pada biaya perolehan di amortisasi setelah pengakuan awal) ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 3a.5).

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

a.3. Penghentian pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa, atau pada saat Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial tidak memiliki atau tidak mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan tetap mengakui aset yang dialihkan tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, yang ditentukan sebesar perubahan nilai aset yang dialihkan.

Perusahaan juga menghentikan pengakuan aset keuangan yang dianggap tidak dapat dipulihkan. Penerimaan atau pemulihan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

Financial Liabilities

All of the Company's financial liabilities, except for derivative liabilities, are classified as amortized cost.

Derivative liabilities are classified into fair value through profit or loss category. All of the Company's derivative instruments are for hedging instruments.

a.2. Recognition

The Company initially recognizes financial assets and liabilities on the date at which the Company becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

At initial recognition, the Company's financial assets or financial liabilities are measured at fair value (including the assets that are subsequently measured at amortized cost) plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Subsequent to initial recognition, financial assets and financial liabilities that are carried at amortized cost are remeasured using the effective interest method (see Note 3a.5).

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

a.3. Derecognition

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the Company transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Company is recognized as a separate assets or liability.

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transactions where the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognizes the asset if the Company does not retain control over that asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers where control over the asset is retained, the Company continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Company also derecognizes financial assets that are deemed to be unrecoverable. Subsequent recovery of written-off financial assets is recorded as other income.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN /NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

a.4. Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

a.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

a.6. Identifikasi dan pengukuran nilai wajar

Model kerugian kredit ekspektasian (KKE) memasukkan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (forward looking). PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian (KKE 12 bulan) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (KKE lifetime). KKE lifetime adalah kerugian ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan KKE 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit (yaitu nilai kini dari seluruh kekurangan kredit) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang diperkirakan akan diterima entitas. Karena kerugian kredit ekspektasian mempertimbangkan jumlah dan waktu pembayaran, kerugian kredit tetap timbul meskipun entitas mengharuskan untuk dibayar penuh namun setelah jatuh tempo kontraktual

Model KKE akan diterapkan pada semua aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan akan mengukur cadangan kerugian instrumen keuangan sebesar kerugian kredit sepanjang umur (lifetime) instrumen keuangan, kecuali dalam kondisi berikut, dimana cadangan kerugian yang akan diakui sebesar KKE 12 bulan:

a.4. Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Company has a legal enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

a.5. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount, and minus any reduction for impairment.

a.6. Identification and measurement of impairment

Expected Credit Loss (ECL) model incorporating forward looking information. PSAK 71 requires a loss allowance to be recognized at an amount equal to either 12-month ECL of Lifetime ECL. Lifetime ECL is the ECL that results from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECL is the portion of ECL that results from default events that are possible within the 12-month after reporting date.

Expected credit losses are a probability weighted estimate of credit losses (i.e the present value of all cash shortfalls) over the expected life of the financial instrument. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and the cash flows that the entity expects to receive. Because expected credit losses consider the amount and timing of payments, a credit loss arises even if the entity expects to be paid in full but later than when contractually due.

The ECL model will be applied to all financial assets measured at amortized cost.

At each reporting date, the Company shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime credit losses, except in the following condition, for which the amount recognized will be 12-month ECL:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN /NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

- Instrumen keuangan dengan risiko kredit rendah; dan

- *Financial instruments with low credit risks; and*

- Instrumen keuangan dengan risiko kredit yang belum meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal

- *Financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition*

Perusahaan mengukur risiko kredit menggunakan Probability of Default (PD), Exposure at Default (EAD), Loss Given Default (LGD) dan variabel makroekonomi untuk estimasi yang bersifat perkiraan masa depan (forward-looking). Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian (KKE), komponen-komponen tersebut akan diperhitungkan bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif.

The Company measures credit risk using Probability of Default (PD), Exposure at Default (EAD), Loss Given Default (LGD) and macroeconomic variables for forward looking perspective. To determine the expected credit loss (ECL), these components are multiplied together and discounted to the reporting date using the effective interest rate.

Dalam model KKE, tiga tahap pendekatan berikut ini diterapkan dalam menghitung KKE berdasarkan migrasi kredit diantara tahap tersebut sejak pengakuan awal:

Under the ECL model, the following three stage approach is applied to measuring ECL based on credit migration between the stages since origination:

- Tahap 1: pada pengakuan awal aset keuangan, dan dimana tidak ada peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal, maka penyisihan kerugian sebesar KKE 12 bulan diakui.

- *Stage 1: At the origination of a financial asset, and where there has not been a significant increase in credit risk since origination, a loss allowance equivalent to 12 months ECL is recognized.*

- Tahap 2: Jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, maka penyisihan kerugian sebesar KKE sepanjang umurnya diakui. Jika, risiko kredit membaik pada periode berikutnya sehingga peningkatan risiko kredit sejak pengakuan awal tidak lagi dianggap signifikan, eksposur kembali ke tahap 1 dan KKE 12 bulan diakui.

- *Stage 2: Where there has been a significant increase in credit risk since origination, a loss allowance equivalent to lifetime ECL is recognised. If the credit risk improves in a subsequent period such that the increase in credit risk since origination is no longer considered significant, the exposure returns to a Stage 1 classification and a 12-month ECL is recognized.*

- Tahap 3: Jika aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit, aset keuangan tersebut dipindahkan ke Tahap 3 dan KKE *lifetime* diakui.

- *Stage 3: If the financial asset is credit impaired, the financial asset is moved to Stage 3 and a lifetime ECL is recognized.*

Kerugian kredit ekspektasian diestimasi pada tingkat fasilitas dengan menggunakan suatu probabilitas gagal bayar yang mencerminkan probabilitas kisaran tertimbang dari skenario ekonomi masa depan dan menerapkannya terhadap estimasi eksposur Perusahaan pada saat gagal bayar (exposure at default) setelah memperhitungkan nilai agunan yang dimiliki atau mitigasi kerugian lainnya (loss given default), dan memperhitungkan dampak diskonto atas nilai waktu uang (time value of money).

Expected credit losses are estimated at the facility level by using a probability of default reflecting a probability-weighted range of possible future economic scenarios, and applying this to the estimated exposure of the Company at the point of default (exposure at default) after taking into account the value of any collateral held or other mitigants of loss (loss given default), while allowing for the impact of discounting for the time value of money.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di laporan posisi keuangan mencerminkan nilai tercatat bruto dikurangi KKE. Perubahan atas kerugian kredit ekspektasian diakui pada laba rugi tahun berjalan.

For financial assets measured at amortized cost, the balance at statement of financial position reflects the gross carrying amount less ECL. Changes in expected credit losses are recognized in the current year profit or loss.

a.7. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (orderly transaction) antara pelaku pasar (market participants) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

a.7. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non performance risk.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN /NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perusahaan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggungkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Company determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price.

Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Subsequently, that difference is recognised in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Perusahaan mengukur aset dan posisi long berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi short berdasarkan harga permintaan.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Company measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Perusahaan berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit, diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi net long (atau dibayar untuk mengalihkan posisi net short) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Company on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

b. Piutang Pembiayaan

Setelah pengakuan awal, piutang pembiayaan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 3a.2 dan 3a.5).

b. Financing Receivables

Subsequent to initial recognition, financing receivables are stated at amortized cost using the effective interest rate method (see Note 3a.2 and 3a.5).

Pendapatan pembiayaan yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan.

Unearned financing income represents the difference between total installments to be received from the consumers and the principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related financing receivables.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam kontrak pembiayaan.

When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financing contract.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of the existing contract and the resulting gain is recognized in the current year profit or loss.

Lihat Catatan 3j untuk kebijakan pengakuan pendapatan.

See Note 3j for revenue recognition policy.

Modifikasi Piutang Pembiayaan

Modification of Financing Receivables

Skema modifikasi pinjaman yang diberikan dapat berupa penyesuaian pada suku bunga, pokok bunga dan tunggakan bunga, perpanjangan jangka waktu jatuh tempo, penjadwalan kembali pembayaran angsuran serta modifikasi persyaratan kredit lainnya.

Modification schemes for loans can be in the form of adjustment to interest rate, loan principal and past due interest, extension of repayment period, rescheduling of installments and other modification of the terms of the loans.

Jika persyaratan perjanjian suatu piutang pembiayaan dimodifikasi, maka Perusahaan mengevaluasi apakah arus kas kontraktual dari pinjaman yang termodifikasi berbeda secara signifikan.

If the terms of a financing receivable are modified, then the Company evaluates whether the contractual cash flows of the modified asset are substantially different.

Jika arus kas berbeda secara signifikan, maka hak kontraktual *original* atas arus kas dari aset keuangan yang *original* sebenarnya telah kadaluarsa. Dalam hal ini, aset keuangan yang *original* dihentikan pengakuannya dan aset keuangan yang baru diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang memenuhi syarat. Imbalan yang diterima sebagai bagian dari modifikasi diperhitungkan sebagai berikut:

If the cash flows are substantially different, then the original contractual rights to cash flows from the original financial asset are deemed to have expired. In this case the original financial asset is derecognised and a new financial asset is recognised at fair value plus any eligible transaction costs. Any fees received as part of the modification are accounted for as follows:

- Imbalan yang dipertimbangkan sewaktu menentukan nilai wajar dari aset baru dan imbalan yang merupakan pembayaran kembali (*reimbursement*) dari biaya transaksi yang memenuhi syarat akan dimasukkan sebagai pengakuan awal aset; dan

- Fees that are considered in determining that fair value of the new asset and fees represent reimbursement of eligible transaction costs are included in the initial measurement of the asset; and

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN /NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

- Imbalan lainnya dimasukkan ke dalam laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan.

- *Other fees are included in profit or loss as part of the derecognition gain or loss.*

Jika modifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan, maka Perusahaan terlebih dahulu menghitung kembali nilai tercatat bruto aset keuangan menggunakan suku bunga efektif awal aset tersebut dan mengakui selisih penyesuaian sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi di dalam laba rugi. Biaya atau imbalan yang terjadi dan imbalan modifikasi yang diterima disesuaikan ke nilai tercatat bruto dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan yang dimodifikasi.

If the modification of a financial asset measured at amortized cost does not result in derecognition of the financial asset, then the Company first recalculates the gross carrying amount of the financial asset using the original effective interest rate of the asset and recognizes the resulting adjustment as modification gain or loss in profit or loss. Any costs or fees incurred and modification fees received are adjusted to the gross carrying amount of the modified financial asset and are amortized over the remaining term of the modified financial asset.

Jika modifikasi dilakukan untuk alasan risiko kredit, maka keuntungan atau kerugian disajikan sebagai kerugian penurunan nilai. Selain karena alasan ini, keuntungan atau kerugian disajikan sebagai pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

If a modification is carried out because of credit risk reason, then the gain or loss is presented together with impairment losses. In other cases, it is presented as interest income calculated using the effective interest rate method.

c. Sewa

Perusahaan sebagai Pesewa

Pada awal, kontrak sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sebaliknya, kontrak akan dipertimbangkan sebagai sewa operasi.

c. Leases

The Company acting as Leasor

At inception, a lease contract is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to the ownership of the leased assets. Otherwise, it is considered an operating lease.

Pendapatan dari perjanjian sewa pembiayaan dan sewa kendaraan ditentukan oleh klasifikasi perjanjian sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan. Pendapatan dari penyewaan kendaraan kepada pelanggan di bawah perjanjian sewa operasi, secara umum jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 4 tahun, diakui dengan metode garis lurus selama masa sewa. Biaya transaksi awal ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Revenue from finance leases and vehicle rental agreements is driven by the classification of the arrangement as either an operating or finance lease. Revenue earned from renting vehicles to customers under short term operating lease contracts, generally for periods of 1 to 4 years, is recognised on a straight-line basis over the term of the contract. Initial direct transaction costs are deferred and amortized over the term of the lease.

Pendapatan yang diperoleh dari sewa pembiayaan diakui menggunakan suku bunga efektif, yang memberikan tingkat pengembalian periodik yang konstan pada investasi sewa yang belum dilunasi.

Revenue generated from finance leases is recognized using the effective interest method, which provides a constant periodic rate of return on the outstanding investment on the lease.

Tagihan sewa pembiayaan diakui sebesar nilai yang didiskontokan pada tingkat suku bunga efektif dalam sewa pembiayaan tersebut. Pengukuran awal dari tagihan sewa pembiayaan termasuk biaya awal yang dapat diatribusikan secara langsung untuk negosiasi dan pengaturan sewa. Nilai investasi sewa bruto dalam sewa pembiayaan merupakan penjumlahan agregat dari pembayaran sewa minimum dan nilai residu yang menjadi hak pesewa. Pembayaran sewa minimum termasuk pembayaran selama masa sewa yang harus dibayar oleh penyewa atau jumlah yang diharuskan oleh pesewa untuk dibayar selama masa sewa, ditambah dengan nilai residu yang dijamin oleh penyewa, pihak terkait dengan penyewa, atau pihak ketiga yang tidak terkait dengan pesewa yang secara keuangan memiliki kemampuan untuk menyelesaikan kewajiban atas jaminan tersebut.

Finance lease receivables are recorded at the present value of the gross investment in the lease at the effective interest rate in the lease. The initial measurement of finance lease receivables includes the initial costs that are directly attributable to negotiating and arranging a lease. Gross investment in the lease represents the aggregate sum of the minimum lease payments and any unguaranteed residual value as to which the lessor has rights. Minimum lease payments include those payments that the lessee is, or can be, required to make to the lessor over the lease term plus the residual value guarantees by the lessee, a party related to the lessee, or any third party unrelated to the lessor provided who is financially capable of fulfilling the obligations under the guarantee. The exercise price of a purchase option over the leased asset held by the lessee is included in the minimum lease payments

Harga opsi beli atas aset sewa pembiayaan yang dimiliki oleh penyewa termasuk di dalam pembayaran sewa minimum jika hampir dapat dipastikan pada awal sewa bahwa opsi beli tersebut akan dilaksanakan.

if it is reasonably certain at inception of the lease that the purchase option will be exercised.

Perbedaan antara nilai investasi sewa pembiayaan bruto dan nilai investasi sewa pembiayaan bersih dicatat sebagai pendapatan pembiayaan tangguhan yang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan selama periode sewa pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian yang konstan atas investasi bersih dalam sewa pembiayaan tersebut.

The difference between the gross investment and the net investment in a finance lease is recorded as unearned revenue which is recognised as finance lease income over the lease period at a constant periodic rate of return on the net investment in finance leases.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan, dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Early termination is treated as cancellations of the existing lease contract, and the resulting gains or losses are recognized in current year's profit or loss.

Jika aset sewa pembiayaan dijual kepada penyewa sebelum berakhirnya periode sewa, selisih antara harga jual dan nilai investasi sewa pembiayaan bersih dicatat sebagai laba atau rugi dari pembatalan kontrak dan diakui dalam laba rugi.

If the assets under finance lease are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investment in finance lease is recorded as gain or loss on contract cancellation and is reflected in profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN /NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

Perusahaan sebagai Penyewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak dimana Perusahaan adalah penyewa, dan penilaian dilakukan untuk menentukan apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa dengan mempertimbangkan apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Suatu kontrak memberikan hak mengendalikan penggunaan suatu identifikasian jika semua kondisi di terpenuhi:

- kontrak tersebut melibatkan penggunaan secara substansial seluruh kapasitas dari aset identifikasian yang secara fisik berbeda (sebagaimana ditentukan secara eksplisit atau implisit dalam kontrak). Jika pemasok memiliki hak substitusi yang substantif, maka aset tersebut tidak dapat dianggap dapat diidentifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset: yaitu memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

Pada tanggal permulaan sewa atau penilaian kembali sebuah kontrak yang berisi komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak tersebut kepada setiap komponen sewa atas dasar harga relatif yang berdiri sendiri dan mengakui jumlah yang dialokasikan sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal permulaan sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang sama dengan jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan beserta estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset saat akhir masa sewa pendasar dan untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya, dan didepresiasi menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan sampai dengan mana yang lebih awal antara masa manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa. Jumlah tercatat aset hak-guna di evaluasi jika ada indikasi aset mungkin mengalami penurunan nilai; Jika ada, jumlah tercatat dikurangi dengan estimasi kerugian penurunan nilai. Nilai tercatat aset hak guna disesuaikan, dalam situasi tertentu, ketika terjadi pengukuran kembali atas liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi, dikurangi insentif sewa yang belum diterima;
- pembayaran sewa secara variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residual; dan
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi, pembayaran sewa dalam opsi periode perpanjangan jika Perusahaan cukup pasti untuk melaksanakan opsi perpanjangan, dan denda untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Perusahaan yakin tidak menghentikan lebih awal.

The Company acting as Lessee

At the inception of a contract wherein the company is the lessee, and assessment is made to determine if the contract is, or contains lease. The Company determines if a contract is, or contains, a lease by considering whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for a consideration.

A contract conveys the right to control the use of an identified asset if all of the following conditions are met:

- the contract Involves the use of substantially all of the capacity of an identified asset that is physically distinct (as specified explicitly or implicitly in the contract). If the supplier has a substantive substitution right, then the asset cannot be considered as identifiable;
- the Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and
- the Company has the right to direct the use of the asset: i.e. it has decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.

On the lease commencement date, or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative standalone prices, and recognizes the allocated amounts as a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which equals to the initial amount of the lease liability after adjustments for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred, as well as an estimate of end-of-term costs of dismantling and removing the underlying lease improvements and restoring the site, less any lease incentives received.

After commencement date, right-of-use asset is measured using the cost model, and is depreciated using straight line method from commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of-use asset or the end of lease term. The carrying amount of the right-of use asset is evaluated if there is an indication that the asset may have been impaired; if so, the carrying amount reduced by the estimated impairment losses. The right-of-use asset carrying amount is also adjusted, in certain situations, when there is a remeasurement of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability consist of the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments, less lease incentives receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Company is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN /NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

Aset hak-guna Perusahaan disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap", dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain".

The Company's right-of-use assets are presented as "Fixed assets" and lease liabilities are presented as part of "Other liabilities".

Perusahaan menyewa bangunan untuk ruang kantor. Sewa ruang kantor secara umum berlaku untuk periode 3 – 5 tahun. Beberapa sewa termasuk opsi untuk memperbaharui periode sewa dengan tambahan durasi yang sama setelah kontrak berakhir.

The Company leases buildings for its office. The leases of office space typically run for a period of 3 – 5 years. Some leases include an option to renew the lease for an additional period of the same duration after the end of the contract term.

Beberapa sewa gedung kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat dieksekusi Perusahaan sebelum periode kontrak yang tidak dapat dibatalkan tersebut berakhir. Jika memungkinkan, Perusahaan berupaya untuk memasukkan opsi perpanjangan dalam sewa baru untuk memberikan fleksibilitas operasional. Pada permulaan sewa, perpanjangan periode ditambahkan ke masa sewa, jika cukup pasti untuk opsi perpanjangan dieksekusi. Perusahaan menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut jika ada peristiwa atau perubahan signifikan dalam kondisi yang berada dalam pengendalian perusahaan.

Some leases of office buildings contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period. Where practicable, the Company seeks to include extension options in new leases to provide operational flexibility. At the commencement of the lease, the extension period is added to the term of the lease, if it is reasonably certain that the extension options will be exercised. The Company reassesses whether it is reasonably certain to exercise the options in the event that there is a significant change in circumstances within its control.

Seperti yang diperbolehkan dalam PSAK 73, Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

As allowed under PSAK 73, the Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Nilai tercatat aset hak guna segera diturunkan menjadi sebesar jumlah yang dapat dipulihkan ketika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

The right-of-use carrying amount is written down immediately to its recoverable amount when the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

d. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko

Seluruh instrumen derivatif yang dimiliki Perusahaan digunakan untuk tujuan manajemen risiko. Instrumen derivatif ini digunakan untuk lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang diatribusikan pada risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang Perusahaan dan dapat mempengaruhi laba rugi. Instrumen derivatif diakui dalam laporan keuangan pada nilai wajar. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, beberapa kriteria tertentu harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

d. Derivative instruments held for risk management

All derivative instruments held by the Company are for risk management purposes. These derivative instruments are used to hedge the Company's exposures to variability in cash flows that is attributable to interest rate risk and currency risk associated with recognized liabilities that could affect profit or loss. Derivative instruments are recognized in the financial statements at fair value. To qualify for hedge accounting, certain criteria are to be met, including formal documentation to be in place at the inception of the hedge.

PSAK 71 memperkenalkan ketentuan akuntansi lindung nilai baru yang lebih menyelaraskan akuntansi dengan kegiatan manajemen risiko yang dilakukan ketika melakukan lindung nilai atas risiko keuangan dan non-keuangan.

PSAK 71 introduced new hedge accounting requirements which more align the accounting with risk management activities undertaken to hedge financial and non-financial risk.

Pada penetapan awal lindung nilai, Perusahaan mendokumentasikan secara formal hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindungi nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melaksanakan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektivitas hubungan lindung nilai. Perusahaan menilai, pada awal hubungan lindung nilai dan juga secara berkesinambungan, apakah instrumen lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dari item yang dilindungi nilai sepanjang periode di mana lindung nilai tersebut ditetapkan.

On initial designation of the hedge, the Company formally documents the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, as well as the method to be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. The Company makes an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, as to whether the hedging instruments are expected to be 'highly effective' in offsetting the changes in the fair value or cash flows of the respective hedged items during the period for which the hedge is designated.

Jika derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai arus kas, bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif tersebut diakui di penghasilan komprehensif lainnya ("OCI") dan diakumulasi dalam cadangan lindung nilai. Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang diakui di OCI terbatas pada perubahan kumulatif nilai wajar item yang dilindungi nilainya, yang ditentukan berdasarkan nilai sekarang, sejak dimulainya lindung nilai. Setiap bagian yang tidak efektif dari perubahan nilai wajar derivatif langsung diakui dalam laporan laba rugi.

When a derivative is designated as a cash flow hedging instruments, the effective portion of changes in the fair value of the derivative is recognised in other comprehensive income ("OCI") and accumulated in the hedging reserve. The effective portion of changes in the fair value of the derivative that is recognised in OCI is limited to the cumulative change in fair value of the hedged item, determined on a present value basis, from inception of the hedge. Any ineffective portion of changes in the fair value of the derivative is recognised immediately in profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN /NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

Perusahaan hanya menetapkan perubahan nilai wajar dari nilai waktu kontrak foreign currency option sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai arus kas. Perubahan nilai wajar dari nilai waktu kontrak foreign currency option ('time value') dicatat secara terpisah sebagai biaya lindung nilai dan diakui dalam cadangan lindung nilai arus kas dalam ekuitas.

The Company designates only the change in fair value of time value of foreign currency option contracts as the hedging instrument in cash flow hedging relationships. The change in fair value of time value of foreign currency option contracts ('time value') is separately accounted for as a cost of hedging and recognised in a cash flow hedging reserves within equity.

Perusahaan hanya menetapkan perubahan nilai wajar dari nilai waktu kontrak foreign currency option sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai arus kas. Perubahan nilai wajar dari nilai waktu kontrak foreign currency option ('time value') dicatat secara terpisah sebagai biaya lindung nilai dan diakui dalam cadangan lindung nilai arus kas dalam ekuitas.

The Company designates only the change in fair value of time value of foreign currency option contracts as the hedging instrument in cash flows hedging relationships. The change in fair value of time value of foreign currency option contracts ('time value') is separately accounted for as a cost of hedging and recognised in a cash flows hedging reserves within equity.

Jika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai atau instrumen lindung nilai dijual, kedaluwarsa, dihentikan atau dilaksanakan, maka akuntansi lindung nilai dihentikan secara prospektif. Jika arus kas masa depan yang dilindungi nilainya tidak diharapkan terjadi lagi, maka jumlah yang telah diakumulasi dalam cadangan lindung nilai dan biaya cadangan lindung nilai segera direklasifikasi ke laba rugi.

If the hedge no longer meets the criteria for hedged accounting or the hedging instruments is sold, expires, is terminated or is exercised, then hedge accounting is discontinued prospectively. If the hedged future cash flows are no longer expected to occur, then the amounts that have been accumulated in the hedging reserve and the cost of hedging reserve are immediately reclassified to profit or loss.

e. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain mencakup piutang yang berasal dari agunan (yaitu aset pembiayaan) yang diambil- alih dari konsumen untuk penyelesaian piutang pembiayaan atau piutang sewa pembiayaan, yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat piutang terkait atau nilai realisasi neto dari agunan tersebut. Jika nilai atas piutang melebihi nilai realisasi neto dari agunan, selisih dicatat sebagai penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain dan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

e. Other receivables

Other receivables include receivables for which the collaterals (which are the financed assets) have been repossessed from consumers for settlement of their financing receivables or finance lease receivables, which is presented at the lower of the carrying value of the uncollected receivables or the net realizable value of the collaterals. If the carrying amount of receivables exceeds the net realizable value of the collaterals, the difference is recorded as allowance for impairment losses of other receivables and is charged to the current year profit or loss.

Pada umumnya, Perusahaan tidak mengambil kepemilikan atas agunan yang diambil-alih tetapi membantu konsumen untuk menjual agunan tersebut sehingga dapat menulisi saldo utang pembiayaannya.

Ordinarily, The Company does not take title in the repossessed collateral assets but assists in selling the assets to enable the customers to settle the outstanding financing payable.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset pembiayaan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang ketika terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Selisih lebih antara hasil penjualan aset pembiayaan dengan saldo piutang dikembalikan kepada pelanggan. Sedangkan selisih kurang akan dibebankan sebagai penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan.

In the case of default, the customers give the right to the Company to sell the financed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Excess of the proceeds from sales of financed assets and the outstanding receivables is refunded to customers. The shortage is charged to allowance for impairment losses on consumer finance receivables and finance lease receivables.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN /NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

f. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset tetap

Tanah yang diperoleh dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") diukur sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi yang timbul dalam transaksi untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi.

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>%</u>
Bangunan	20	5
Renovasi gedung	3 - 5	20 - 33,3
Perabotan kantor	3 - 4	20 - 33,3
Peralatan kantor	3 - 8	12,5 - 33,3
Kendaraan	4 - 8	12,5 - 25

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama tahun dimana beban-beban tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

h. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli oleh Perusahaan.

Perangkat lunak pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud diukur menggunakan model biaya, dicatat sebesar biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomi di masa mendatang untuk aset yang bersangkutan. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya, dimulai dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat perangkat lunak adalah satu sampai empat tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

i. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu. Perusahaan memiliki kewajiban masa kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif, yang dapat diestimasi secara andal dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Provisi ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan pada tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan, kecuali pengaruh dari pendiskontoan tidak signifikan.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the period of benefit using the straight-line method.

g. Fixed assets

Land acquired under Hak Guna Bangunan ("HGB") title is measured at acquisition cost (including the legal and administrative costs incurred in the transactions to acquire the land) and is not amortized.

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at its cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation on fixed assets are calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>%</u>	
Bangunan	20	5	<i>Buildings</i>
Renovasi gedung	3 - 5	20 - 33,3	<i>Leasehold improvements</i>
Perabotan kantor	3 - 4	20 - 33,3	<i>Office furniture</i>
Peralatan kantor	3 - 8	12,5 - 33,3	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	4 - 8	12,5 - 25	<i>Vehicles</i>

Repairs and maintenance are charged to profit or loss during the year in which they are incurred. Expenditures that extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalized and depreciated.

When fixed assets are retired or disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in the current year profit or loss.

h. Intangible assets

Intangible assets consist of software acquired by the Company.

Software is initially recognised at acquisition cost. After initial recognition, intangible assets are measured using cost model, stated at cost less accumulated amortization.

Subsequent expenditure on software assets is capitalised only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortisation is recognised in the statement of profit or loss on a straight-line method over the estimated useful life of the software, from the date that it is available for use. The estimated useful life of software is ranging one to four years.

Amortisation method, useful lives and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted, if appropriate.

i. Provisions

A provisions is recognized if, as a result of a past event. The Company has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined by discounting the estimated future cash flows at a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability, unless the effect of discounting are insignificant.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN /NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

j. Pengakuan pendapatan dan beban**j.1. Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga**

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi, dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

Beban provisi yang dibayar dimuka sehubungan dengan pinjaman yang diterima diakui sebagai biaya transaksi yang terkait langsung dengan pinjaman yang diterima dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi atas aset atau liabilitas keuangan dan alokasi atas pendapatan atau beban bunga pada periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah tingkat bunga yang mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan sepanjang umur yang diekspektasi atas instrumen keuangan, atau periode yang lebih pendek, atas nilai tercatat bruto dari aset keuangan atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan.

Saat menghitung suku bunga efektif instrumen keuangan selain aset yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, Perusahaan melakukan estimasi arus kas masa depan dengan mempertimbangkan seluruh perjanjian kontraktual atas instrumen keuangan (antara lain opsi pelunasan dipercepat) tapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan suku bunga efektif termasuk biaya transaksi dan imbalan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Suku bunga efektif aset atau liabilitas keuangan dihitung pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas keuangan tersebut. Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, suku bunga efektif diterapkan atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau atas biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Untuk aset keuangan yang telah mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (aset dalam tahap 3), pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi mengalami penurunan nilai, maka perhitungan pendapatan bunga kembali menggunakan nilai tercatat bruto.

Saat estimasi arus kas telah direvisi, nilai tercatat atas aset atau liabilitas keuangan disesuaikan untuk merefleksikan arus kas yang aktual dan direvisi, didiskontokan pada suku bunga efektif original. Penyesuaian ini diakui sebagai pendapatan atau beban bunga pada periode dilakukannya revisi.

j.2. Pendapatan lain-lain

Pendapatan jasa administrasi diakui segera dalam laba rugi sebagai pendapatan sepanjang terkait dengan pengembalian biaya yang terjadi saat perolehan piutang pembiayaan. Margin yang diperoleh dari pendapatan jasa administrasi ditangguhkan sebagai biaya transaksi dalam piutang pembiayaan. Pendapatan komisi asuransi diakui pada saat perolehan piutang pembiayaan telah terjadi.

Pendapatan denda keterlambatan diakui pada saat terjadinya.

k. Imbalan kerja**k.1. Imbalan pasca-kerja**

Kewajiban imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini estimasi jumlah kewajiban imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan metode *projected-unit-credit*.

j. Income and expense recognition**i.1. Consumer finance income, finance lease income, interest income and interest expenses**

Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortised cost, and interest expense on all financial liabilities held at amortised cost are recognised in profit or loss using the effective interest method.

Upfront fees related to borrowings are recognised as transaction costs associated with the origination of borrowings and are amortized over the terms of the related borrowings using the effective interest method.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the financial asset or to the amortised cost of the financial liability.

When calculating the effective interest rate for financial instruments other than purchased or originated credit-impaired assets, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example prepayment options) but does not consider future credit losses. The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

The effective interest rate of a financial assets or financial liability is calculated on initial recognition of a financial asset or financial liability. In calculating interest income and expense, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of the asset (when the asset is not credit impaired) or to the amortised cost of the financial liability. For financial assets that have become credit-impaired subsequent to initial recognition (asset in stage 3), interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortised cost of the financial asset. If the asset is no longer credit-impaired, then the calculation of interest income reverts to the gross carrying amount.

Where the estimates of cash flows have been revised, the carrying amount of the financial asset or liability is adjusted to reflect the actual and revised cash flows, discounted at the instruments original effective interest rate. The adjustment is recognised as interest income or expense in the period in which the revision is made.

j.2. Other income

Administration fees are recognised directly in profit or loss as revenue to the extent it relates with reimbursement cost incurred at the origination of the financing receivables. The margin derived from administration fees is deferred as transaction cost in financing receivables. Insurance commission income is recognised upon origination of the financing receivables.

Late charges income is recorded as incurred.

k. Employment benefits**k.1. Post-employment benefits**

The obligation for post-employment benefit is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned for their services in the current and prior period. The calculations are performed by a qualified actuary using the projected- unit-credit method.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN /NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hal tersebut terjadi. Apabila rencana imbalan pasca-kerja berubah, bagian atas imbalan sehubungan dengan biaya jasa lalu dibebankan atau dikreditkan segera dalam laba rugi.

Actuarial gains or losses are recognized as other comprehensive income in the period in which they arise. When the plan benefits change, the portion of the benefits that relate to past service by employees is charged or credited immediately to profit or loss.

k.2. Insentif jangka panjang

Kewajiban Perusahaan terkait insentif jangka panjang merupakan imbalan yang akan di terima di masa mendatang sebagai kompensasi atas jasa yang diberikan dan memenuhi kondisi kinerja selama tiga tahun yang terdiri dari periode sekarang dan periode-periode sebelumnya. Akrual atas insentif jangka panjang diakui sebagai beban selama periode program.

k.2. Long term incentive

The Company's obligation in respect of long-term incentive is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services performances in three years which consists of current and prior periods. The long term incentives accrual is recognized as an expenses over the program period.

i. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laba rugi, kecuali untuk komponen yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

i. Income tax

Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expenses are recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Beban pajak kini merupakan jumlah atas pajak yang dibayar, atau terutang atas laba atau rugi kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substansif telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak kini juga termasuk penyesuaian- penyesuaian yang dibuat untuk penyisihan pajak tahun-tahun sebelumnya, baik untuk merekonsiliasi pajak penghasilan dengan pajak yang dilaporkan di surat pemberitahuan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan yang muncul dari pemeriksaan pajak. Beban pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait dengan kompleksitas peraturan pajak.

Current tax expenses is the amount of tax paid, or payable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date. Current tax also includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti rugi fiskal yang belum dikompensasi, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Aset pajak tangguhan merupakan saldo bersih atas manfaat pajak tangguhan yang timbul dan dipergunakan sampai dengan tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangkan dengan manfaat pajak sejumlah nilai yang besar kemungkinan tidak dapat direalisasi. Pengurangan tersebut akan dibalik ketika kemungkinan laba kena pajak di masa depan meningkat.

Deferred tax assets represent the net remaining balance of deferred tax benefits that have been originated and utilized through the reporting date. Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of future taxable income improves.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal pelaporan dan diakui apabila besar kemungkinan laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk digunakan.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

Dalam menentukan jumlah pajak kini dan tangguhan, Perusahaan memperhitungkan dampak atas posisi pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak serta penalti.

In determining the amount of current and deferred tax, the Company takes into account the impact of uncertain tax positions and any additional taxes and penalties.

Penyesuaian yang mungkin terjadi dari pemeriksaan otoritas pajak atas pengembalian tahun lalu dicatat dalam laba rugi di tahun saat penilaian pajak diterbitkan. Jika manajemen mengajukan keberatan atas penilaian pajak dan memberikan penjelasan untuk mempertahankan posisi Perusahaan sesuai dengan yang tercantum dalam pengembalian pajak, penyesuaian yang dihasilkan dibuat pada akhir proses banding.

Adjustments that may arise from the Tax Authority's examination of prior year's tax return filings are accounted for in profit or loss in the year in which the tax assessment are issued. In the event that management object to the assessment and sets forth a plausible defense to sustain the Company's position as declared in the contested tax return, the resulting adjustment are made at the conclusion of the appeal process.

m. Laba bersih per saham

Sesuai dengan PSAK No. 56, laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

m. Earnings per share

In accordance with PSAK No. 56, basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to equity holders by the weighted average number of outstanding issued and fully paid-up common shares during the year.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN /NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

n. Segmen operasi

Segmen operasi adalah komponen dari Perusahaan yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh Direksi Perusahaan untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada Direksi Perusahaan meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen, dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar. Komponen yang tidak dapat dialokasikan terutama terdiri dari aset dan liabilitas pajak penghasilan, termasuk pajak kini dan pajak tangguhan, serta aset tetap.

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis. Beberapa jenis produk dan wilayah yang memiliki karakteristik serupa, diagregasikan dan dievaluasi secara berkala oleh manajemen. Laba atau rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen.

o. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang fungsional Perusahaan (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Saldo akhir tahun aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ulang ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Labanya atau rugi kurs mata uang asing dari aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal periode, yang disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dengan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam suatu mata uang asing yang diukur atas dasar nilai historis dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing yang berasal dari aktivitas operasi pada umumnya diakui pada laba rugi, kecuali untuk laba dan rugi selisih kurs yang timbul dari penjabaran kembali instrumen derivatif yang memenuhi kriteria lindung nilai arus kas, yang diakui langsung di penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia (Rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 2022	31 Desember/ December 2021	
1 Dolar Amerika Serikat	14,882	14,278	1 US Dollar
100 Yen Jepang	10,924	12,404	100 Japanese Yen

p. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a.1 memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - a.2 memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - a.3 merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

n. Operating segment

An operating segment is a component of the Company that engages in business activities, in which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with other components, whose operating results are reviewed regularly by the Company's Board of Directors to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the Company's Board of Directors include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis. Unallocated items mainly comprise of income tax assets and liabilities, including current and deferred taxes, and fixed assets.

The Company manages its business activities and identifies reported segments based on product categories and geographic area. Product categories and areas which have similar characteristics, are aggregated and evaluated periodically by management. Profit or loss from each segment is used to assess the performance of each segment.

o. Foreign currency translation

Transactions in foreign currencies are translated to the Company's functional currency (Rupiah) at the rates prevailing at transaction date. Year end balances of monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to Rupiah exchange rates as of reporting date.

The foreign exchange gains or losses on monetary items is the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the period, adjusted for effective interest rate and payments during the period, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at reporting date.

Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured based on historical cost are translated using the exchange rate at the date of transaction.

Foreign currency gains and losses on retranslation of financial assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss, except for the foreign exchange gains and losses arising from the retranslation of a qualifying cash flows hedge, which are recognized directly in other comprehensive income.

As at 30 June 2022 and 31 December 2021, the exchange rates used were the prevailing Bank Indonesia middle rates (whole Rupiah) as follows:

p. Nature of relationship and transactions with related parties

Related parties are the persons or entities related to the entity that prepares the financial statements (reporting entity). The related parties are as follows:

- a. The person or immediate family member has a relationship with the reporting entity if the person:
 - a.1 has control or joint control over the reporting entity;
 - a.2 has a significant influence on the reporting entity; or
 - a.3 is a key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN /NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

- | | |
|--|---|
| <p>b.1 Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).</p> | <p><i>b.1 The entity and reporting entity are members of the same business group (meaning the parent entity, subsidiary, and subsequent subsidiaries are related to each other).</i></p> |
| <p>b.2 Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).</p> | <p><i>b.2 An entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture entity that is a member of a business group, of which the other entity is also a member).</i></p> |
| <p>b.3 Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.</p> | <p><i>b.3 The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employee of one of the reporting entities or entities associated with the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organizes the program, then the sponsoring entity is also related to the reporting entity.</i></p> |
| <p>b.4 Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).</p> | <p><i>b.4 Entities controlled or jointly controlled by persons identified in letter (a).</i></p> |
| <p>b.5 Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).</p> | <p><i>b.5 The person identified in the letters (a.1) has a significant influence over the entity or is the key management personnel of the entity (or parent entity of the entity).</i></p> |

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan berdasarkan persyaratan komersial pada umumnya, yang disetujui oleh kedua belah pihak, dan persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan pada transaksi yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, which are made based on commercial terms agreed by the parties, and which may not be the same as those of the transactions with third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

q. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset dalam aset non-keuangan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka jumlah terpulihkan aset diestimasi.

q. Impairment of non-financial assets

The carrying amount assets within non-financial assets is reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indications exist then the asset's recoverable amount is estimated.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

An impairment loss is recognized if the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih besar antara nilai pakai dan nilai wajarnya dikurangi biaya pelepasan. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kininya menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset tersebut

The recoverable amount is the greater of its value in use and its fair value less costs of disposal. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi bahwa kerugian telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan hanya sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL

Pendahuluan dan gambaran umum

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

Kerangka manajemen risiko

Keseluruhan program manajemen risiko Perusahaan terfokus untuk memitigasi volatilitas pasar keuangan dan untuk meminimalisasi dampak yang tidak menguntungkan bagi kinerja keuangan Perusahaan.

Direksi memiliki tanggung jawab secara menyeluruh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko Perusahaan.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

Introduction and overview

The Company has exposure to the following risks from financial instruments:

- Credit risk
- Market risk
- Liquidity risk
- Operational risk

Risk management framework

The Company's overall risk management program focuses on mitigating the volatility of financial markets and minimizing potential adverse effects on the Company's financial performance.

The Board of Directors has the overall responsibility for the establishment and oversight of the Company's risk management framework.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN /NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan, untuk menetapkan batasan dan pengendalian risiko yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dikaji secara berkala untuk mencerminkan perubahan pada kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan.

The Company's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Company, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Manajemen risiko keuangan Perusahaan bertujuan untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan usaha, serta mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi sesuai rumusan pedoman yang telah disetujui oleh Direksi.

Objectives and policies of financial risk management

The objective of the Company's financial risk management is to ensure the adequacy of financial resources to support business growth and development, while managing exposures to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

a. Risiko kredit

Perusahaan bergerak dalam bidang usaha pembiayaan dan dengan demikian menghadapi risiko kegagalan kredit dari pelanggannya. Untuk mengelola risiko ini, Perusahaan menggunakan kebijakan dan prosedur kredit tertulis. Proses persetujuan kredit dimulai dengan analisa tertulis atas kelayakan kredit pelanggan diikuti dengan pemeriksaan fisik aset, tempat tinggal, dan/atau tempat usaha pelanggan. Pencairan dana tidak dapat dilakukan, kecuali terdapat bukti bahwa analisa tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh manajer yang berwenang. Untuk kredit dengan nilai yang lebih besar, proses persetujuan kredit membutuhkan penelaahan dan persetujuan dari manajer yang lebih senior.

a. Credit risk

The Company is engaged in the financing business and is therefore exposed to credit default risk from its customers. To manage this risk, the Company employs written credit policies and procedures. The credit approval process begins with a written analysis of the customer's creditworthiness followed by a physical inspection of the customer's assets, residence, and/or business premises. Fund disbursements are not permitted unless there is evidence that the aforementioned analysis has been reviewed and approved by authorized managers. For credit in larger amounts, the process requires review and approval from more senior managers.

Eksposur kredit Perusahaan dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi konsentrasi dan untuk menjamin diversifikasi pelanggan, sektor usaha, aset dan geografis. Piutang lewat jatuh tempo, status penagihan dan penarikan aset dipantau setiap hari oleh manajemen senior.

The Company's credit exposure is continuously monitored to mitigate concentration and to ensure diversification in customers, business sectors, assets, and geography. Past due receivables are monitored on a daily basis by senior management, along with the status of collection and asset repossession.

Manajemen risiko kredit selama pandemi COVID-19

Pandemi COVID-19 yang dimulai pada awal 2020 telah berdampak pada banyak industri termasuk pelanggan Perusahaan. Penurunan pada ekonomi telah mempengaruhi kemampuan bayar dan meningkatkan risiko kredit. Dalam menanggapi situasi ini, manajemen menerbitkan kebijakan relaksasi kredit untuk memberikan masa cuti angsuran atau keringanan pembayaran pokok dan bunga untuk jangka waktu tertentu. Selain itu, manajemen juga menyesuaikan beberapa kebijakan kredit seperti persyaratan uang muka yang lebih tinggi, meminta informasi yang lebih rinci untuk melakukan survei dan meningkatkan pemantauan perilaku pembayaran pelanggan. Namun, Perusahaan tetap menjaga keseimbangan antara mitigasi risiko kehati-hatian dan mengoptimalkan peluang penjualan.

Credit risk management during the COVID 19 pandemic

COVID-19 pandemic started in early 2020 has impacted many Industries including the Company's customers. The industry downturn has impacted customers' payment performance and increasing the credit risk. As a response to the situation, management issued credit relaxation policy to provide either payment holiday or concession on principal and interest payment for certain period of time. In addition, management also adjusted some credit policy such as higher down payment requirement, ask more detail information to perform direct survey and enhance monitoring of customer payment behavior. However, the Company still maintains proper balance between prudent risk mitigation and optimizing sales opportunities.

Perusahaan melakukan proses seleksi yang atas pelanggan yang mengajukan restrukturisasi dengan mengevaluasi data historis angsuran pelanggan. Pelanggan yang diberikan restrukturisasi adalah pelanggan yang memiliki historis angsuran yang bagus atau tidak ada tunggakan sebelum COVID-19, analisa pendapatan pelanggan sebelum dan sesudah COVID-19 dan pelanggan dapat menunjukkan keberadaan jaminan aset keuangan piutang pembiayaan dan piutang sewa pembiayaan.

The Company conducts a selection process for customers who apply restructuring program by evaluating historical data over customer installments. Restructured Customers are customers who have a good history of installments or no overdue before COVID-19, analysis of customer income before and after COVID-19 and customers can show the existence of financial assets collateral of financing receivables and finance lease receivables.

Restrukturisasi dilakukan untuk mengelola risiko kredit yang meningkat akibat dampak pandemi COVID-19. Perusahaan menyesuaikan jumlah dan jadwal angsuran sesuai dengan kemampuan pelanggan yang telah memenuhi kriteria restrukturisasi.

Restructuring of receivables is carried out to manage the increase in credit risk due to the impact of COVID-19 pandemic. The Company adjusts installment amounts and schedules in accordance with capability of customers who have met the restructuring criteria.

Perusahaan telah melakukan beberapa inisiatif penagihan untuk meningkatkan kualitas kredit yaitu menunjuk 2 orang sebagai ketua penagihan di kantor pusat, dan menambahkan ketua penagihan di wilayah tertentu dan juga merancang ulang insentif penagihan.

The Company has carried out several collection initiatives to improve credit quality by appointing two people as collection heads at the head office, adding collection heads in certain areas and redesigning collection incentives.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah kontrak yang direstrukturisasi masing-masing mewakili 10.89% dan 12.74% dari kontrak pembiayaan dan 30.99% dan 39.79% dari kontrak sewa pembiayaan.

As of 30 June 2022 and 31 December 2021, the number of restructured contracts represented 10.89% and 12.74% of total financing contracts and 30.99% and 39.79% of total finance lease contracts.

Setiap piutang pembiayaan dijamin dengan agunan berupa kendaraan bermotor dan barang modal yang menjadi objek pembiayaan tersebut, dimana nilai dari agunan tersebut paling sedikit setara dengan nilai piutang pembiayaan pada tanggal awal pengakuan piutang pembiayaan.

Each finance receivable are secured by collaterals in the form of motor vehicles and capital goods which become the object of the financing, in which the value of the collaterals was at least equal to the financing receivables at the initial acquisition date of financing receivables.

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / In millions of Rupiah, unless otherwise specified

#

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit hampir seluruhnya berasal dari piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan, dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

ii. Analisa risiko kredit

Pembagian piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan berdasarkan kualitas kredit disajikan di bawah ini:

i. Maximum exposure to credit risk

The Company's exposure to credit risk mainly comes from the consumer finance receivables and finance lease receivables, of which the maximum exposure to credit risk equals to the carrying amount.

ii. Credit risk analysis

Distribution of consumer finance receivables and finance lease receivables by their credit quality is summarized as below:

30 Juni / June 2022				
	Tahap 1 / Stage 1	Tahap 2 / Stage 2	Tahap 3 / Stage 3	Jumlah / Total
Kas dan Bank*	54,908			54,908
Piutang pembiayaan				
Lancar (0-10 hari tunggakan)	5,721,428	-	1,426	5,722,854
Dalam perhatian (>10-90 hari tunggakan)	405,876	197,484	6,627	609,987
Kurang lancar (>90-120 hari tunggakan)	-	-	31,147	31,147
Diragukan (>120-180 hari tunggakan)	771	-	67,592	68,363
Macet (>180 hari tunggakan)	827	-	63,673	64,500
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai	(30,372)	(21,319)	(88,207)	(139,898)
	6,098,530	176,165	82,258	6,356,953
Piutang sewa pembiayaan				
Lancar (0-10 hari tunggakan)	797,795	179,510	4,866	982,171
Dalam perhatian (>10-90 hari tunggakan)	45,465	20,898	9,037	75,400
Kurang lancar (>90-120 hari tunggakan)	-	-	5,532	5,532
Diragukan (>120-180 hari tunggakan)	-	-	6,434	6,434
Macet (>180 hari tunggakan)	-	-	8,238	8,238
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai	(4,758)	(90,454)	(3,799)	(99,011)
	838,502	109,954	30,308	978,764
Aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko				
Berdasarkan hari jatuh tempo:				
Lancar	35,962			35,962
Piutang lain-lain				
Berdasarkan hari jatuh tempo:				
Lancar	58,038	-	-	58,038
Lewat jatuh tempo 1-30 hari	-	-	-	-
Lewat jatuh tempo 31-90 hari	-	-	-	-
Lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari	-	-	307,244	307,244
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	(182,116)	(182,116)
	58,038	-	125,128	183,166
	7,085,940	286,119	237,694	7,609,753

* Tidak termasuk kas/Excluded cash on hand

31 Desember/ December 2021				
	Tahap 1 / Stage 1	Tahap 2 / Stage 2	Tahap 3 / Stage 3	Jumlah / Total
Kas dan Bank*	43,242			43,242
Piutang pembiayaan konsumen				
Lancar (0-10 hari tunggakan)	5,596,801	879	3,406	5,601,086
Dalam perhatian (>10-90 hari tunggakan)	370,498	142,619	6,406	519,523
Kurang lancar (>90-120 hari tunggakan)	-	-	26,366	26,366
Diragukan (>120-180 hari tunggakan)	-	-	43,959	43,959
Macet (>180 hari tunggakan)	-	-	92,240	92,240
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai	(13,647)	(5,552)	(88,325)	(107,524)
	5,953,652	137,946	84,052	6,175,650
Piutang sewa pembiayaan				
Lancar (0-10 hari tunggakan)	885,292	175,501	129,802	1,190,595
Dalam perhatian (>10-90 hari tunggakan)	43,368	25,801	4,636	73,805
Kurang lancar (>90-120 hari tunggakan)	-	-	1,982	1,982
Diragukan (>120-180 hari tunggakan)	-	-	5,994	5,994
Macet (>180 hari tunggakan)	-	-	10,590	10,590
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai	(6,044)	(59,376)	(125,355)	(190,775)
	922,616	141,926	27,649	1,092,191
Aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko				
Berdasarkan hari jatuh tempo:				
Lancar	347	-	-	347
Piutang lain-lain				
Berdasarkan hari jatuh tempo:				
Lancar	57,205	-	-	57,205
Lewat jatuh tempo 1-30 hari	-	-	-	-
Lewat jatuh tempo 31-90 hari	-	-	-	-
Lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari	-	-	173,633	173,633
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	(54,132)	(54,132)
	57,205	-	119,501	176,706
	6,977,062	279,872	231,202	7,488,136

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

Eksposur yang lewat jatuh tempo merupakan eksposur dimana pembayaran bunga atau pokok berdasarkan kontraktual telah lewat jatuh tempo, namun Perusahaan berkeyakinan belum terjadi penurunan nilai karena masih ada penagihan bertahap atas piutang yang terhutang.

Past due exposures represent exposures which contractual interest or principal payment are past due, but the Company believes that there was no impairment yet on the basis of the stage collection on outstanding receivables.

iii. Analisis konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

iii. Concentration of credit risk analysis

Concentration of credit risk arises when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristic that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

Tabel di bawah ini menunjukkan konsentrasi risiko kredit atas piutang yang dimiliki Perusahaan berdasarkan wilayah geografis:

The following table presents the credit risk concentration of the Company's receivables based on geographic region:

30 Juni / June 2022					
	Piutang pembiayaan konsumen - bersih/ Consumer finance receivables - net	Piutang sewa pembiayaan - bersih/ Finance lease receivables - net	Jumlah/Total	%Total	
Jawa dan Bali	2,537,038	137,482	2,674,520	36.46	Java and Bali
Sumatera	1,521,142	205,220	1,726,362	23.53	Sumatera
Jakarta dan sekitarnya	859,368	306,290	1,165,658	15.89	Jakarta and its surroundings
Kalimantan	900,204	182,844	1,083,048	14.76	Kalimantan
Sulawesi	539,201	146,928	686,129	9.35	Sulawesi (exclude Palu)
	<u>6,356,953</u>	<u>978,764</u>	<u>7,335,717</u>	<u>100.00</u>	
31 Desember/ December 2021					
	Piutang pembiayaan konsumen - bersih/ Consumer finance receivables - net	Piutang sewa pembiayaan - bersih/ Finance lease receivables - net	Jumlah/Total	%Total	
Jawa dan Bali	2,484,179	146,796	2,630,975	36.20	Java and Bali
Sumatera	1,506,259	250,795	1,757,054	24.18	Sumatera
Jakarta dan sekitarnya	723,920	316,138	1,040,058	14.31	Jakarta and its surroundings
Kalimantan	863,436	189,476	1,052,912	14.49	Kalimantan
Sulawesi	597,856	188,986	786,842	10.83	Sulawesi (exclude Palu)
	<u>6,175,650</u>	<u>1,092,191</u>	<u>7,267,841</u>	<u>100.00</u>	

b. Risiko pasar

i. Risiko mata uang asing

Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang, yang menimbulkan suatu potensi risiko terkait fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Perusahaan mengelola risiko ini melalui kebijakannya untuk menyamakan mata uang yang mendasari aset keuangan terhadap liabilitas keuangan satu sama lain. Misalnya piutang pembiayaan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat didanai dengan pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

b. Market risk

i. Foreign currency risk

The Company has assets and liabilities denominated in US Dollar and Japanese Yen, creating a potential risk with regards to fluctuation of foreign currency exchange rates. The Company manages this risk through its policy of matching the underlying currencies of its financing assets and liabilities against each other. For example, US Dollar financing receivables are funded by US Dollar denominated loans.

Perusahaan melakukan kontrak-kontrak *foreign currency option* dan kontrak-kontrak *cross-currency interest rate swap* dengan lindung nilai efektif (Catatan 11) untuk mengatasi risiko fluktuasi mata uang asing atas pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang.

The Company entered into foreign currency option contracts and cross-currency interest rate swap contracts with an effective hedge (Note 11) to mitigate the risk of foreign currency fluctuation in respect of US Dollar and Japanese Yen denominated borrowings.

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / In millions of Rupiah, unless otherwise specified

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas keuangan non-derivatif dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) dan Yen Jepang (JPY) yang dilindungi nilai oleh kontrak cross currency interest rate swap dan kontrak foreign currency option sebagai berikut:

As at 30 June 2022 and 31 December 2021, the Company had non-derivative financial assets and liabilities denominated in US Dollar and Japanese Yen currency which were hedged with cross currency interest rate swap contracts and foreign currency option contracts as follows:

	30 Juni / June 2022			31 Desember / December 2021			
	JPY	USD	Jumlah/ Total ¹⁾	JPY	USD	Jumlah/ Total ¹⁾	
Kas dan bank	246,141	303,256	4,540	1,071,779	282,533	4,167	Cash on hand and in banks
Piutang sewa pembiayaan ²⁾		4,694,778	69,868	-	6,554,969	93,592	Finance lease receivables ²⁾
Aset keuangan	246,141	4,998,034	74,408	1,071,779	6,837,502	97,759	Financial assets
Pinjaman yang diterima	(7,069,320,791)	(126,911,267)	(2,660,930)	(10,610,452,643)	(159,588,193)	(3,594,759)	Borrowings
Liabilitas keuangan	(7,069,320,791)	(126,911,267)	(2,660,930)	(10,610,452,643)	(159,588,193)	(3,594,759)	Financial liabilities
Kontrak cross - currency							
Interest rate swap							Cross - currency interest rate swap
(Catatan 11)	3,203,000,000	100,532,401	1,846,012	4,478,666,667	109,540,229	2,119,564	contracts (Note 12)
Kontrak foreign currency option							Foreign currency
(Catatan 11)	3,867,752,000	23,600,000	773,720	6,144,128,000	45,975,000	1,418,569	option contracts (Note 12)
	7,070,752,000	124,132,401	2,619,732	10,622,794,667	155,515,229	3,538,133	
Eksposur bersih	1,677,350	2,219,168	33,210	13,413,803	2,764,538	41,133	Net exposure

¹⁾ setara dengan jutaan Rupiah/ equivalent to millions of Rupiah

²⁾ sebelum dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai/ before allowance for impairment losses

Jika nilai tukar mata uang asing pasar akan mencapai rentang nilai tukar yang dilindungi penuh, maka *top-up hedging* akan dilakukan untuk memastikan Perusahaan tidak terpapar pada risiko nilai tukar akibat nilai par.

If the foreign exchange rate is about to reach range to fully hedge exchange rate, *top-up hedging* will be entered to ensure that the Company is not being exposed to foreign exchange risk.

Analisis sensitivitas

Penguatan/pelemahan Rupiah, seperti yang diindikasikan berikut ini, terhadap US Dollar dan Yen Jepang pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 akan menambah (mengurangi) laba bersih dan ekuitas sebesar jumlah yang tertera di tabel berikut. Analisis ini berdasarkan pertimbangan Perusahaan atas perubahan nilai tukar US Dollar dan Yen Jepang yang wajar terjadi pada saat tanggal pelaporan. Analisis berikut berasumsi bahwa semua variabel lain dianggap tetap:

Sensitivity analysis

A strengthening/weakening of the Rupiah, as indicated below, against the US Dollar and Japanese Yen as at 30 Juni 2022 and 31 December 2021 would have increased (decreased) net income and equity by the amounts shown below. This analysis is based on US Dollar and Japanese Yen rate variances that the Company considered to be reasonably possible at the reporting date. The analysis below assumes that all other variables remain constant:

	30 Juni / June 2022	31 Desember / December 2021	
10 persen penguatan USD	2,576	3,079	10 percent strengthening of USD
10 persen pelemahan USD	(2,576)	(3,079)	10 percent weakening of USD
10 persen penguatan JPY	14	130	10 percent strengthening of JPY
10 persen pelemahan JPY	(14)	(130)	10 percent weakening of JPY

ii. Risiko tingkat bunga

Karena aset dan liabilitas memiliki profil suku bunga yang berbeda (tingkat bunga tetap versus tingkat bunga mengambang) dengan berbagai periode jatuh tempo, Perusahaan menghadapi potensi risiko fluktuasi suku bunga. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan menggunakan kebijakan untuk menyesuaikan profil suku bunga dan jangka waktu aset dengan liabilitas. Sebagian besar piutang pembiayaan Perusahaan terdiri dari pembiayaan kendaraan periode 3-5 tahun dengan tingkat bunga tetap dan mengambang, yang didanai dengan pinjaman yang diterima periode 3-5 tahun dengan tingkat bunga tetap dan mengambang.

ii. Interest rate risk

As assets and liabilities may have different interest rate profiles (fixed versus floating) with various time spans, the Company faces the potential risk from the fluctuation of interest rates. To mitigate this risk, the Company employs a policy of approximately matching the interest rate profile and time span of assets and liabilities. A majority of the Company's financing receivables consist of 3-5 years fixed and floating rate vehicles financing, which are funded by 3-5 years fixed and floating rate borrowings.

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

Perusahaan melakukan kontrak *cross- currency interest rate swap* dan kontrak *interest rate swap* (Catatan 11) untuk mengatasi risiko fluktuasi tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima.

The Company entered into *cross-currency interest rate swap contracts* and *interest rate swap contracts* (Note 11) to mitigate the risk of interest rate fluctuation on borrowings.

Tabel berikut menggambarkan rincian aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

The following table describes the Company's details of financial assets and liabilities, classified by the earlier of repricing date and contractual due date, to see the impact of interest rate changes:

	30 Juni / June 2022							
	Suku bunga mengambang/ <i>Floating interest rate</i>			Suku bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>				
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ <i>months</i>	> 1 tahun/ <i>year</i>	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ <i>months</i>	> 1 tahun/ <i>year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset keuangan								Financial assets
Kas di bank	54,908	-	-	-	-	-	54,908	Cash in banks
Piutang pembiayaan								Consumer finance
konsumen - bersih	-	-	-	805,401	1,961,961	3,589,591	6,356,953	receivables - net
Piutang sewa								Finance lease
pembiayaan - bersih	14,664	49,595	-	127,443	313,985	473,077	978,764	receivables - net
Jumlah aset keuangan	69,572	49,595		932,844	2,275,946	4,062,668	7,390,625	Total financial assets
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	(2,933,666)	-	-	(227,427)	(454,694)	(1,191,980)	(4,807,767)	Borrowings
Surat utang jangka								Medium term notes
menengah	-	-	-	-	(304,575)	-	(304,575)	Securities issued
Utang obligasi					(616,384)	(47,824)	(664,208)	Subordinate loan
Pinjaman subordinasi						(13,098)	(13,098)	
Jumlah liabilitas keuangan	(2,933,666)			(227,427)	(1,375,653)	(1,252,902)	(5,789,648)	Total financial liabilities
Dampak derivatif								Effect from
untuk tujuan								derivatives held for
manajemen risiko	2,228,148	-	-	(289,016)	(1,020,795)	(918,337)	-	risk management
	(635,946)	49,595		416,401	(120,502)	1,891,429	1,600,977	

	31 Desember / December 2021							
	Suku bunga mengambang/ <i>Floating interest rate</i>			Suku bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>				
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ <i>months</i>	> 1 tahun/ <i>year</i>	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ <i>months</i>	> 1 tahun/ <i>year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset keuangan								Financial assets
Kas di bank	43,242	-	-	-	-	-	43,242	Cash in banks
Piutang pembiayaan								Consumer finance
konsumen - bersih	-	-	-	770,418	2,012,386	3,392,846	6,175,650	receivables - net
Piutang sewa								Finance lease
pembiayaan - bersih	11,822	60,517	-	140,935	346,843	532,074	1,092,191	receivables - net
Jumlah aset keuangan	55,064	60,517		911,353	2,359,229	3,924,920	7,311,083	Total financial assets
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	(3,830,987)	-	-	(192,999)	(333,319)	(448,216)	(4,805,521)	Borrowings
Surat utang jangka								Medium term notes
menengah	-	-	-	-	(304,196)	-	(304,196)	Securities issued
Utang obligasi					(615,322)	(47,764)	(663,086)	Subordinate loan
Pinjaman subordinasi						(13,094)	(13,094)	
Jumlah liabilitas keuangan	(3,830,987)			(192,999)	(1,252,837)	(509,074)	(5,785,897)	Total financial liabilities
Dampak derivatif								Effect from
untuk tujuan								derivatives held for
manajemen risiko	2,848,152	-	-	(342,018)	(1,274,360)	(1,231,774)	-	risk management
	(927,771)	60,517		376,336	(167,968)	2,184,072	1,525,186	

Reformasi acuan suku bunga

Reformasi mendasar dari acuan suku bunga utama sedang dilakukan secara global, termasuk penggantian beberapa suku bunga yang ditawarkan antar bank ("IBOR") dengan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko ("Reformasi IBOR").

Interest rate benchmark reform

A fundamental reform of major interest rate benchmarks is being undertaken globally, including the replacement of some interbank offered rates ("IBORs") with alternative nearly riskfree rates ("IBOR Reform").

Perusahaan memiliki eksposur terhadap IBOR atas instrumen keuangan yang akan direformasi sebagai bagian dari inisiatif pasar global.

The Company has exposures to IBORs on its financial instruments that will be reformed as part of this market-wide initiative.

Suku bunga alternatif yang digunakan Perusahaan dalam transisi dari LIBOR adalah sebagai berikut:

Alternative interest rates that are used by the Company in the transition from LIBOR are as follows:

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / In millions of Rupiah, unless otherwise specified

Mata Uang / Currency	Suku bunga acuan sebelum reformasi / Benchmark interest rate before reform	Suku bunga referensi alternatif / Alternative Reference Rate (ARR)
USD	USD LIBOR 3M	Compounded Secured Overnight Financing Rate (SOFR)

Tabel di bawah ini menunjukkan acuan sebelum dan setelah reformasi dari semua instrumen keuangan yang berdampak (pinjaman yang diterima dan instrumen derivatif) dan status transisi pada tanggal 30 June 2022.

The table below sets out the benchmark before and after reform from the impacted financial instruments (borrowings and derivative instruments) and status of the transition as of 30 June 2022.

Mata Uang / Currency	Acuan sebelum reformasi / Benchmark before reform	Acuan setelah reformasi / Benchmark after reform	Status transisi pada tanggal 30 Juni 2022 / Status of transition as of 30 June 2022
USD	USD LIBOR	USD SOFR	In progress

Tabel berikut adalah jumlah eksposur pada tanggal 30 June 2022 untuk pinjaman yang diterima dan instrumen derivatif, baik yang terdampak maupun yang tidak terdampak oleh reformasi IBOR.

The following table shows the total exposures as of 30 June 2022 for borrowings and derivative instruments, both affected and not affected by the IBOR reform.

	30 Juni / June 2022		
	Acuan USD LIBOR / USD LIBOR Benchmark	USD LIBOR	
	Eksposur yang tidak terdampak/ Unaffected exposure	Eksposur yang terdampak/ Affected exposure	
Pinjaman yang diterima - Nilai pokok pinjaman	51,553,848	24,416,985	Borrowing - Principal amount
Liabilitas derivatif - Nilai nosional	51,553,848	24,416,985	Derivative liabilities - Notional amount

Analisis sensitivitas

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap limit perubahan tingkat suku bunga dilengkapi dengan pemantauan atas sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan terhadap beberapa skenario suku bunga baku maupun non-baku. Skenario baku yang dilakukan setiap bulan mencakup analisis kenaikan atau penurunan kurva imbal hasil sebesar 100 basis point.

Sensitivity analysis

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Company's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios. Standard scenarios that are considered on a monthly basis include a 100 basis point (bp) parallel fall or rise in all yield curves.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba setelah pajak dan ekuitas:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of income after tax and equity:

	30 Juni / June 2022	31 Desember / December 2021	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis point	(4,574)	(6,765)	Increase in interest rate by 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam 100 basis point	4,574	6,765	Decrease in interest rate by 100 basis point

c. Risiko likuiditas

Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dengan profil jatuh tempo berbeda, menimbulkan potensi risiko liabilitas jatuh tempo lebih awal daripada aset. Perusahaan mengelola risiko ini dengan mencocokkan jatuh tempo aset dengan liabilitas, sehingga kas yang dihasilkan dari aset yang jatuh tempo cukup untuk membayar liabilitas yang jatuh tempo pada periode yang sama. Selain itu, risiko likuiditas dikelola secara terus-menerus melalui pengawasan arus kas aktual, perkiraan arus kas masa depan, pengendalian profil jatuh tempo aset dan liabilitas, serta penjagaan kecukupan saldo kas dan fasilitas perbankan. Perusahaan telah membentuk Komite Aset dan Liabilitas yang bertemu secara bulanan untuk mengawasi dan mengelola risiko likuiditas. Komite ini mencakup semua Direktur Perusahaan.

c. Liquidity risk

The Company has assets and liabilities with various maturity profiles, creating a potential risk from liabilities with maturities shorter than assets. The Company manages this risk by matching the maturities of its assets against liabilities, so the cash generated by maturing assets is sufficient to pay maturing liabilities in the same period. In addition, liquidity risk is continuously managed by monitoring actual cash flows, forecasting future cash flows, controlling maturity profiles of assets and liabilities, and maintaining sufficient cash balances and banking facilities. The Company has established an Asset and Liability Committee which regularly meets on a monthly basis to monitor and manage liquidity risk. This committee includes all of the Company's Directors.

Sisa umur kontraktual liabilitas keuangan sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Residual contractual maturities of financial liabilities as at 30 Juni 2022 and 31 December 2021 were as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

- Perusahaan senantiasa mengembangkan kemampuan dan pengetahuan karyawannya dengan berbagai pelatihan agar dapat menekan seminimal mungkin frekuensi kesalahan manusia dan sistem operasional dan dampak kerugian finansial yang diakibatkan oleh hal tersebut.

e. Manajemen modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Perusahaan akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Dalam mengelola permodalan, Perusahaan melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perusahaan tetap mengikuti peraturan OJK yang berlaku tentang penyelenggaraan usaha Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- Modal disetor Perusahaan minimum sebesar Rp 100.000;
- Rasio piutang pembiayaan neto terhadap jumlah aset (*financing to asset/ FAR ratio*) paling rendah 40%;
- Modal sendiri Perusahaan minimum sebesar 50% dari modal disetor (Rasio Modal Sendiri Modal Disetor/ rasio MSMD);
- Jumlah pinjaman yang dimiliki Perusahaan dibandingkan modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan (*gearing ratio*) maksimum 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

- *The Company continuously develops the skills and knowledge of its employees through a variety of trainings to suppress the frequency of human and operational system errors and the impact of financial losses caused by it to a minimum level.*

e. Capital management

The Company manages capital risk to ensure that the Company will be able to continue as a going concern, in addition to maximize the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity.

In managing capital, the Company conducts monthly analysis to ensure that the Company complies with the prevailing regulation of OJK regarding conducting the business of Multi-Finance Companies which have some provisions as follows:

- *The Company's paid-up capital of minimum Rp 100,000;*
- *Net financing receivables to total assets (financing to asset/ FAR ratio) at least 40%;*
- *The Company's equity amounting to minimum 50% of paid-up capital (MSMD ratio);*
- *The amount of the Company's loan to equity and subordinated loan deducted by investment (gearing ratio) is maximum 10 times, both for foreign and domestic loans.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan. Rasio yang telah dihitung Perusahaan antara lain (tidak diaudit):

As of 30 June 2022 and 31 December 2021, the Company has complied all ratios which required from Regulation of Financial Services Authority Republic of Indonesia No. 35/POJK.05/2018 regarding Implementation of Multifinance Company Operation. Ratios calculated by the Company among others (unaudited):

	30 Juni / June 2022	31 Desember / December 2021	
Rasio FAR	93.96%	94.14%	FAR ratio
Rasio MSMD	138.52%	128.57%	MSMD ratio
Rasio Gearing	3.39x	3.64x	Gearing ratio
Return on assets	2.71%	1.05%	Return on assets
Return on equity	9.95%	4.16%	Return on equity
Rasio piutang pembiayaan terhadap pinjaman	126.70%	125.61%	Financing to funding ratio
Pembiayaan Investasi dan Modal Kerja Terhadap Saldo Piutang modal kerja terhadap total piutang pembiayaan	38.56%	44.51%	Receivable for investment financing and working capital financing to total financing receivable ratio
Rasio Permodalan	30.94%	28.73%	Capital ratio

Beberapa rasio yang digunakan Perusahaan untuk memonitor permodalan antara lain rasio imbal hasil ekuitas dan rasio solvabilitas. Rasio imbal hasil ekuitas digunakan untuk mengetahui kemampuan Perusahaan meraih laba dari modal yang ditanamkan dan dicerminkan melalui perbandingan antara laba bersih dengan ekuitas.

Several ratios used by the Company to monitor capital are return on equity ratio and solvency ratio. Return on equity ratio is used to identify the Company's capability to earn profit from the invested equity and is reflected through the comparison between net income to equity.

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang dimiliki.

Solvency ratio is used to identify the Company's capability to fulfill the Company's obligation through utilizing its own capital.

5. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

i. Pertimbangan-pertimbangan

Informasi mengenai pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan pada catatan berikut:

- Catatan 3a.6: Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan
- Catatan 3a.7: Pengukuran nilai wajar

ii. Asumsi-asumsi dan estimasi-estimasi yang tidak pasti

Informasi mengenai asumsi-asumsi dan ketidakpastian estimasi, yang dapat mengakibatkan penyesuaian material pada tahun berikutnya, termasuk dalam catatan berikut:

- Catatan 7 dan 8 - Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan
- Catatan 30 – pengukuran kewajiban imbalan pascakerja: asumsi-asumsi aktuarial.
- Catatan 31 – pengakuan dan pengukuran klaim pengembalian pajak: asumsi – asumsi kemungkinan atas jumlah yang dapat dikembalikan.

Perusahaan melakukan peninjauan kembali atas aset keuangan pada setiap tanggal pelaporan untuk melakukan penilaian atas cadangan penurunan nilai yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Penilaian risiko kredit dari portofolio aset memerlukan estimasi mengenai kemungkinan terjadinya gagal bayar, dari rasio kerugian yang terkait dan korelasi gagal bayar antar pihak. Perusahaan mengukur menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) dan Exposure at Default (EAD), dan variabel makroekonomi untuk estimasi yang bersifat perkiraan masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- PD merupakan kemungkinan pada suatu waktu (point in time) dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal pelaporan (Tahap 1) atau sepanjang umur aset (Tahap 2) dan memperhitungkan dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki dampak terhadap risiko kredit. PD diestimasi pada suatu waktu berarti PD akan berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS

i. Judgements

Information about critical judgments in applying accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements is included in the following notes:

- Note 3a.6: Classification of financial assets and financial liabilities
- Note 3a.7: Fair value measurement

ii. Assumptions and estimation uncertainties

Information about the assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is included in the following notes:

- Notes 7 and 8 - Allowance for impairment losses of financial assets
- Note 30 – measurement of post-employment benefits liabilities: actuarial assumptions.
- Note 31 – recognition and measurement of claim for tax refund: likelihood of recoverables amount assumptions.

The Company reviews their financial assets at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgement is applied in the estimation when determining the level of allowance required.

a. Allowance for impairment losses of financial assets

The assessment of credit risk of an asset portfolio entails further estimations as to the likelihood of defaults occurring, of the associated loss ratios and of default correlations between counterparties. The Company primarily uses sophisticated models that utilize the Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Exposure at Default (EAD), and macroeconomic variables for forward looking perspective, which are discounted using the effective interest rate, as described as follows:

- PD represents the probability at a point in time that debtor will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the asset (Stage 2) and incorporating the impact of forward looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

- LGD merupakan kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang gagal bayar, yaitu perbedaan antara arus kas kontraktual yang seharusnya diterima dengan arus kas yang diharapkan Perusahaan untuk diterima. Perusahaan mengestimasi LGD berdasarkan data historis tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pinjaman yang diberikan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan yang relevan.

- LGD represents the loss that is expected to arise on default, which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Company expects to receive. The Company estimates LGD based on the history of recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the loans, taking into account forward looking economic assumptions where relevant.

- EAD merupakan perkiraan nilai eksposur pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan perubahan eksposur yang diharapkan selama masa eksposur. EAD memperhitungkan dampak pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dimuka.

- EAD represents the expected exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of repayments of principals and interest, amortisation and prepayments.

Pertimbangan utama dan estimasi yang dibuat oleh Perusahaan meliputi:

Key judgment and estimates made by the Company include the following:

• Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Dalam pengukuran KKE, pertimbangan diperlukan dalam penerapan aturan untuk menentukan apakah telah terdapat peningkatan signifikan atas risiko kredit (SICR) sejak pengakuan awal atas pinjaman yang diberikan, yang mengakibatkan aset keuangan berpindah dari "Tahap 1" ke "Tahap 2".

• Significant increase in credit risk

In the measurement of ECL, judgment is involved in setting the rules to determine whether there has been a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition of a loan, resulting the financial asset moving from "Stage 1" to "Stage 2".

Dalam menentukan apa yang merupakan SICR, Perusahaan menggunakan informasi tunggakan 30 hari atau lebih untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Ini merupakan hal yang utama dalam pertimbangan karena perpindahan dari Tahap 1 dan Tahap 2 meningkatkan perhitungan KKE atas penyisihan berdasarkan probability of default dalam 12 bulan mendatang, menjadi penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Penurunan selanjutnya atas risiko kredit yang digabungkan dengan perpindahan dari Tahap 2 ke Tahap 1 mungkin akan memberikan hasil yang sama atas perubahan signifikan dalam penyisihan KKE. Perusahaan memantau efektivitas kriteria SICR secara berkelanjutan.

In determining what constitutes SICR, the Company uses 30 days or more past due information and recognizes lifetime expected credit losses. This is a key area of judgment as transition from Stage 1 and Stage 2 increases the ECL calculation from an allowance based on the probability of default in the next 12 months, to an allowance for lifetime expected credit losses. Subsequent decreases in credit risk combined with transition from Stage 2 to Stage 1 may similarly result in significant changes in the ECL allowance. The Company monitors the effectiveness of SICR criteria on an ongoing basis.

• Informasi forward looking

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian mencerminkan jumlah rata-rata probabilitas tertimbang yang tidak bias dari rentang hasil akhir masa depan yang mungkin terjadi.

• Forward looking information

The measurement of expected credit losses reflects an unbiased probability-weighted range of possible future outcomes.

Dalam menetapkan informasi forward looking dalam model PSAK 71 Perusahaan menggunakan variabel makroekonomi dalam menentukan KKE. Variabel makroekonomi yang digunakan terdiri dari: pertumbuhan Pendapatan Bruto Nasional (PDB), tingkat pengangguran dan tingkat tukar mata uang (USD/IDR). Untuk perhitungan ECL pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan menggunakan variabel makroekonomi sebagai berikut:

In applying forward looking information in the Company's PSAK 71 credit models, the Company uses macroeconomic variables. The macroeconomic variables used, among others, consisted of Gross Domestic Products (GDP) growth, unemployment rate and exchange rate (USD/IDR). In determination of ECL as of 30 June 2022, the Company used macroeconomic variables as follows:

Skenario/ Scenario	Tingkat pertumbuhan pendapatan bruto nasional (PDB)/ Gross Domestic Products (GDP)		Tingkat pengangguran/ Unemployment rate		Tingkat tukar mata uang/ Exchange rate	
	31					
	30 Juni/ June 2022	Desember/ December 2021	30 Juni/ June 2022	31 Desember / December 2021	30 Juni/ June 2022	31 Desember / December 2021
Optimis/Optimistic	5.5%	2.5%	5.2%	5.2%	14,882	14,278
Dasar/Base	5.0%	2.1%	5.7%	5.7%	14,882	14,278
Pesimis/Pessimistic	4.5%	1.7%	6.2%	6.2%	14,882	14,278

Dalam menentukan probabilitas tertimbang dari skenario yang akan terjadi di masa depan, Perusahaan telah melakukan analisis berdasarkan informasi historis PDB yang meliputi insiden besar yang terjadi pada rentang waktu 5 tahun terakhir.

In determining the probability weighted of each scenario that will occur in the future, the Company has conducted an analysis based on historical GDP information which includes the major incident that happened in the last 5 years.

Perusahaan menerapkan tiga skenario makroekonomi berikut untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian hasil yang kemungkinan dapat terjadi dalam mengestimasi ECL:

The Company applied the following three macroeconomic scenarios to reflect an unbiased probability-weighted range of possible future outcomes in estimating ECL:

- Skenario dasar: Skenario ini mencerminkan bahwa kondisi makroekonomi saat ini terus berlanjut; dan

- Base scenario: This scenario reflects that current macroeconomic conditions continue to prevail; and

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

- Skenario optimis dan pesimis: Skenario ini ditetapkan relative terhadap skenario dasar; mencerminkan kondisi makroekonomi terbaik dan terburuk berdasarkan kombinasi pendekatan statistik dan penilaian dari subject matter expert berdasarkan kondisi ekonomi saat ini.

- *Optimistic and pessimistic scenarios: These scenarios are set relative to the base scenario; reflecting best and worstcase macroeconomic conditions based on combination of statistical approach and subject matter expert's assessment from current economic conditions.*

Jika memungkinkan, penyesuaian dapat dilakukan untuk situasi dimana risiko yang diketahui atau yang diharapkan belum ditangani secara memadai dalam proses permodelan. Divisi Manajemen Risiko bertanggungjawab untuk mengusulkan penyesuaian tersebut.

Where applicable, adjustments may be made to account for situations where known or expected risks have not been adequately addressed in the modelling process. Risk Management Division is responsible for recommending such adjustments.

Tingkat keseluruhan kerugian kredit ekspektasian dan area pertimbangan manajemen yang signifikan akan dilaporkan kepada, dan diawasi oleh, Komite Manajemen Risiko Perusahaan.

The overall level of expected credit losses and areas of significant management judgement will be reported to and oversighted by, the Company's Risk Management Committee.

b. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Perusahaan harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 3a.7.

b. Determining fair values

The determination of fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price requires the use of valuation techniques as described in Note 3a.7.

Informasi mengenai penentuan nilai wajar dari instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 35.

Information about the determination of fair value of financial instruments is disclosed in Note 35.

c. Pengukuran atas liabilitas imbalan pasca-kerja

Kewajiban imbalan pascakerja ditentukan oleh perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian aset, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

c. Measurement of obligation for post employment benefits

Obligation for post-employment benefits is determined by actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate on returns on plan assets, salary increase rate, mortality rate, resignation rate and others.

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

6. KAS DAN BANK	30 Juni / June 2022	31 Desember / December 2021	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Rupiah	6,490	3,719	<i>Rupiah</i>
Kas di bank			<i>Cash in banks</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta	60	78	<i>MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8	10	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank ANZ Indonesia	258	285	<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>
PT Bank Central Asia Tbk	40,523	25,590	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	3,660	7,383	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,572	1,741	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	844	1,727	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Shinhan Indonesia	36	5	<i>PT Bank Shinhan Indonesia</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	565	726	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	37	37	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1	126	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	129	89	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Standard Chartered Bank Indonesia	93	78	<i>Standard Chartered Bank Indonesia</i>
PT Bank KEB Hana Indonesia	69	68	<i>PT Bank KEB Hana Indonesia</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	79	124	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
JTrust Bank IDR	128	126	<i>JTrust Bank IDR</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	6	7	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Syariah Indonesia	80	753	<i>PT Bank Syariah Indonesia</i>
PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	142	42	<i>PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100)	77	80	<i>Others (each below Rp 100)</i>
Jumlah - Rupiah	50,367	39,075	<i>Total - Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>US Dollar</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta	1,403	838	<i>MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank ANZ Indonesia	771	1,505	<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>
Standard Chartered Bank Indonesia	591	1,227	<i>Standard Chartered Bank Indonesia</i>
PT Bank Resona Perdania	242	223	<i>PT Bank Resona Perdania</i>
PT Bank Central Asia Tbk	1,470	232	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1	2	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank China Trust	7	7	<i>PT Bank China Trust</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	29	-	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
Jumlah - Dolar Amerika Serikat	4,514	4,034	<i>Total - US Dollar</i>
Yen Jepang			<i>Japanese Yen</i>
Pihak berelasi			<i>Related Parties</i>
-	-	96	<i>MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Standard Chartered Bank Indonesia	27	37	<i>Standard Chartered Bank Indonesia</i>
Jumlah - Yen Jepang	27	133	<i>Total - Japanese Yen</i>
Jumlah kas di bank	54,908	43,242	<i>Total cash in banks</i>
Deposito			<i>Deposito</i>
Rupiah	-	-	<i>Rupiah</i>
Jumlah kas dan kas di bank	61,398	46,961	<i>Total cash on hand and cash in banks</i>

Untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2022, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, tingkat suku bunga kontraktual setahun atas jasa giro adalah sebagai berikut:

For the year ended 30 June 2022, for the years ended 31 December 2021, the contractual interest rates per annum on current accounts were as follows:

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	30 Juni / June 2022	31 Desember / December 2021	
Tingkat suku bunga kontraktual setahun atas jasa giro:			<i>Contractual interest rates per annum on current accounts:</i>
Rupiah			
Rupiah	0% - 2.85%	0% - 2.85%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0% - 0.10%	0% - 0.10%	US Dollar
Yen Jepang	0%	0%	Japanese Yen

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat kas dan kas di bank yang digunakan sebagai jaminan.

As of 30 June 2022 and 31 December 2021, there was no cash on hand and in banks being pledged as collateral.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN

7. FINANCING RECEIVABLES

- a. Perusahaan memberikan kontrak pembiayaan konsumen untuk motor, mobil dan multiguna dengan jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 5 tahun.

- a. *The Company extends consumer financing contracts of motorcycles, cars and multipurpose vehicles with terms ranging from 1 year to 5 years.*

Rincian piutang pembiayaan konsumen pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The details of consumer financing receivables at amortized cost as of 30 June 2022 and 31 December 2021 were as follows:

	30 Juni / June 2022	31 Desember / December 2021	
Piutang pembiayaan - bruto	8,349,536	7,976,096	<i>Financing receivables - gross</i>
Pendapatan pembiayaan yang belum diakui	(1,852,684)	(1,692,922)	<i>Unearned consumer finance income</i>
	6,496,852	6,283,174	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(139,899)	(107,524)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Piutang pembiayaan konsumen - neto	6,356,953	6,175,650	<i>Consumer finance receivables - net</i>

Angsuran piutang pembiayaan konsumen yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installments of consumer financing receivables, which will be collected from consumers in accordance with the due dates are as follows:

	30 Juni / June 2022	31 Desember / December 2021	
< 1 tahun	3,854,755	3,765,626	< 1 year
1 – 2 tahun	2,462,102	2,441,932	1 – 2 years
> 2 tahun	2,032,679	1,768,538	> 2 years
Jumlah piutang pembiayaan - bruto	8,349,536	7,976,096	<i>Total financing receivables - gross</i>

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga kontraktual piutang pembiayaan konsumen per tahun pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The weighted average contractual interest rate of consumer financing receivables per annum as of 30 June 2022 and 31 December 2021 are as follows:

	30 Juni / June 2022	31 Desember / December 2021	
Mobil	15.97%	15.75%	<i>Cars</i>
Motor	22.91%	21.73%	<i>Motorcycles</i>
Multiguna	20.85%	22.83%	<i>Multipurpose</i>

Piutang pembiayaan konsumen dijamin oleh Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan yang dibiayai Perusahaan.

The consumer finance receivables are secured by the related certificates of ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Company.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 terdapat piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman yang diterima masing-masing sebesar Rp 3.882.797 dan Rp 3.901.029 (lihat Catatan 18).

As at 30 June 2022 and 31 December 2021, there were consumer finance receivables which were pledged as collaterals to borrowings amounting to Rp 3,882,797 and Rp 3,901,029 respectively (see Note 18).

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 terdapat piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas utang obligasi sebesar Rp 650.110 dan Rp 526.072 (lihat Catatan 20).

As of 30 June 2022 and 31 December 2021, there were consumer finance receivables which were pledged as collaterals to bonds payable amounting to Rp 650,110 and Rp 526,072 respectively (see Note 20).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

b. Menurut stage

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan yang diberikan (sebelum cadangan kerugian kredit ekspektasian) dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan tahap (stage) adalah sebagai berikut:

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan	Tahun berakhir/Year ended 30 Juni /June 2022			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun	5,812,662	218,871	251,640	6,283,173
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	15,761	(12,723)	(3,038)	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 2)	(161,301)	163,427	(2,126)	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 3)	(92,673)	(40,014)	132,687	-
Aset keuangan yang baru diperoleh	2,015,981	10,127	837	2,026,945
Aset keuangan yang telah dilunasi	(1,609,553)	(56,347)	(34,781)	(1,700,681)
Hapus buku	(6,609)	(10,483)	(95,493)	(112,585)
Saldo akhir tahun 30 Juni 2022	<u>5,974,268</u>	<u>272,858</u>	<u>249,726</u>	<u>6,496,852</u>

Movement of financing receivable at carrying amount

*Balance, beginning of year
Transferred to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 3)
New financial assets originated
Financial assets that have been repaid
Write-off
Balance, end of year 30 June 2022*

b. By stage

The movement in the carrying amount of financing receivables (before expected credit losses) based on stages was as follows:

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan	Tahun berakhir/Year ended 31 Desember / December 2021			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun	6,445,580	160,429	311,675	6,917,684
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	35,659	(22,082)	(13,577)	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 2)	(107,134)	111,983	(4,849)	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 3)	(139,595)	(11,456)	151,051	-
Aset keuangan yang baru diperoleh	1,020,772	-	-	1,020,772
Aset keuangan yang telah dilunasi	(1,287,461)	(94,649)	(1,055)	(1,383,165)
Hapus buku	(522)	(727)	(270,868)	(272,117)
Saldo akhir tahun	<u>5,967,299</u>	<u>143,498</u>	<u>172,377</u>	<u>6,283,174</u>

Movement of financing receivable at carrying amount

*Balance, beginning of year
Transferred to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 3)
New financial assets originated
Financial assets that have been repaid
Write-off
Balance, end of year*

c. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan tahap (stage) adalah sebagai berikut:

c. The movement of allowance for impairment losses based on stages was as follows:

Perubahan cadangan kerugian kredit ekspektasian	Tahun berakhir/Year ended 30 Juni /June 2022			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun	(13,646)	(5,553)	(88,324)	(107,523)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	(195)	180	15	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 2)	18,018	(18,255)	237	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 3)	48,206	20,559	(68,765)	-
Perubahan pengukuran kembali atas KKE yang berasal dari transfer tahap	(77,427)	(29,833)	(40,064)	(147,324)
Aset keuangan yang baru diperoleh	(12,423)	(118)	(425)	(12,966)
Aset keuangan yang telah dilunasi	487	1,216	13,626	15,329
Hapus buku	6,609	10,483	95,493	112,585
Saldo akhir tahun 30 Juni 2022	<u>(30,371)</u>	<u>(21,321)</u>	<u>(88,207)</u>	<u>(139,899)</u>

Movement of expected credit losses

*Balance, beginning of year
Transferred to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 3)
Net remeasurement of ECL arising from transfer of stage
New financial assets originated
Financial assets that have been repaid
Write-off
Balance, end of year 30 June 2022*

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

Perubahan cadangan kerugian kredit ekspektasian	Tahun berakhir/Year ended 31 Desember / December 2021				Movement of expected credit losses
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	(37,269)	(32,328)	(162,261)	(231,858)	Balance, beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	(294)	271	23	-	Transferred to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 2)	2,025	(2,200)	175	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 3)	10,020	24,573	(34,593)	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 3)
Perubahan pengukuran kembali atas KKE yang berasal dari transfer tahap	(26,864)	(23,072)	(163,391)	(213,327)	Net remeasurement of ECL arising from transfer of stage
Aset keuangan yang baru diperoleh	(2,821)	-	-	(2,821)	New financial assets originated
Aset keuangan yang telah dilunasi	41,034	26,477	854	68,365	Financial assets that have been repaid
Hapus buku	522	727	270,868	272,117	Write-off
Saldo akhir tahun	(13,647)	(5,552)	(88,325)	(107,524)	Balance, end of year

Piutang pembiayaan konsumen dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan di Catatan 3a.6.

Consumer financing receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 3a.6.

Manajemen yakin bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah cukup.

d. Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

d. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, piutang pembiayaan masing-masing sejumlah Rp 1.428.108 dan Rp. 1.861.788 telah mengalami modifikasi yang tidak substansial selama periode berjalan sehubungan dengan program restrukturisasi Covid-19. Perusahaan mengakui keuntungan dari modifikasi sebesar Rp (794) yang diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari tambahan penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun 2022. Nilai tercatat bruto per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dari piutang pembiayaan yang penyisihan penurunan nilainya berubah ke tahap 1 selama tahun berjalan adalah Rp 15.996 dan Rp 244.575

d. As at 30 June 2022 and 31 December 2021, financing receivables amounted to Rp 1.482.108 and Rp. 1.861.788 respectively, were subject to nonsubstantial modification during the period as part of Covid-19 restructuring program. The Company recognized modification gain of Rp (794) presented as part of addition of allowance for impairment losses in 2022. The gross carrying amount at 30 June 2022 and 31 December 2021 of financing receivables for which the allowance for impairment losses has changed to stage 1 during the year amounts to Rp 15,996 and Rp 244,575, respectively.

Perusahaan memberikan kelonggaran pembayaran bagi pelanggan yang memenuhi kriteria kelayakan. Kelonggaran pembayaran tersebut meliputi liburan pembayaran dengan perpanjangan bunga dan tenor. Pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, penambahan/(pengurangan) penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 186 dan Rp 227 diakui dalam laba rugi untuk bunga selama periode kelonggaran pembayaran.

The Company provided payment relaxation for customers who meet the eligibility criteria. Such payment relaxation includes payment holiday with interest and term extension. As of 30 June 2022 and 31 December 2021, addition/(reversal) allowance for impairment losses of Rp 186 and Rp 227, respectively, was recognized in profit or loss for interest accruals during payment relaxation.

Rincian penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

The breakdown of allowance for impairment losses on financing receivables that recognised in profit or loss were as follow:

	30 Juni / June 2022	31 Desember / December 2021	
Tambahan penyisihan kerugian penurunan nilai	144,961	147,783	Addition of allowance for impairment losses
Kerugian dari modifikasi	(794)	397	Loss on modification
	144,167	148,180	

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 perusahaan telah memenuhi ketentuan rasio piutang pembiayaan bermasalah berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan. Rasio yang telah dihitung oleh perusahaan :

As at 30 June 2022 and 31 December 2021, the Company has complied the non-performing finance ratio which in accordance with the prevailing regulation of Financial Service Authority Republic of Indonesia regarding conducting the business of Multifinance Company Rtios calculated by the Company :

	30 Juni / June 2022	31 Desember / December 2021	
Rasio piutang pembiayaan bermasalah - netto	1.05%	1.05%	Non-performing financing - net rasio

8. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

8. FINANCE LEASE RECEIVABLES

a. Perusahaan memberikan kontrak sewa pembiayaan untuk alat berat, mesin, kapal dan sebagainya dengan jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 8 tahun.

a. The Company extends financing contracts of heavy equipment, machines, vessels and etc with terms ranging from 1 year to 8 years.

Rincian piutang pembiayaan konsumen pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The details of consumer financing receivables at amortized cost as of 30 June 2022 and were as follows:

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	30 Juni / June 2022	31 Desember / December 2021	
Tagihan sewa pembiayaan bruto,			<i>Gross finance lease receivables due in</i>
jatuh tempo dalam periode:			<i>periods:</i>
Sampai dengan 1 tahun	635,018	751,266	<i>Up to 1 year</i>
>1 tahun sampai dengan 5 tahun	618,611	742,566	<i>> 1 year up to 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	-	71	<i>More than 5 years</i>
	1,253,629	1,493,903	
Nilai sisa yang terjamin	1,267,873	1,206,799	<i>Guaranteed residual value</i>
Investasi sewa pembiayaan bruto			<i>Gross investment in finance leases</i>
Dikurangi:	2,521,502	2,700,702	<i>Less:</i>
Pendapatan pembiayaan			<i>Unearned lease income</i>
tanggungan	(175,853)	(210,937)	
Simpanan jaminan	(1,267,873)	(1,206,799)	<i>Security deposits</i>
Investasi neto dalam sewa			<i>Net investment in finance leases, before</i>
pembiayaan, sebelum penyisihan kerugian			<i>allowance for impairment losses</i>
penurunan nilai	1,077,776	1,282,966	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(99,012)	(190,775)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Investasi neto dalam sewa			<i>Net investment in finance leases, after</i>
pembiayaan, setelah penyisihan kerugian penurunan nilai	978,764	1,092,191	<i>allowance for impairment losses</i>

b. Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga kontraktual piutang sewa pembiayaan per tahun pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

b. *The weighted average contractual interest rate of finance lease receivables per annum as of 30 June 2022 and 31 December 2021 are as follows:*

	30 Juni / June 2022	31 Desember / December 2021	
IDR	12.88%	12.99%	<i>IDR</i>
USD	7.50%	7.51%	<i>USD</i>

c. Menurut stage

c. *By stage*

Perubahan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan yang diberikan (sebelum cadangan kerugian kredit ekspektasian) dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan tahap (stage) adalah sebagai berikut:

The movement in the carrying amount of financing lease receivables (before expected credit losses) based on stages was a follows:

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan	Tahun berakhir/Year ended 30 Juni /June 2022				Movement of financing receivable at carrying amount
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	928,660	201,302	153,004	1,282,966	<i>Balance, beginning of year</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	16,178	(10,464)	(5,714)	-	<i>Transferred to 12 months expected credit losses (Stage 1)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 2)	(19,249)	19,249	-	-	<i>Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 3)	(12,438)	(12,011)	24,449	-	<i>Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 3)</i>
Perubahan bersih pada eksposur	644,954	181,159	9,659	835,772	<i>Net changes in exposure</i>
Aset keuangan yang baru diperoleh	182,127	-	-	182,127	<i>New financial assets originated</i>
Aset keuangan yang telah dilunasi	(896,972)	(178,827)	(140,709)	(1,216,508)	<i>Financial assets that have been repaid</i>
Hapus buku	-	-	(6,581)	(6,581)	<i>Write-off</i>
Saldo akhir tahun 30 Juni 2022	843,260	200,408	34,108	1,077,776	<i>Balance, end of year 30 June 2022</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan	Tahun berakhir/Year ended 31 Desember / December 2021				Movement of financing receivable at carrying amount
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	1,516,165	49,137	108,554	1,673,856	Balance, beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	1,344	(493)	(851)	-	Transferred to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 2)	(201,302)	201,302	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 3)	(19,743)	(133,091)	152,834	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 3)
Perubahan bersih pada eksposur	(360,588)	102,612	(99,065)	(357,041)	Net changes in exposure
Aset keuangan yang baru diperoleh	358,719	-	-	358,719	New financial assets originated
Aset keuangan yang telah dilunasi	(365,935)	(13,682)	(5,934)	(385,551)	Financial assets that have been repaid
Hapus buku	-	(4,483)	(2,534)	(7,017)	Write-off
Saldo akhir tahun	928,660	201,302	153,004	1,282,966	Balance, end of year

d. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan tahap (stage) adalah sebagai berikut:

d. The movement of allowance for impairment losses based on stages was as follows:

Perubahan cadangan kerugian kredit ekspektasian	Tahun berakhir/Year ended 30 Juni / June 2022				Movement of expected credit losses
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	(6,044)	(59,376)	(125,355)	(190,775)	Balance, beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	(69)	44	25	-	Transferred to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 2)	1,665	(1,665)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 3)	1,112	1,023	(2,135)	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 3)
Perubahan pengukuran kembali atas KKE yang berasal dari transfer tahap	(826)	(30,560)	116,849	85,463	Net remeasurement of ECL arising from transfer of stage
Aset keuangan yang baru diperoleh	(780)	-	-	(780)	New financial assets originated
Aset keuangan yang telah dilunasi	184	81	234	499	Financial assets that have been repaid
Hapus buku	-	-	6,581	6,581	Write-off
Saldo akhir tahun 30 Juni 2022	(4,758)	(90,453)	(3,801)	(99,012)	Balance, end of year 30 June 2022

Perubahan cadangan kerugian kredit ekspektasian	Tahun berakhir/Year ended 31 Desember / December 2021				Movement of expected credit losses
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	(13,287)	(10,571)	(91,856)	(115,714)	Balance, beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	(11)	9	2	-	Transferred to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 2)	59,377	(59,377)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 3)	6,527	118,811	(125,338)	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 3)
Perubahan pengukuran kembali atas KKE yang berasal dari transfer tahap	(58,733)	(113,499)	88,460	(83,772)	Net remeasurement of ECL arising from transfer of stage
Aset keuangan yang baru diperoleh	(1,692)	-	-	(1,692)	New financial assets originated
Aset keuangan yang telah dilunasi	1,775	768	843	3,386	Financial assets that have been repaid
Hapus buku	-	4,483	2,534	7,017	Write-off
Saldo akhir tahun	(6,044)	(59,376)	(125,355)	(190,775)	Balance, end of year

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, terdapat piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan atas pinjaman yang diterima masing-masing sebesar Rp. 493.328 dan Rp. 412,407 (lihat Catatan 19).

As at 30 June 2022 and 31 December 2021, there were finance lease receivables which were pledged as collaterals to borrowings amounting to Rp. 493,328 and Rp. 412,407 respectively (see Note 19).

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, terdapat piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan atas utang obligasi masing-masing sebesar Rp 13.890 dan Rp 137.928 (lihat Catatan 20).

As at 30 June 2022 and 31 December 2021, there were finance lease receivables which were pledged as collateral for bonds payable amounted to Rp 13,890 dan Rp 137,928 respectively (see Note 20).

Simpanan Jaminan

Pada awal perjanjian sewa guna, lessee diwajibkan untuk menempatkan simpanan jaminan yang akan digunakan sebagai pembayaran atas pembelian aset sewa pada akhir masa sewa pembiayaan apabila lessee melaksanakan hak opsi. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada lessee.

Security deposits

At the inception of the lease agreement, the lessee is required to place a lease deposit, which will be used as payment for the purchase of the leased assets at the end of the lease period if the lessee exercises the purchase option. Otherwise, the security deposits will be returned to the lessee.

e. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 piutang sewa pembiayaan masing-masing sejumlah Rp 255.295 dan Rp 863.165 telah mengalami modifikasi yang tidak substansial selama periode berjalan sehubungan dengan program restrukturisasi Covid-19. Perusahaan mengakui keuntungan dari modifikasi sebesar Rp (3.044) yang diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari tambahan penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun 2022. Nilai tercatat bruto per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dari piutang sewa pembiayaan yang penyisihan penurunan nilainya berubah ke tahap 1 selama tahun berjalan adalah Rp 16.531 dan Rp 320.799.

e. As of 30 June 2022 and 31 December 2021, finance lease receivables of Rp 255,295 dan Rp 863,165, respectively, were subject to nonsubstantial modification during the period as part of Covid-19 restructuring program. The Company recognized modification gain of Rp (3,044) presented as part of addition of allowance for impairment losses in 2022. The gross carrying amount at 30 June 2022 and 31 December 2021 of finance lease receivables for which the allowance for impairment losses has changed to stage 1 during the year amounts to Rp 16,531 and Rp 320,799, respectively.

Perusahaan memberikan kelonggaran pembayaran bagi pelanggan yang memenuhi kriteria kelayakan. Kelonggaran pembayaran tersebut meliputi liburan pembayaran dengan perpanjangan bunga dan tenor. Pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 penambahan/(pengurangan) penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 353 dan Rp 275 diakui dalam laba rugi untuk bunga selama periode kelonggaran pembayaran.

The Company provided payment relaxation for customers who meet the eligibility criteria. Such payment relaxation includes payment holiday with interest and term extension. As of 30 June 2022 and 31 December 2021, addition/(reversal) allowance for impairment losses of Rp 353 and Rp 275, respectively, was recognized in profit or loss for interest accruals during payment relaxation

Rincian penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

The breakdown of allowance for impairment losses on finance lease receivables that recognised in profit or loss were as follow:

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	30 Juni / June 2022	31 Desember / December 2021	
Tambahan penyisihan kerugian penurunan nilai	(85,182)	82,080	Addition of allowance for impairment losses
Kerugian dari modifikasi	(3,044)	4,997	Loss on modification
	(88,226)	87,077	

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 perusahaan telah memenuhi ketentuan rasio piutang pembiayaan bermasalah berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan. Rasio yang telah dihitung oleh perusahaan :

As at 30 June 2022 and 31 December 2021, the Company has complied the non-performing finance ratio which in accordance with the prevailing regulation of Financial Service Authority Republic of Indonesia regarding conducting the business of Multifinance Company Rtiios calculated by the Company :

	30 Juni / June 2022	31 Desember / December 2021	
Rasio piutang pembiayaan bermasalah - netto	0.23%	0.15%	Non-performing financing - net ratio

9. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAID EXPENSES

	30 Juni / June 2022	31 Desember/ December 2021	
Pihak ketiga			Third parties
Sewa	-	-	Rent
Promosi	32,097	41,971	Promotion
Perbaikan sistem	225	1,540	System maintenance
Asuransi	2,798	543	Insurance
Lain-lain	733	1,820	Others
	35,853	45,874	

10. PIUTANG LAIN-LAIN

10. OTHER RECEIVABLES

	30 Juni / June 2022	31 Desember/ December 2021	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang dari jaminan aset keuangan	125,128	119,501	Receivables from financed assets
Piutang karyawan	16,772	17,057	collaterals
Piutang agen pembayaran	13,480	10,733	Employee receivables
Pembayaran dimuka	9,138	9,221	Payment channel receivables
Denda keterlambatan akrual	11,906	13,260	Advance payment
Anjak piutang	-	-	Accrued late charges
Lain-lain - bersih	5,748	5,753	Factoring
	182,172	175,525	Others - net
Pihak berelasi			Related parties
Piutang karyawan	994	1,181	Employee receivables
	183,166	176,706	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari pihak ketiga yang dimasukkan sebagai "lain-lain" pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp. 182.116 dan Rp. 54.132 cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain dari pihak ketiga

Management believes that allowance for impairment losses of other receivables from third parties included in "others" as of 30 June 2022 and 31 December 2021 amounting to Rp. 182.116 and Rp. 54.132 is adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables from third parties.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

11. INSTRUMEN DERIVATIF**11. DERIVATIVE INSTRUMENTS**

	30 Juni / June 2022	31 Desember/ December 2021	
Aset derivatif			Derivative assets
Kontrak <i>foreign currency option</i>			<i>Foreign currency option contracts</i>
Pihak berelasi	-	-	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	5,985	347	<i>Third parties</i>
Kontrak <i>cross-currency interest rate swap</i>			<i>Cross-currency interest rate swap Contracts</i>
Pihak berelasi	8,639	-	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	19,720	-	<i>Third parties</i>
Kontrak <i>interest rate swap</i>			<i>Interest rate swap contracts</i>
Pihak berelasi	-	-	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	1,618	-	<i>Third parties</i>
Kontrak <i>forward</i>			<i>Forward contracts</i>
Pihak berelasi	-	-	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	-	-	<i>Third parties</i>
	<u>35,962</u>	<u>347</u>	
Liabilitas derivatif			Derivative liabilities
Kontrak <i>foreign currency option</i>			<i>Foreign currency option contracts</i>
Pihak berelasi	1,648	2,860	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	14,484	27,803	<i>Third parties</i>
Kontrak <i>cross-currency interest rate swap</i>			<i>Cross-currency interest rate swap contracts</i>
Pihak berelasi	7,620	9,385	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	107,878	134,562	<i>Third parties</i>
Kontrak <i>interest rate swap</i>			<i>Interest rate swap contracts</i>
Pihak berelasi	-	627	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	591	8,563	<i>Third parties</i>
Kontrak <i>forward</i>			<i>Forward contracts</i>
Pihak berelasi	-	-	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	-	-	<i>Third parties</i>
	<u>132,221</u>	<u>183,800</u>	

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian derivatif dengan tujuan lindung nilai risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dengan tingkat suku bunga mengambang. Perusahaan tidak menggunakan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi.

The Company entered into derivative contracts to hedge the risks of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on its borrowings denominated in foreign currencies which bear floating interest rates. The Company does not use derivative instruments for speculative purpose.

Perubahan keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas yang merupakan bagian efektif atas perubahan bersih kumulatif nilai wajar arus kas instrumen lindung nilai terkait dengan transaksi lindung nilai yang belum berdampak pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The movement of the cumulative gains (losses) on derivative instruments for cash flow hedges which is an effective portion of the cumulative net change in the fair value of cash flows hedging instruments related to hedge transactions that have not yet affected profit or loss was as follows:

	30 Juni / June 2022	31 Desember/ December 2021	
Saldo awal tahun sebelum pajak penghasilan tangguhan	(111,397)	(287,814)	<i>Balance at the beginning of year before deferred income tax</i>
Perubahan neto bagian efektif atas perubahan nilai wajar	49,699	176,417	<i>Net change effective portion of changes in fair value</i>
Total - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(61,698)	(111,397)	<i>Total - before deferred income tax</i>
Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 9e)	13,574	24,507	<i>Deferred income tax (Note 9e)</i>
Saldo pada akhir periode/tahun - bersih	<u>(48,124)</u>	<u>(86,890)</u>	<i>Balance at the end of period/year - net</i>

Terdapat bagian yang tidak efektif untuk lindung nilai arus kas masing-masing sebesar Rp. 81.437 dan Rp. 46.595, pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

There was ineffective portion of cash flow hedge amounting to Rp. 81,437 and Rp. 46,595, respectively, as of 30 June 2022 and 31 December 2021.

Lihat Catatan 34. untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34. for details of balances and transactions with related parties.

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

a. Kontrak cross-currency interest rate swap

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah nosional dan tingkat suku bunga dari kontrak cross-currency interest rate swap adalah sebagai berikut:

	Mata uang/ Currency	Jumlah nosional (dalam mata uang asal)/ National amounts (in original currency)	
		2022	2021
Kontrak cross-currency interest rate swap			
Yang akan diterima	USD	100,532,415	109,540,229
	JPY	3,203,000,000	4,478,666,667
Yang akan dibayar	IDR	1,891,362	2,190,173

Tanggal jatuh tempo dari kontrak derivatif adalah sebagai berikut:

	2022
Kontrak cross-currency interest rate swap	19 Juli/July 2022 - 23 Januari/January 2026

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan memiliki instrumen untuk melindungi eksposur terhadap perubahan tingkat suku bunga dan mata uang asing.

a. Cross-currency interest rate swap contracts

As at 30 June 2022 and 31 December 2021, the notional amount of cross-currency interest rate swap contracts were as follows:

	Tingkat suku bunga setahun (%)/ Interest rate per annum (%)	
	2022	2021
3 bulan/month LIBOR + 1,45 - 3 bulan/month LIBOR + 1,50, SOFR compound + 1,25%, 1M BTPN COF+1%	3 bulan/month LIBOR + 1,45 - 3 bulan/month LIBOR + 1,50	3 bulan/month LIBOR + 1,45 - 3 bulan/month LIBOR + 1,50
3 bulan/month DTIBOR + 0,85 - 0,90	3 bulan/month DTIBOR + 0,85 - 0,90	3 bulan/month DTIBOR + 0,85 - 0,90
5,73 - 10,00	5,73 - 10,00	5,73 - 10,00
	1M BTPN COF +1%	1M BTPN COF +1%

Cross-currency interest rate swap contracts
To be received

To be paid

The maturity dates of derivative contracts were as follows:

	2021
Kontrak cross-currency interest rate swap	19 Januari/January 2021 - 24 Mei/May 2024

Cross-currency interest rate swaps

As of 30 Juni 2022, the Company held the following instruments to hedge exposures to changes in interest rates and foreign currencies.

30 Juni 2022/ 30 June 2022
Jatuh tempo / Maturity

	<bulan/ Month	1 - 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	1-3 tahun/years	>3 tahun/years	
Kontrak cross currency interest swap						Cross currency interest Swap contracts
- Nilai nosional dalam USD	5,741,722	8,276,653	37,367,627	43,372,043	5,774,356	- Notional amount IN usd
- Nilai nosional dalam JPY	68,750,000	475,333,333	1,357,249,999	1,301,666,665	-	- Notional amount in JPY
- Nilai tukar rata - rata USD	14,409	14,439	14,435	14,454	14,321	- Average USD exchange rate
- Nilai tukar rata - rata JPY	129.72	134.61	135.08	137.32	-	- Average JPY exchange rate
- Rata - rata suku bunga tetap USD	7.68%	7.64%	7.54%	7.09%	6.81%	- Average USD fixed interest rate
- Rata - rata suku bunga tetap JPY	9.44%	8.04%	7.91%	7.25%	-	- Average JPY fixed interest rate

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

Tahun berakhir 31 Desember 2021/ Year ended 31 December 2021
Jatuh tempo / Maturity

	<bulan/ Month	1 - 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	1-3 tahun/years	>3 tahun/years	
Kontrak cross currency interest swap						Cross currency interest Swap contracts
- Nilai nosional dalam USD	3,770,493	8,954,547	39,112,622	48,691,991	9,010,576	- Notional amount IN usd
- Nilai nosional dalam JPY	68,750,000	569,083,333	1,794,749,999	2,046,083,335	-	- Notional amount in JPY
- Nilai tukar rata - rata USD	14,254	14,464	14,401	14,450	14,313	- Average USD exchange rate
- Nilai tukar rata - rata JPY	129.72	133.77	133.60	136.95	-	- Average JPY exchange rate
- Rata - rata suku bunga tetap USD	7.80%	7.82%	7.84%	7.26%	6.81%	- Average USD fixed interest rate
- Rata - rata suku bunga tetap JPY	9.44%	8.20%	8.30%	7.37%	-	- Average JPY fixed interest rate

b. Kontrak foreign currency option

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 jumlah nosional dari kontrak foreign currency option adalah sebagai berikut:

	2022		2021		
	USD	JPY	USD	JPY	
Jumlah nosional (dalam mata uang asal)	23,600,000	3,867,752,000	45,975,000	6,144,128,000	Notional amounts (in original currency)
Harga eksekusi (Rupiah penuh)	13,747 - 15,215	125,50 - 135,75	13,747 - 15,215	125,50 - 135,75	Strike price (in full amount IDR)
Rentang nilai tukar yang seluruhnya dilindungi					Range of fully hedge exchange rate (in full amount IDR)
nilai (Rupiah penuh)	16,625 - 17,200	153,00 - 158,00	16,625 - 17,200	153,00 - 158,00	
Rentang nilai tukar yang sebagian dilindungi					Range of partially hedge exchange rate (in full amount IDR)
nilai (Rupiah penuh)	-	-	-	-	
Tanggal jatuh tempo	19 Juli/July 2022 - 27 Desember/December 2023	19 Juli/July 2022 - 27 Desember/December 2023	18 Mei/May 2022 - 27 Desember/December 2023	7 Juni/June 2021 - 27 Desember/December 2023	Maturity date

b. Foreign currency option contracts

As at 30 Juni 2022 and 31 December 2021, the notional amount of foreign currency options contracts were as follows:

c. Kontrak interest rate swap

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian interest rate swap dengan tujuan melindungi nilai risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, rincian kontrak interest rate swap adalah sebagai berikut:

	USD	2022		USD	2021	
		19 Juli/July 2022 - 27 Desember/December 2023	19 Juli/July 2022 - 27 Desember/December 2023			
Jumlah nosional (dalam mata uang asal)		23,600,000		45,975,000		Notional amounts (in original currency)
Tanggal jatuh tempo		19 Juli/July 2022 - 27 Desember/December 2023	19 Juli/July 2022 - 27 Desember/December 2023	18 Mei/May 2022 - 27 Desember/December 2023	7 Juni/June 2021 - 27 Desember/December 2023	Maturity date

c. Interest rate swap contracts

The Company has entered into interest rate swap contracts to hedge the risks of fluctuations in cash flows arising from interest rates on its borrowings which bear floating interest rates.

As at 30 Juni 2022 and 31 December 2021, the details of the interest rate swap contracts were as follows:

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki instrumen untuk melindungi eksposur terhadap perubahan tingkat suku bunga dan mata uang asing.

As at 30 Juni 2022 and 31 December 2021, the Company held the following instrument to hedge exposures to changes in interest rates and foreign currencies.

30 Juni 2022/ 30 June 2022
Jatuh tempo / Maturity

	<bulan/ Month	1 - 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	1-3 tahun/years	>3 tahun/years	
Kontrak interest rate swap						Interest rate swap Swap contracts
- Nilai nosional dalam USD	2,662,500	6,275,000	12,725,000	1,937,500	-	- Notional amount IN usd
- Nilai tukar rata - rata USD	14,449	14,315	14,134	14,012	-	- Average USD exchange rate
- Rata - rata suku bunga tetap USD	5.75%	5.69%	6.05%	5.75%	-	- Average USD fixed interest rate

Tahun berakhir 31 Desember 2021/Year ended 31 December 2021
Jatuh tempo / Maturity

	<bulan/ Month	1 - 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	1-3 tahun/years	>3 tahun/years	
Kontrak interest rate swap						Interest rate swap Swap contracts
- Nilai nosional dalam USD	2,662,500	9,125,000	25,350,000	8,837,500	-	- Notional amount IN usd
- Nilai tukar rata - rata USD	14,449	14,204	14,320	14,043	-	- Average USD exchange rate
- Rata - rata suku bunga tetap USD	5.67%	6.81%	5.98%	6.14%	-	- Average USD fixed interest rate

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

2022					
	31 Desember/Dec ember 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 June /June 2022	
Harga perolehan:					<i>Acquisition cost:</i>
Tanah	70	-		70	<i>Land</i>
Bangunan	1,017			1,017	<i>Buildings</i>
Renovasi gedung	36,831	44		36,875	<i>Leasehold improvements</i>
Perabot kantor	8,319	7	(33)	8,293	<i>Office furniture</i>
Peralatan kantor	74,971	408	(306)	75,073	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	19,148		(5,733)	13,415	<i>Vehicle</i>
Aset hak guna	65,936	4,657		70,593	<i>Right of use asset</i>
	<u>206,292</u>	<u>5,116</u>	<u>(6,072)</u>	<u>205,336</u>	
Akumulasi penyusutan:					<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan	(972)	(25)		(997)	<i>Buildings</i>
Renovasi gedung	(29,830)	(1,818)		(31,648)	<i>Leasehold improvements</i>
Perabot kantor	(7,899)	(148)	33	(8,014)	<i>Office furniture</i>
Peralatan kantor	(65,533)	(2,476)	305	(67,704)	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	(14,882)	(1,434)	5,693	(10,623)	<i>Vehicle</i>
Aset hak guna	(33,111)	(7,570)		(40,681)	<i>Right of use asset</i>
	<u>(152,227)</u>	<u>(13,471)</u>	<u>6,031</u>	<u>(159,667)</u>	
Nilai buku bersih	<u>54,065</u>			<u>45,669</u>	<i>Net book value</i>
2021					
	31 Desember/De cember 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/Decem ber 2021	
Harga perolehan:					<i>Acquisition cost:</i>
Tanah	70			70	<i>Land</i>
Bangunan	1,017			1,017	<i>Buildings</i>
Renovasi gedung	36,041	790		36,831	<i>Leasehold improvements</i>
Perabot kantor	8,383	58	(122)	8,319	<i>Office furniture</i>
Peralatan kantor	73,479	2,248	(756)	74,971	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	20,514	930	(2,296)	19,148	<i>Vehicle</i>
Aset hak guna	63,090	2,846		65,936	<i>Right of use asset</i>
	<u>202,594</u>	<u>6,872</u>	<u>(3,174)</u>	<u>206,292</u>	
Akumulasi penyusutan:					<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan	(921)	(51)		(972)	<i>Buildings</i>
Renovasi gedung	(26,208)	(3,622)		(29,830)	<i>Leasehold improvements</i>
Perabot kantor	(7,699)	(322)	122	(7,899)	<i>Office furniture</i>
Peralatan kantor	(60,276)	(5,904)	647	(65,533)	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	(12,749)	(4,196)	2,063	(14,882)	<i>Vehicle</i>
Aset hak guna	(17,647)	(15,464)		(33,111)	<i>Right of use asset</i>
	<u>(125,500)</u>	<u>(29,559)</u>	<u>2,832</u>	<u>(152,227)</u>	
Nilai buku bersih	<u>77,094</u>			<u>54,065</u>	<i>Net book value</i>

Seluruh aset tetap Perusahaan merupakan aset kepemilikan langsung.

All of the Company's fixed asset are direct ownership assets.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp. 13.471 dan Rp. 29.557 dibebankan pada beban umum dan administrasi (lihat Catatan 28).

Depreciation expense for the years ended 30 June 2022 and the years ended 31 December 2021 amounting to Rp. 13,471 and Rp. 29,557, respectively, was charged to general and administrative expenses (see Note 28).

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan menjual aset tetap dengan hasil penjualan masing-masing sebesar Rp 3.278 dan Rp. 1.289, dan nilai buku masing-masing sebesar Rp. 40 dan Rp. 342. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan membukukan (keuntungan)/ kerugian bersih atas penjualan aset tetap masing-masing sebesar Rp (3.238) dan Rp (947), yang diakui dalam laporan laba rugi.

During the years ended 30 June 2022 and 31 December 2021, the Company sold fixed assets with proceeds from sale of fixed assets amounting to Rp 3,278 and Rp. 1,289, respectively, and the book value amounting to Rp. 40 and Rp. 342 respectively. For the years ended 30 June 2022 and 31 December 2021, the Company recognized net (profit)/losses on sale of fixed assets amounting to Rp (3,238) and Rp (947), respectively, which were recognized in the statements of profit or loss.

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, aset tetap dengan harga perolehan sebesar Rp 89.180 dan Rp 83.782 telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perusahaan.

As of 30 June 2022 and 31 December 2021, fixed assets with acquisition cost amounting to Rp 89,180 and Rp 83,782 have been fully depreciated and are still being used by the Company.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang dijadikan jaminan.

As of 30 June 2022 and 31 December 2021, the Company did not have any fixed assets pledged as collateral.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Management was of the view that there was no indication of impairment in the value of fixed assets owned by the Company as of 30 June 2022 and 31 December 2021.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan tidak mempunyai utang atas pembelian aset tetap.

As of 30 June 2022 and 31 December 2021, the Company did not have any payables from purchases of fixed assets.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh aset tetap Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika yang merupakan pihak berelasi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 29.151 dan Rp 30.062. Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan sudah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggunkan.

As of 30 June 2022 and 31 December 2021, all of the Company's fixed assets were insured with PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika which is the Company's related party amounting to Rp 29,151 and Rp 30,062. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured fixed assets.

13. ASET TAK BERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

	31 Desember/ December 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Koreksi/ Corection	30 Juni / June 2022	
Harga perolehan:						Acquisition cost:
Perangkat lunak	71,584	1,838			73,422	Software
Akumulasi amortisasi:						Accumulated amortization:
Perangkat lunak	(54,159)	(4,181)			(58,340)	Software
Nilai buku bersih	<u>17,425</u>				<u>15,082</u>	Net book value
	31 Desember/ December 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Koreksi/ Corection	31 Desember/ December 2021	
Harga perolehan:						Acquisition cost:
Perangkat lunak	64,017	7,567			71,584	Software
Akumulasi amortisasi:						Accumulated amortization:
Perangkat lunak	(45,052)	(9,107)			(54,159)	Software
Nilai buku bersih	<u>18,965</u>				<u>17,425</u>	Net book value

Beban amortisasi untuk periode 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp. 4.181 dan Rp. 9.107, dibebankan pada beban umum dan administrasi (lihat Catatan 28).

Amortization expense for period 30 June 2022, and 31 December 2021 amounting to Rp. 4,181 dan Rp. 9,107, respectively, was charged to general and administrative expense (see Note 28).

14. ASET LAIN-LAIN

14. OTHER ASSETS

	30 Juni / June 2022	31 Desember/ December 2021	
Pihak ketiga			Third parties
Provisi loan	1,512	4,460	Loan provision
Simpanan jaminan	4,011	4,006	Security deposits
Uang muka	1,227	1,577	Advance payment
Aset perencanaan	1,827	3,349	Plan asset
Lain-lain	109	348	Others
	<u>8,686</u>	<u>13,740</u>	

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

15. UTANG USAHA

	30 Juni / June 2022	31 Desember/ December 2021
Pihak ketiga		
Dealer	34,600	28,325
Asuransi	12,763	10,870
Fidusia	3,661	3,732
Lain-lain	512	513
	<u>51,536</u>	<u>43,440</u>
Pihak berelasi		
Asuransi	7	-
	<u>51,543</u>	<u>43,440</u>

Lihat Catatan 34. untuk rincian saldo utang usaha dengan pihak berelasi.

15. ACCOUNT PAYABLES

Third parties
Dealers
Insurance
Fiducia
Others

Related parties
Insurance

Refer to Note 34. for details of balances of account payable with related parties

16. LIABILITAS LAIN-LAIN

	30 Juni / June 2022	31 Desember/ December 2021
Pihak ketiga		
Titipan konsumen	34,553	36,079
Kewajiban sewa guna	13,622	16,975
Lain-lain	1,480	1,329
	<u>49,655</u>	<u>54,383</u>
Pihak berelasi		
Asuransi	7	-
Jaminan	-	-
	<u>7</u>	<u>-</u>
	<u>49,662</u>	<u>54,383</u>

Lihat Catatan 34. untuk rincian saldo liabilitas lain - lian dengan pihak berelasi.

16. OTHER LIABILITIES

Third parties
Customer deposits
Lease liabilities
Others

Related parties
Insurance
Security deposit

Refer to Note 34. for details of balances of others liabilities with related parties

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Juni / June 2022	31 Desember/ December 2021
Pihak ketiga		
Biaya promosi	43,321	50,619
Kompensasi karyawan	7,741	11,994
Outsourcing	386	328
Telepon, listrik, Kirim, Cetak	1,114	1,934
Sewa perlengkapan kantor dan mobil	2,002	1,668
Konsultan	167	173
Internet	343	653
Lain-lain	2,849	3,253
	<u>57,923</u>	<u>70,622</u>
Pihak berelasi		
Kompensasi karyawan	2,997	2,862
Sewa mobil	383	-
Biaya garansi	-	-
	<u>3,380</u>	<u>2,862</u>
	<u>61,303</u>	<u>73,484</u>

Akun lain-lain terdiri dari beban operasional lainnya yang masih harus dibayar.

17. ACCRUED EXPENSES

Third parties
Promotions
Employee compensation
Outsourcing
Telephone, electricity, Postage, Printing
Rent office supplies and car
Consultant
Internet
Others

Related parties
Employee compensation
Rent car

Others consist of other operating expenses accruals

Lihat Catatan 34. untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34. for details of balances and transactions with related parties

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

18. PINJAMAN YANG DITERIMA

18. BORROWINGS

	30 Juni /June 2022	31 Desember/ December 2021	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk (a)	319,208	277,356	PT Bank Permata Tbk (a)
PT Bank Mizuho Indonesia (b)	230,454	274,318	PT Bank Mizuho Indonesia (b)
PT Bank Central Asia Tbk (c)	416,402	219,460	PT Bank Central Asia Tbk (c)
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta (d)	148,061	163,357	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch (d)
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (e)	124,961	158,182	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (e)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (f)	200,848	50,601	PT Bank CIMB Niaga Tbk (f)
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta (g)	4,271	46,853	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (g)
PT Bank Resona Perdania (h)	3,750	11,250	PT Bank Resona Perdania (h)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (i)	-	8,344	PT Bank Pan Indonesia Tbk (i)
PT Bank KEB Hana Indonesia (j)	139,897	1,041	PT Bank KEB Hana Indonesia (j)
PT Bank Shinhan Indonesia (k)	46,059	-	PT Bank Shinhan Indonesia (k)
PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) (l)	29,017	-	PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (m)	483,908	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (m)
	2,146,836	1,210,762	
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
Pinjaman sindikasi yang koordinasi oleh MUFG Bank, Ltd., dan Mizuho Bank Ltd. (n)	724,844	920,270	Syndicated loan coordinated by MUFG Bank, Ltd., and Mizuho Bank Ltd. (n)
Pinjaman sindikasi yang koordinasi oleh MUFG Bank Ltd., Mizuho Bank Ltd. dan Overseas – Chinese Banking Corporation Limited (o)	339,057	680,897	Syndicated loan coordinated by MUFG Bank, Ltd., Mizuho Bank Ltd., and Overseas – Chinese Banking Corporation Limited (o)
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta (d)	461,770	398,892	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch (d)
PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) (l)	156,905	118,589	PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (l))
Metropolitan Bank dan Trust Company, Cabang Tokyo (p)	64,807	97,749	Metropolitan Bank and Trust Company, Tokyo Branch (p)
PT Bank Resona Perdania (h)	21,521	34,834	PT Bank Resona Perdania (h)
PT Bank Mizuho Indonesia (b)	119,792	27,373	PT Bank Mizuho Indonesia (b)
Pinjaman sindikasi yang koordinasi oleh MUFG Bank Ltd., Mizuho Bank Ltd. dan Overseas – Chinese Banking Corporation Limited (q)	-	-	Syndicated loan coordinated by MUFG Bank, Ltd., Mizuho Bank Ltd., and Overseas – Chinese Banking Corporation Limited (q)
	1,888,696	2,278,604	
Yen Jepang			Japanese Yen
Pinjaman sindikasi yang koordinasi oleh MUFG Bank, Ltd., dan Mizuho Bank Ltd. (n)	594,871	893,304	Syndicated loan coordinated by MUFG Bank, Ltd., and Mizuho Bank Ltd. (n)
Pinjaman sindikasi yang koordinasi oleh MUFG Bank, Ltd., Mizuho Bank Ltd., dan Overseas – Chinese Banking Corporation Limited (o)	177,364	422,851	Syndicated loan coordinated by MUFG Bank, Ltd., Mizuho Bank Ltd., and Overseas – Chinese Banking Corporation Limited (o)
Pinjaman sindikasi yang koordinasi oleh MUFG Bank, Ltd., Mizuho Bank Ltd., dan Overseas – Chinese Banking Corporation Limited (q)	-	-	Syndicated loan coordinated by MUFG Bank, Ltd., Mizuho Bank Ltd., and Overseas – Chinese Banking Corporation Limited (q)
	772,235	1,316,155	
Jumlah	4,807,767	4,805,521	Total

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

As at 30 June 2022 and 31 December 2021, the outstanding borrowings were as follows:

No.	Pemberi Pinjaman / Lender		Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jaminan / Collateral	Jatuh Tempo / Maturity	Pembayaran untuk Fasilitas- Fasilitas Jangka Panjang / Repayment for Long Term Facility	
			30 Juni /June 2022	31 Desember/ December 2021				
A	PT Bank Permata Tbk	IDR	350,000	IDR	900,000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 7) dan Piutang sewa pembiayaan (lihat Catatan 8)/ Financing receivables (see Note 7) and Finance lease receivables (see Note 8)	7 September/September 2022 – 2 Februari/February 2025	2022: IDR 124.573 2021: IDR 219.826
		IDR	105,000	IDR	105,000			
B	PT Bank Mizuho Indonesia	IDR	400,000	IDR	400,000	Tidak dijamin oleh apapun/ Unsecured	5 Juli/July 2022 - 24 Desember/December 2025	2022: USD 511.489 dan/and IDR 614.427 2021: USD 1.027.089 dan/and IDR 262.539
C	PT Bank Central Asia Tbk	IDR	870,000	IDR	1,220,000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 7) dan Piutang sewa pembiayaan (lihat Catatan 8)/ Financing receivables (see Note 7) and Finance lease receivables (see Note 8)	18 Agustus/August 2023 – 14 Maret/March 2025	2022: IDR 116.395 2021: IDR 258.634
D	MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	IDR	900,000	IDR	900,000	Tidak dijamin oleh apapun/ Unsecured	4 Juli/July 2022 - 23 Januari/January 2026	2022: IDR 526.770 2021: IDR 340.509
E	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	IDR	200,000		200,000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 7) dan Piutang sewa pembiayaan (lihat Catatan 8)/ Financing receivables (see Note 7) and Finance lease receivables (see Note 8)	23 Desember/December 2023 - 17 Mei/May 2024	2022: IDR 39.175 2021 : IDR 50.907
F	PT Bank CIMB Niaga Tbk	IDR	100,000	IDR	100,000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 7) dan Piutang sewa pembiayaan (lihat Catatan 8)/ Financing receivables (see Note 7) and Finance lease receivables (see Note 8)	05 Agustus/August 2022 - 21 Februari/February 2025	2022: IDR 55.510 2021: IDR 75.722
		IDR	400,000	-	200,000			
G	Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	IDR	337,000	IDR	337,000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 7) dan Piutang sewa pembiayaan (lihat Catatan 8)/ Financing receivables (see Note 7) and Finance lease receivables (see Note 8)	5 Juli/July 2022	2022: IDR 43.639 2021: IDR 88.085
H	PT Bank Resona Perdania	USD	7,000,000	USD	7,000,000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 7) dan Piutang sewa pembiayaan (lihat Catatan 8)/ Financing receivables (see Note 7) and Finance lease receivables (see Note 8)	5 Desember/December 2022 - 25 April/April 2023	2022: USD 1.032.161 dan/and IDR 7.812 2021: USD 2.968.164 dan/and IDR 16.502
		IDR	100,000	IDR	100,000			

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

I	PT Bank Pan Indonesia Tbk	IDR	0	IDR	200,000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 7) dan Piutang sewa pembiayaan (lihat Catatan 8)/ Financing receivables (see Note 7) and Finance lease receivables (see Note 8)	26 April/April 2022	2022: IDR 8.496 2021: IDR 47.091
J	PT Bank KEB Hana Indonesia	IDR	140,000	IDR	100,000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 7)/ Financing receivables (see Note 7)	9 Juni/June 2025	2022: IDR 1.050 2021: IDR 66.412
K	PT Bank Shinhan Indonesia	IDR	50,000	IDR	0	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 7) dan Piutang sewa pembiayaan (lihat Catatan 8)/ Financing receivables (see Note 7) and Finance lease receivables (see Note 8)	17 Februari/February 2025	2022: IDR 5.094 2021: IDR 37.499
L	PT Bank BTPN Tbk (dahulu/formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	IDR	250,000	IDR	250,000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 7) dan Piutang sewa pembiayaan (lihat Catatan 8)/ Financing receivables (see Note 7) and Finance lease receivables (see Note 8)	7 Juni /June 2023 – 16 Desember/December 2025	2022: IDR 22.324 2021: IDR 102.632
M	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	IDR	500,000	IDR	-	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 7) dan Piutang sewa pembiayaan (lihat Catatan 8)/ Financing receivables (see Note 7) and Finance lease receivables (see Note 8)	25 April/April 2022 - 23 Juni/June 2025	2022: IDR 119.424 2021: IDR 16.559
N	Pinjaman sindikasi yang dikoordinasi oleh/Syndicated loan coordinated by MUFG Bank, Ltd. dan/and Mizuho Bank Ltd.	USD JPY	125,000,000 13,988,750,000		125,000,000 13,988,750,000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 7) dan Piutang sewa pembiayaan (lihat Catatan 8)/ Financing receivables (see Note 7) and Finance lease receivables (see Note 8)	29 Mei/May 2023 - 24 Mei/May 2024	2022: USD 5.172.318 JPY 1.105.670.691 dan/ and IDR 292.725 2021: USD 10.425.679 JPY 2.228.711.796 dan/and IDR 610.669
O	Pinjaman sindikasi yang dikoordinasi oleh/Syndicated loan coordinated by MUFG Bank, Ltd., Mizuho Bank Ltd. dan/and Overseas – Chinese Banking Corporation Limited	USD JPY	199,800,000 14,311,008,000	USD JPY	199,800,000 14,311,008,000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 7) dan Piutang sewa pembiayaan (lihat Catatan 8)/ Financing receivables (see Note 7) and Finance lease receivables (see Note 8)	19 Juli/July 2022 - 18 April/April 2023	2022: USD 15.060.000 JPY 1.199.376.863 dan/ and IDR 241.940 2021: USD 30.522.378 JPY 2.418.197.681 dan/and IDR 515.366
P	Metropolitan Bank and Trust Company, Cabang Tokyo/Tokyo Branch	USD	25,000,000	USD	25,000,000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 7) dan Piutang sewa pembiayaan (lihat Catatan 8)/ Financing receivables (see Note 7) and Finance lease receivables (see Note 8)	28 Maret/March 2023 - 13 April/April 2023	2022: USD 2.566.591 2021: USD 5.195.693

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

Q	Pinjaman sindikasi yang dikoordinasi oleh/Syndicated loan coordinated by MUFG Bank, Ltd., Mizuho Bank Ltd. dan/and Overseas – Chinese Banking Corporation Limited	USD - USD JPY -	0	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 7) dan Piutang sewa pembiayaan (lihat Catatan 8)/ Financing receivables (see Note 7) and Finance lease receivables (see Note 8)	-	2022: USD - JPY - dan/ and IDR - 2021: USD 4.529.654 JPY 167.051.951 dan/and IDR. 6.845
---	---	--------------------------	---	---	---	--

* Fasilitas USD/JPY dalam nilai penuh/USD/JPY facility in full amount

Seluruh pinjaman yang diterima oleh Perusahaan digunakan untuk modal kerja.

All of the Company's borrowings are used for working capital purposes

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan mempunyai pinjaman sindikasi sebagai berikut:

As at 30 June 2022 and 31 December 2021, the Company had syndicated loans as follows:

	Jumlah terhutang/Outstanding amount		Jumlah fasilitas/Facility amount*					
	30 Juni /June	31 Desember/ December	30 Juni /June	31 Desember/ December				
	2022	2021	2022	2021				
<i>Pinjaman sindikasi yang dikoordinasi oleh/Syndicated</i>								
loan coordinated by MUFG Bank, Ltd., and Mizuho Bank, Ltd.								
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura/Singapore Branch	IDR	92,951	IDR	118,070	USD	16,000,000	USD	16,000,000
Fuyo General Lease (Asia) Pte. Ltd.	IDR	92,951	IDR	118,070	USD	16,000,000	USD	16,000,000
Metropolitan Bank & Trust Company, Cabang Tokyo/Tokyo Branch	IDR	92,951	IDR	118,070	USD	16,000,000	USD	16,000,000
Shinsei Bank, Limited	IDR	92,951	IDR	118,070	USD	16,000,000	USD	16,000,000
Mitsubishi HC Capital (Singapore) Pte. Ltd.	IDR	75,523	IDR	95,932	USD	13,000,000	USD	13,000,000
Taishin International Bank Co., Ltd., Cabang Tokyo/Tokyo Branch	IDR	75,523	IDR	95,932	USD	13,000,000	USD	13,000,000
The Gunma Bank, Ltd.	IDR	58,094	IDR	73,793	USD	10,000,000	USD	10,000,000
The Korea Development Bank, Cabang Singapura/Singapore Branch	IDR	58,094	IDR	73,793	USD	10,000,000	USD	10,000,000
Taiwan Cooperative Bank, Cabang Manila Offshore Banking Branch	IDR	58,094	IDR	73,793	USD	10,000,000	USD	10,000,000
Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Cabang Singapura/Singapore Branch	IDR	29,047	IDR	36,897	USD	5,000,000	USD	5,000,000
Jumlah biaya <i>up-front fees</i> yang ditangguhkan/Total deferred up-front fees	IDR	(6,856)	IDR	(8,847)				
Jumlah bunga akrual/Total accrued interest	IDR	5,521	IDR	6,697				
Jumlah/ Total	IDR	724,844	IDR	920,267	USD	125,000,000	USD	125,000,000
<i>Pinjaman sindikasi yang dikoordinasi oleh/Syndicated</i>								
loan coordinated by MUFG Bank, Ltd., and Mizuho Bank, Ltd.								
Mizuho Bank, Ltd., Cabnag Singapore/Singapore Branch	IDR	14,280	IDR	21,464	JPY	335,970,000	JPY	335,970,000
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta/Jakarta Branch	IDR	65,871	IDR	99,012	JPY	2,122,780,000	JPY	2,122,780,000
The Norinchukin Bank, Cabang Singapura/Singapore Branch	IDR	167,164	IDR	251,268	JPY	3,360,000,000	JPY	3,360,000,000
Aozora Asia Pacific Finance Limited	IDR	85,006	IDR	127,775	JPY	2,000,000,000	JPY	2,000,000,000
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Cabang Singapura/Singapore Branch	IDR	71,405	IDR	107,331	JPY	1,680,000,000	JPY	1,680,000,000
Daido Life Insurance Company	IDR	42,503	IDR	63,887	JPY	1,000,000,000	JPY	1,000,000,000
Fukoku Mutual Life Insurance Company	IDR	42,503	IDR	63,887	JPY	1,000,000,000	JPY	1,000,000,000
Lotte Financial Corporation	IDR	42,503	IDR	63,887	JPY	1,000,000,000	JPY	1,000,000,000
The Dai-ichi Life Insurance Company, Limited	IDR	21,252	IDR	31,944	JPY	500,000,000	JPY	500,000,000
The Hashi-Nippon Bank, Limited	IDR	21,252	IDR	31,944	JPY	500,000,000	JPY	500,000,000
The Juroku Bank, Ltd.	IDR	21,252	IDR	31,944	JPY	500,000,000	JPY	500,000,000
Jumlah biaya <i>up-front fees</i> yang ditangguhkan/Total deferred up-front fees	IDR	(2,824)	IDR	(4,778)				
Jumlah bunga akrual/Total accrued interest	IDR	2,704	IDR	3,739				
Jumlah/ Total	IDR	594,870	IDR	893,303	JPY	13,998,750,000	JPY	13,998,750,000

* Fasilitas USD/JPY dalam nilai penuh/USD/JPY facility in full amount

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

Pinjaman sindikasi yang dikoordinasi oleh/ *Syndicated*

loan coordinated by MUFG Bank, Ltd., Mizuho Bank Ltd. dan/and Overseas – Chinese Banking Corporation Limited								
PT Bank Mizuho Indonesia	IDR	34,002	IDR	68,317	USD	20,000,000	USD	20,000,000
Overseas-Chinese Banking Corporation Limited	IDR	34,002	IDR	68,317	USD	20,000,000	USD	20,000,000
Security Bank Corporation	IDR	27,202	IDR	54,654	USD	16,000,000	USD	16,000,000
MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta/ <i>Jakarta Branch</i>	IDR	25,502	IDR	51,238	USD	15,000,000	USD	15,000,000
Mitsubishi HC Capital (Singapore) Pte. Ltd.	IDR	24,652	IDR	49,530	USD	14,500,000	USD	14,500,000
First Commercial Bank, Ltd., Cabang Singapura/Singapore Branch	IDR	20,401	IDR	40,990	USD	12,000,000	USD	12,000,000
Fuyo General Lease (Asia) Pte. Ltd.	IDR	18,701	IDR	37,574	USD	11,000,000	USD	11,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	IDR	17,001	IDR	34,159	USD	10,000,000	USD	10,000,000
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Cabang Singapura/Singapore Branch	IDR	17,001	IDR	34,159	USD	10,000,000	USD	10,000,000
Land Bank of Taiwan, Cabang Singapura/Singapore Branch	IDR	16,661	IDR	33,475	USD	9,800,000	USD	9,800,000
Bank of China (Hong Kong) Limited, Cabang Jakarta/Jakarta Branch	IDR	13,601	IDR	27,327	USD	8,000,000	USD	8,000,000
PT Bank CTBC Indonesia	IDR	13,601	IDR	27,327	USD	8,000,000	USD	8,000,000
Taishin International Bank Co., Ltd., Cabang Tokyo/Tokyo Branch	IDR	13,601	IDR	27,327	USD	8,000,000	USD	8,000,000
The Hyakugo Bank, Ltd.	IDR	13,601	IDR	27,327	USD	8,000,000	USD	8,000,000
Shinhan Bank Japan	IDR	11,901	IDR	23,911	USD	7,000,000	USD	7,000,000
Taiwan Cooperative Bank, Cabang Manila Offshore Banking/Manila Offshore Banking Branch	IDR	8,501	IDR	17,079	USD	5,000,000	USD	5,000,000
Bank of Taiwan, Cabang Singapura/Singapore Branch	IDR	8,501	IDR	17,079	USD	5,000,000	USD	5,000,000
Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Cabang Singapura/Singapore Branch	IDR	8,501	IDR	17,079	USD	5,000,000	USD	5,000,000
The Hokkoku Bank, Ltd., Cabang Singapura/Singapore Branch	IDR	7,650	IDR	15,371	USD	4,500,000	USD	4,500,000
PT Bank SBI Indonesia	IDR	5,100	IDR	10,248	USD	3,000,000	USD	3,000,000
Jumlah biaya up-front fees yang ditangguhkan/Total deferred up-front fees	IDR	(3,207)	IDR	(6,546)	USD		USD	
Jumlah bunga akrual/ <i>Total accrued interest</i>	IDR	2,582	IDR	4,955	USD		USD	
Jumlah/ <i>Total</i>	IDR	339,057	IDR	680,897	USD	199,800,000	USD	199,800,000

Pinjaman sindikasi yang dikoordinasi oleh/ *Syndicated*

loan coordinated by MUFG Bank, Ltd., Mizuho Bank Ltd. dan/and Overseas – Chinese Banking Corporation Limited								
Aozora Asia Pacific Finance Limited	IDR	25,549	IDR	60,968	JPY	2,061,008,000	JPY	2,061,008,000
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Cabang Singapura/Singapore Branch	IDR	22,313	IDR	53,247	JPY	1,800,000,000	JPY	1,800,000,000
The Norinchukin Bank, Cabang Singapura/ Singapore Branch	IDR	21,693	IDR	51,768	JPY	1,750,000,000	JPY	1,750,000,000
Shinsei Bank, Limited	IDR	13,636	IDR	32,540	JPY	1,100,000,000	JPY	1,100,000,000
The Dai-ichi Life Insurance Company, Limited	IDR	12,396	IDR	29,582	JPY	1,000,000,000	JPY	1,000,000,000
The Nomura Trust and Banking Co., Ltd.	IDR	11,157	IDR	26,624	JPY	900,000,000	JPY	900,000,000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (<i>merged to</i> PT Bank BTPN Tbk)	IDR	10,537	IDR	25,144	JPY	850,000,000	JPY	850,000,000
The Shizuoka Bank, Ltd., Cabang Hong Kong/Hong Kong Branch	IDR	10,537	IDR	25,144	JPY	850,000,000	JPY	850,000,000
The Gunma Bank, Ltd.	IDR	10,537	IDR	25,144	JPY	850,000,000	JPY	850,000,000
The Senshu Ikeda Bank, Ltd.	IDR	10,537	IDR	25,144	JPY	850,000,000	JPY	850,000,000
The Hiroshima Bank, Ltd.	IDR	9,917	IDR	23,665	JPY	800,000,000	JPY	800,000,000
The Higo Bank, Ltd.	IDR	6,198	IDR	14,791	JPY	500,000,000	JPY	500,000,000
The Juroku Bank, Ltd.	IDR	6,198	IDR	14,791	JPY	500,000,000	JPY	500,000,000
The San Ju San Bank, Ltd.	IDR	6,198	IDR	14,791	JPY	500,000,000	JPY	500,000,000
Jumlah biaya up-front fees yang ditangguhkan/Total deferred up-front fees	IDR	(842)	IDR	(2,262)	JPY		JPY	
Jumlah bunga akrual/ <i>Total accrued interest</i>	IDR	806	IDR	1,770	JPY		JPY	
Jumlah/ <i>Total</i>	IDR	177,366	IDR	422,853	JPY	14,311,008,000	JPY	14,311,008,000

* Fasilitas USD/JPY dalam nilai penuh/ *USD/JPY facility in full amount*

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

Pinjaman-pinjaman yang diterima ini dijamin dengan piutang pembiayaan dan sewa pembiayaan (Catatan 7 dan 8).

These borrowings are secured by restricted cash, consumer finance and finance lease receivables (Notes 7 and 8).

Pada umumnya, fasilitas pinjaman dari semua bank tersebut mensyaratkan Perusahaan untuk memberikan pemberitahuan tertulis dalam hal pembagian dividen, perubahan susunan direksi dan komisaris, dan perolehan pinjaman baru dari bank lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari, serta mensyaratkan Perusahaan untuk mendapatkan persetujuan tertulis dalam hal perubahan modal dan pemegang saham, perubahan bisnis utama dan investasi. Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan kewajiban penyampaian laporan lainnya.

In general, the loan facilities from all banks require the Company to provide a written notice in respect of dividend payments, changes of directors and commissioners, and obtaining new loan facilities from other banks, except in business activities, required Company to provide a written approval in respect of changes of capital and shareholders and changes of main business and investment. Under the loan agreements, the Company is also obliged to comply with certain financial covenants and other reporting obligations.

Perusahaan diwajibkan oleh krediturnya untuk memenuhi antara lain, batasan rasio keuangan seperti *debt equity ratio*, *non performing financing ratio*, total *write-off ratio*, kepemilikan JACCS, ekuitas pemegang saham dan rasio likuiditas. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah mematuhi pembatasan-pembatasan yang ada.

The Company is required by the lenders to comply with, among others, financial ratio covenants such as debt equity ratio, non performing financing ratio, total write off ratio, JACCS' ownership, shareholder's equity and liquidity ratio. As of 30 June 2022 and 31 December 2021, the Company complied with the covenants.

Tingkat suku bunga kontraktual setahun atas pinjaman yang diterima pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing:

The contractual interest rates per annum of borrowings as of 30 June 2022 and 31 December 2021 ranged from:

	<u>30 Juni / June</u> 2022	<u>31 Desember /</u> <u>December</u> 2021	
Tingkat suku bunga	2,64% - 12,07%	1,08% - 16,46%	<i>Contractual interest rate</i>

Selama tahun berakhir 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, amortisasi biaya up-front fees atas semua fasilitas pinjaman yang diterima yang dicatat sebagai beban bunga adalah masing-masing sebesar Rp 14.754 dan Rp 39.661 sedangkan bagian yang belum diamortisasi adalah masing-masing sebesar Rp 22.913 dan Rp 28.431 dikurangkan dari jumlah nilai pinjaman yang diterima .

During the year ended 30 June 2022 and 31 December 2021, the amortization of up-front fees of all borrowings facilities are recognized as interest expense amounting to Rp 14,754 and Rp 39,661, respectively; while the unamortized portion amounted to Rp 22,913 and Rp 28,431, respectively, was deducted from the balance of borrowings .

Lihat catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH

19. MEDIUM TERM NOTES

	<u>30 Juni / June</u> 2022	<u>31 Desember /</u> <u>December</u> 2021	
Nilai nominal	300,000	300,000	<i>Nominal value</i>
Beban emisi yang belum diamortisasi	(14)	(72)	<i>Unamortized issuance costs</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	4,589	4,268	<i>Accrued interest</i>
Jumlah - neto	<u>304,575</u>	<u>304,196</u>	<i>Total - net</i>

Perusahaan menerbitkan surat utang jangka menengah ("MTN") dalam dua seri dengan rincian sebagai berikut:

The Company issued medium term notes ("MTN") in two series which have the following details:

<u>Nama efek /</u> <u>Securities nama</u>	<u>Nilai nominal /</u> <u>Nominal valule</u>	<u>Tanggal penerbitan /</u> <u>Issuance date</u>	<u>Tingkat bunga per tahun / Interest</u> <u>rate per annum</u>
MPM Finance II Seri A Tahun/ Year 2019	Rp 150,000	12 Juli/ July 2019	7.80%
MPM Finance II Seri B Tahun/ Year 2019	Rp 150,000	09 Agustus/ August 2019	7.70%

Dana yang diperoleh dari penerbitan MTN tersebut digunakan untuk mengembangkan usaha dan modal kerja.

The proceeds from the issuance of MTN were used to develop the business and working capital.

Berdasarkan perjanjian penerbitan MTN, Perusahaan diharuskan untuk menaati pembatasan, termasuk mempertahankan rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

Under the MTN issuance agreement, the Company is required to comply with the covenants, which include the maintenance of certain financial ratios as follows:

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

- a. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 rasio likuiditas lebih dari 1;
b. Rasio *gearing* sebesar sama dengan atau kurang dari 8,0.

Selain itu, selama pokok MTN belum dilunasi, Perusahaan tidak diperkenankan antara lain, sesuai dengan penjelasan detail didalam perjanjian, untuk melakukan penggabungan usaha, mengubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor, mengajukan permohonan pailit, serta mengadakan segala bentuk kerjasama yang mengakibatkan kegiatan/operasi Perusahaan diatur oleh pihak lain.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, MTN tidak dijaminan oleh apapun.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan telah mematuhi pembatasan keuangan seperti yang tertera diperjanjian penerbitan MTN.

- a. As of 30 June 2022 and 31 December 2021 liquidity ratio of more than 1;
b. *Gearing* ratio were equal to or less than 8.0

Moreover, to the extent that the MTN's principal are still outstanding, the Company is not permitted to, among others, as described in detail in the agreement, conduct a merger, change its main business, decrease the amount of its authorized, issued, and paid up share capital, file for bankruptcy, and enter into any kind of agreements that cause the Company's operations to be controlled by other party.

As at 30 June 2022 and 31 December 2021, MTN were unsecured.

As at 30 June 2022, the Company has complied with the financial covenants stipulated in the MTN issuance agreement.

20. UTANG OBLIGASI

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo utang obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut :

	30 Juni /June
	<u>2022</u>
Obligasi MPM Finance I Tahun 2019	664,000
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(819)
Beban kupon yang masih harus dibayar	<u>1,027</u>
Jumlah - bersih	<u>664,208</u>

Beban amortisasi yang dibebankan ke beban keuangan pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, masing - masing sebesar Rp. 1.293 dan Rp. 2.427.

Lihat catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Pada tanggal 30 Juni 2022, obligasi yang telah diterbitkan oleh Perusahaan dan belum jatuh tempo adalah sebagai berikut :

	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat suku bunga tetap setahun/ <i>Fixed</i> <i>Interest rates</i> <i>per annum</i>
MPM Finance I Tahun/Year 2019 Seri/Series A	Rp 616,000	9.25%
MPM Finance I Tahun/Year 2019 Seri/Series B	Rp 30,000	9.50%
MPM Finance I Tahun/Year 2019 Seri/Series C	Rp 18,000	9.75%

Obligasi tersebut di atas tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai wali amanat.

Kupon bunga obligasi akan dibayarkan pada tanggal pembayaran bunga obligasi, yang jatuh tempo pada tanggal-tanggal sebagai berikut:

20. BONDS PAYABLE

As of 30 June 2022 and 31 December 2021, the balance of bond payable issued by the Company was as follows :

	31 Desember/ December	
	<u>2021</u>	
	664,000	<i>MPM Finance Bonds I/Tahun 2019</i>
	(2,112)	<i>Unamortized bonds issuance costs</i>
	<u>1,198</u>	<i>Accrued coupon</i>
	<u>663,086</u>	<i>Total - net</i>

Amortization costs charged to finance charges in profit or loss for the year ended 30 June 2022 and 31 December 2021, amounting to Rp 1,293 and Rp 2,427 , respectively.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

As of 30 June 2022, the Company's bonds issued and are not yet matured were as follows :

	Skedul pembayaran bunga/ <i>Interest payment</i> <i>schedule</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity</i> <i>date</i>
MPM Finance I Tahun/Year 2019 Seri/Series A	Triwulan/ <i>Quarterly</i>	24 September/ <i>September</i> 2022
MPM Finance I Tahun/Year 2019 Seri/Series B	Triwulan/ <i>Quarterly</i>	24 September/ <i>September</i> 2023
MPM Finance I Tahun/Year 2019 Seri/Series C	Triwulan/ <i>Quarterly</i>	24 September/ <i>September</i> 2024

The above bonds are listed at the Indonesian Stock Exchange with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the trustee.

The interest coupons on the bonds are payable in accordance with the interest payment due dates as follows:

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

Kupon obligasi/ Bonds coupon	Tahun/Year 2019 Bond I Seri/Series A	Tahun/Year 2019 Bond I Seri/Series B	Tahun/Year 2019 Bond I Seri/Series C
1	24-Dec-2019	24-Dec-2019	24-Dec-2019
2	24-Mar-2020	24-Mar-2020	24-Mar-2020
3	24-Jun-2020	24-Jun-2020	24-Jun-2020
4	24-Sep-2020	24-Sep-2020	24-Sep-2020
5	24-Dec-2020	24-Dec-2020	24-Dec-2020
6	24-Mar-2021	24-Mar-2021	24-Mar-2021
7	24-Jun-2021	24-Jun-2021	24-Jun-2021
8	24-Sep-2021	24-Sep-2021	24-Sep-2021
9	24-Dec-2021	24-Dec-2021	24-Dec-2021
10	24-Mar-2022	24-Mar-2022	24-Mar-2022
11	24-Jun-2022	24-Jun-2022	24-Jun-2022
12	24-Sep-2022	24-Sep-2022	24-Sep-2022
13		24-Dec-2022	24-Dec-2022
14		24-Mar-2023	24-Mar-2023
15		24-Jun-2023	24-Jun-2023
16		24-Sep-2023	24-Sep-2023
17			24-Dec-2023
18			24-Mar-2024
19			24-Jun-2024
20			24-Sep-2024

Pada tanggal 13 Mei 2022, peringkat obligasi Perusahaan yang dibuat oleh PT Fitch Rating Indonesia adalah AA(idn).

On 13 May 2022, the credit ratings given by PT Fitch Rating Indonesia adalah AA(idn).

Perusahaan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk pelunasan Obligasi ini. Obligasi ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan dengan nilai jaminan secara agregat tidak boleh kurang dari 100% dari nilai pokok obligasi yang terutang sebagaimana termuat dalam Akta Pembebanan Jaminan Fidusia antara Perusahaan dan PT Bank Rakyat Indonesia, sebagai wali amanat yang dibuat oleh Mala Mukti, S.H., LL.M, notaris di Jakarta.

The Company does not put up a sinking fund for the repayment of Bonds. Instead, these Bonds are secured by the designated consumer finance and finance lease receivables that in aggregate amount should not be less than 100% of the outstanding bonds' principal as documented in the Deed of Fiduciary Collateral between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia Tbk., as the trustee which was prepared by Mala Mukti, S.H., LL.M, notary in Jakarta.

Perusahaan dapat membeli kembali (buy back) atau menjual Obligasi baik seluruhnya maupun sebagian di pasar terbuka. Pembelian kembali dapat dilakukan setiap saat setelah 1 (satu) tahun dari tanggal penjatahan sebagaimana disebutkan dalam prospektus.

The Company can buy back or sell part or all of the Bonds issued in the open market. Buy back can be made at any time after 1 (one) year from the allotment date as mentioned in the prospectus.

Perjanjian perwaliamanatan mengatur beberapa pembatasan termasuk pembatasan keuangan (rasio utang terhadap modal) yang harus dipenuhi oleh Perusahaan yaitu antara lain bahwa sebelum dilunasinya obligasi, Perusahaan tanpa ijin tertulis dari wali amanat, tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

The trustee agreement provides several restrictive covenants as well as financial covenant (debt to equity ratio) that should be complied by the Company, that among others, prior to the repayment of the bonds payable, without the written consent from the trustee, the Company is not allowed to:

- melakukan penjualan, pengalihan atau dengan cara apapun melepaskan dalam satu atau beberapa transaksi yang berhubungan, seluruh atau sebagian besar total aset, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan. Adapun yang dimaksud dengan sebagian besar total aset adalah lebih dari 40% (empat puluh persen) dari total aset per laporan keuangan Perusahaan yang terakhir;
- mengadakan segala bentuk merger atau akuisisi atau peleburan, kecuali:
 - merger atau akuisisi yang dilakukan dalam kaitannya dengan kegiatan usaha Perusahaan, atau
 - akuisisi yang didanai oleh tambahan setoran modal yang dilakukan oleh pemegang saham Perusahaan, dan tidak menimbulkan akibat negatif terhadap kemampuan Perusahaan dalam membayar semua kewajibannya kepada Pemegang Obligasi, atau
- mengubah kegiatan usaha utama Perusahaan;
- mengurangi modal dasar dan modal disetor Perusahaan.

- conduct sale, transfer or in any way release in one or several related transactions, all or most of the total assets, except for the day-to-day business activities of the Company; What is meant by the majority of total assets is more than 40% (forty percent) of the total assets per Company's most recent financial statement;
- conduct all forms of merger or acquisition or consolidation, except:
 - mergers or acquisitions carried out in connection with Company's business activities, or
 - acquisitions funded by additional capital deposits made by Company's shareholders, and have no negative effect on Company's ability to pay all of its obligations to Bondholders, or
- change the Company's main business activities;
- reduce the authorized capital and paid up capital of the Company.;

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah mematuhi pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian utang obligasi dan memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan.

As of 30 June 2022 and 31 December 2021, the Company was in compliance with important covenants in relation to the bonds payable agreements and complied with all the requirements stated in the trustee agreement.

21. PINJAMAN SUBORDINASI

21. SUBORDINATE LOAN

	30 Juni /June 2022
Nilai nominal	13,000
Beban bunga yang masih harus dibayar	98
Jumlah - neto	13,098

	31 Desember/ December 2021	Nominal value Accrued interest Total - net
	13,000	
	94	
	13,094	

Perusahaan memperoleh pinjaman subordinasi dari JACCS Co., Ltd., Jepang pada tahun 2021 dengan total plafon pinjaman sebesar JPY 40.000.000.000 dengan maksimum tenor 5 tahun. Pinjaman subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

The Company gained Subordinated Loan in 2021 from JACCS Co., Ltd., Japan with total limit of JPY 40,000,000,000 with a maximum tenor of 5 years. Subordinated loan are recognized at fair value initially and subsequently measured at the cost of amortization using the effective interest rate method. Amortization acquisition costs are calculated taking into account the existence of discounts or premium related to initial recognition and transaction fees that are not separate from the effective interest rate.

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

22. MODAL SAHAM

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, modal dasar Perusahaan sebesar Rp. 1.224.475 (1.224.475 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per saham), dimana seluruhnya telah ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham sebagai berikut:

Pemegang saham / Shareholders

JACCS Co., Ltd., Jepang / Japan
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk
Jumlah/Total

Tidak ada kepemilikan saham oleh Direksi dan Komisaris Perusahaan.

22. SHARE CAPITAL

As at 30 June 2022 and 31 December 2021, the Company's authorized share capital amounted to Rp 1,224,475 (1,224,475 shares at par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share), all of which has been issued and fully paid-up by the following shareholders:

Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Paid- up capital
734,685	60,00%	734,685
489,790	40,00%	489,790
<u>1,224,475</u>	<u>100%</u>	<u>1,224,475</u>

There is no ownership of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners on Company's share.

23. CADANGAN UMUM

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan telah membentuk cadangan umum sejumlah Rp 140.017 (2021: Rp 130.017) sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 17 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp 10.000 dari saldo laba tahun 2021.

23. GENERAL RESERVE

As at 30 June 2022, the Company had a general reserve amounting to Rp 140,017 (2021: Rp 130,017), in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 regarding Limited Liability Company, which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no definite period of time over which this amount should be provided.

Based on Circular Resolution of the Company's Shareholders in lieu of Annual General Meeting of Shareholders dated 17 June 2022, the shareholders approved the appropriation of 2021 retained earnings amounting of Rp 10,000.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan hasil selisih atas penukaran saham antara Perusahaan dan PT Sasana Artha Finance sebesar Rp 49.278 dan kelebihan modal disetor di atas nilai nominal saham yang diterbitkan sebesar Rp 194.411 dari tahun 2000 sampai 2014.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Represents the difference in the exchange of shares between the Company and PT Sasana Artha Finance amounted to Rp 49,278 and the excess of par value of the shares issued amounted to Rp 194,411 from 2000 to 2014.

25. PENDAPATAN LAIN-LAIN

25. OTHER INCOME

	Tahun berakhir 30 Juni / Year ended 30 June		
	2022	2021	
Administrasi	90,808	73,264	Administration
Penerimaan dari piutang yang telah dihapus bukukan	27,479	32,968	Recoveries from write-offs
Asuransi - neto	5,173	5,771	Insurance - net
Aktivitas promosi bersama	2,009	1,640	Joint promo
Denda keterlambatan	20,596	16,222	Late charges
Pendapatan bunga	550	7,362	Interest income
Keuntungan (kerugian) nilai tukar mata uang asing	2,738		Gain(loss) on foreign exchange
Lain-lain	17,722	12,433	Other
	<u>167,075</u>	<u>149,660</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Asuransi - neto	34,797	23,011	Insurance - net
	<u>34,797</u>	<u>23,011</u>	
	<u>201,872</u>	<u>172,671</u>	

Lihat Catatan 34 untuk rincian pendapatan lain – lan dari transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for details of other income from transactions with related parties.

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

26. BEBAN KEUANGAN

26. FINANCING CHARGES

	Tahun berakhir 30 Juni / Year ended 30 June		
	2022	2021	
Pinjaman yang diterima	105,322	218,713	Borrowings
Beban lindung nilai	38,627	92,100	Hedging cost
Surat utang jangka menengah	12,028	1,542	Medium term notes
Utang obligasi	31,914	32,592	Bonds payable
Pinjaman subordinasi	435	-	Subordinate loan
Bunga atas liabilitas sewa	695	977	Interest on lease liabilities
Jumlah	189,021	345,924	Total

Beban keuangan termasuk amortisasi beban provisi yang dibayar dimuka sehubungan dengan pinjaman yang diterima, surat utang jangka menengah dan obligasi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021 masing-masing sebesar Rp 14.754 dan Rp 21.850

Financial charge included amortization of upfront fees related to the Company's borrowings, medium term notes and bonds payable for the year ended 30 June 2022 and 30 June 2021 amounting to Rp 14,754 and Rp 21,850, respectively.

Terdapat bagian yang tidak efektif untuk lindung nilai arus kas sebesar Rp (34.842) dan Rp15.660 yang diakui sebagai beban bunga untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021.

There was ineffective portion of cash flow hedge amounting to Rp (34,842) and Rp 15,660 which was recognized as interest expenses for the years ended 30 June 2022 and 30 June 2021.

Lihat Catatan 34 untuk rincian pendapatan lain – lain dari transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for details of other income from transactions with related parties.

27. PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

27. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES

	Tahun berakhir 30 Juni / Year ended 30 June		
	2022	2021	
Piutang pembiayaan konsumen	144,961	42,261	Consumer finance receivables
Piutang sewa pembiayaan	(85,182)	15,487	Finance lease receivables
Kerugian (Keuntungan) atas modifikasi kontrak	(3,839)	-	Loss (Gain) on contract modification
Piutang lain-lain	165,282	55,187	Other receivables
	221,222	112,935	

28. GAJI DAN TUNJANGAN

28. SALARIES AND ALLOWANCES

	Tahun berakhir 30 Juni / Year ended 30 June		
	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	151,120	136,152	Salary and allowance
Imbalan pasca-kerja	3,007	4,562	Post-employment benefits
	154,127	140,714	

Lihat Catatan 34 untuk gaji dan tunjangan yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

Refer to note 34 for salaries and benefits given to key management personnel.

Pada tahun 2021, terdapat perubahan program yang timbul dari perubahan program imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja ("UUCK") No. 11 Tahun 2020, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021, yang menggantikan program imbalan sebelumnya di bawah UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 sehingga Perusahaan mengakui keuntungan pada tahun berjalan.

In 2021, there was a plan amendment arising from changes on post-employment benefits program in accordance with the Job Creation Law ("UUCK") No. 11 of 2020, Government Regulation No. 35 of 2021, which supersedes previous benefits formula under Labor Law No. 13/2003, resulting a gain in the current year.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

29. UMUM DAN ADMINISTRASI**29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE**

	Tahun berakhir 30 Juni / Year ended 30 June		
	2022	2021	
Jasa profesional	18,770	27,958	<i>Professional fees</i>
Biaya penyelesaian kontrak	4,615	-	<i>Unit redemption expenses</i>
Sewa	5,440	6,478	<i>Rental</i>
Pemasaran dan jamuan	14,270	18,800	<i>Marketing and entertainment</i>
Penyusutan aset tetap	13,473	15,121	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Telepon, faksimili dan listrik	6,463	7,822	<i>Telephone, fax and electricity</i>
Biaya outsourcing	3,963	3,763	<i>Outsourcing fees</i>
Pelatihan	187	440	<i>Training</i>
Perjalanan dinas dan transportasi	3,760	2,368	<i>Travelling and transportation</i>
Perlengkapan kantor	1,583	2,071	<i>Office supplies</i>
Amortisasi aset tak berwujud	4,180	4,729	<i>Amortization of intangible assets</i>
Biaya Iuran OJK	1,075	2,713	<i>Association levy fees</i>
Biaya asuransi	2,932	2,789	<i>Insurance fees</i>
Biaya fidusia	733	2,547	<i>Fiducia fees</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	3,315	2,775	<i>Repair and maintenance</i>
Pajak	590	12,869	<i>Taxes</i>
Lain-lain	7,066	3,853	<i>Others</i>
	<u>92,415</u>	<u>117,096</u>	

Lihat Catatan 34 untuk gaji dan tunjangan yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

Refer to note 34 for salaries and benefits given to key management personnel.

30. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA**30. OBLIGATION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS**

Sejak 1990, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Manfaat tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, mengalami cacat atau meninggal dunia.

Since 1990, the Company established a defined-benefits pension plan covering all of its qualified permanent employees. This benefit is payable following the employee's retirement, disability or death.

Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan telah menunjuk PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, pihak ketiga, untuk sebagian karyawan tetap yang telah memenuhi syarat dalam mengelola program dana pensiun Perusahaan. Iuran pensiun yang ditanggung oleh Perusahaan adalah sebesar 8% dari penghasilan tetap karyawan.

On 1 December 2016, the Company appointed PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, a third party, to manage its retirement plan for certain qualified permanent employees. Contributions are funded by the Company's contributions was 8% of the employees' salaries.

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13/2003 tentang ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama Perusahaan, Perusahaan wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

In accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 13/2003 relating to labor regulations and the Company's Collective Labor Agreement, the Company is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

Kewajiban imbalan pasca-kerja pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Hery Al Hariry, dalam laporannya masing-masing tertanggal 08 Februari 2022 dan 28 Januari 2022 dengan menggunakan metode projected-unit-credit.

The obligation for post-employment benefits as of 30 June 2022 and 31 December 2021 was calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Hery Al Hariry, in their reports dated 08 February 2022 and 28 January 2022 respectively, using the projected-unit-credit-method.

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen dalam perhitungan liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The major assumptions used by the independent actuary to determine the obligation for post-employment benefits as of 30 June 2022 and 31 December 2021 were as follows:

	2022	2021	
Tingkat diskonto per tahun	6,87	6,90	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan pokok per tahun	5,00	5,00	Annual basic salary growth rate

Pada tanggal 30 Juni 2022, durasi rata-rata tertimbang atas liabilitas imbalan pasca-kerja adalah 10,56 tahun (31 Desember 2021: 10,76 tahun).

As at 30 June 2022, the weighted-average duration of the defined benefit obligation was 10.56 years and (31 December 2021: 10.76 years).

Tingkat diskonto digunakan dalam penentuan nilai kini dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal penilaian. Pada umumnya, tingkat diskonto berhubungan dengan tingkat suku bunga dari obligasi negara berkualitas tinggi yang diperdagangkan di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate correlates with the yield on high quality government bonds that are traded in active capital markets at the reporting date.

Asumsi kenaikan penghasilan di masa yang akan datang memproyeksikan liabilitas imbalan kerja dari tanggal penilaian sampai dengan umur pensiun normal. Tingkat kenaikan penghasilan secara umum ditentukan dengan menggunakan penyesuaian inflasi pada tarif gaji, dan dengan mempertimbangkan masa kerja.

The future salary increase assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date through the normal retirement age. The salary increase rate is generally determined by applying inflation adjustments to pay scales, and by taking account of the length of service.

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the statement of financial position were determined as follows:

	30 Juni / June 2022	31 Desember/ December 2021	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	63,434	60,713	Present value of the defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(65,261)	(76,205)	Fair value of plan asset
Dampak batas aset	-	12,143	Effect of asset celling
	(1,827)	(3,349)	

Tabel berikut mencerminkan saldo liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal pelaporan, serta perubahan liabilitas, dan beban yang diakui selama 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021:

The following table reflects the balance of the obligation for post-employment benefits as of the reporting dates, as well as the movements in the obligation, and the expense recognized during 30 June 2022 and 31 December 2021:

	30 Juni / June 2022	31 Desember/ December 2021	
Perubahan liabilitas imbalan pasca-kerja:			The movement in the obligation for post-employment benefits
Liabilitas imbalan pasca-kerja, awal periode/ tahun	(3,349)		Obligation for post-employment benefits, beginning of the period/ year
Termasuk dalam laba rugi (lihat catatan 27):			Included in profit or loss (see note 27):
- Beban jasa kini	3,112	6,402	- Current service cost
- Biaya jasa lalu*	-	(15,977)	- Past service cost*
- Beban bunga	(105)	-	- Interest cost
- Keuntungan atas penyelesaian	-	-	- Gains on settlement
- Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	-	-	- Remeasurement of other long term benefits
Termasuk dalam pendapatan komprehensif lain:			Included in other comprehensive income:
- Kerugian (keuntungan) aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	-	(2,572)	- Actuarial loss (gain) from changes in financial assumptions
- (Keuntungan) aktuarial dari perubahan penyesuaian yang timbul	393	(1,604)	- Actuarial (gain) loss from changes in experience adjustment
- Kerugian aktuarial dari perubahan asumsi demografi	-	-	-
- (Keuntungan) kerugian atas aset	-	2,791	- Actuarial (gain) loss on asset
Setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto	(1,878)	9,365	
Pembayaran:			Payment:
- Iuran	-	-	- Contribution
- Manfaat	-	(1,754)	- Benefits
Liabilitas imbalan pasca-kerja, Akhir periode/ tahun	(1,827)	(3,349)	Obligation for post-employment benefits, end of the period/ year
	0		

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

Tabel berikut mencerminkan saldo kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan, serta perubahan kewajiban, dan beban yang diakui selama tahun berakhir 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021:

The following table reflects the balance of the defined benefits obligation as of the reporting dates, as well as the movements in the obligation, and the expense recognized during the years ended 30 June 2022 and 31 December 2021:

	30 Juni / June 2022	December 2021	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal periode/ tahun	60,713	80,005	<i>Present value of the defined benefit obligation of beginning of the period/ year</i>
Termasuk dalam laba rugi:			<i>Included in profit or loss:</i>
Biaya jasa kini	3,112	6,402	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu*		(15,977)	<i>Post service cost</i>
Bunga atas kewajiban imbalan pasti	762	5,224	<i>Interest on define benefit obligation</i>
Kurtailmen	-	-	<i>Curtailment</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial:			<i>Actuarial (gains)/losses:</i>
- Dampak atas perubahan asumsi keuangan	-	-	<i>- Changes in financial assumption</i>
- Penyesuaian atas pengalaman	-	-	<i>- Experience adjustment</i>
Termasuk dalam pendapatan komprehensif lain:			<i>Included in other comprehensive income:</i>
Kurtailmen	-	-	<i>Curtailment</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial:			<i>Actuarial (gains)/losses:</i>
- Dampak atas perubahan asumsi keuangan		(2,572)	<i>- Changes in financial assumption</i>
- Penyesuaian atas pengalaman	393	(1,604)	<i>- Experience adjustment</i>
- Dampak atas perubahan asumsi demografi	-		<i>- Changes IN demographic assumption</i>
Lain-lain:			<i>Others:</i>
Pembayaran manfaat:			<i>Benefit paid:</i>
- Pembayaran manfaat dari aset program	(1,547)	(9,011)	
- Pembayaran manfaat dari pemberi kerja		(1,754)	<i>- Benefit paid by employer</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode/ tahun	63,434	60,713	<i>Present value of the defined benefit obligation at the end of the period/ year</i>

Perubahan nilai wajar aset program untuk imbalan pensiun selama periode dan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets for pension benefits during the period and the year is as follows:

	30 Juni / June 2022	31 Desember/ December 2021	
Nilai wajar aset program awal periode/ tahun	76,205	82,613	<i>Fair value of plan asset, beginning of the period/ year</i>
Termasuk dalam laba rugi:			<i>Included in profit or loss:</i>
Pendapatan bunga atas aset program	956	5,394	<i>Interest income on plan asset</i>
Termasuk dalam pendapatan komprehensif lain:			<i>Included in other comprehensive income:</i>
(Keuntungan) kerugian atas penyelesaian	-	-	<i>(Gains) losses on settlement</i>
Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto		(2,791)	<i>Return on plan assets, excluding amounts included in net interest on net defined benefit liability</i>
Lain-lain:			<i>Others:</i>
Pembayaran manfaat dari aset program	(1,548)	(9,011)	<i>Benefit paid by plan asset</i>
Iuran yang dibayarkan oleh pemberi kerja			<i>Contribution paid by employer</i>
Nilai wajar aset program pada akhir periode/ tahun	75,613	76,205	<i>Fair value of plan assets at the end of Period/ year</i>

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	30 Juni 2022		31 Desember 2021	
Pasar uang	55,483	73.38%	55,917	73.38%
Pendapatan tetap	20,130	26.62%	20,288	26.62%

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset dengan mengacu kepada kebijakan investasi. Hasil yang diharapkan dari investasi dengan bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investments policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the reporting date.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

Analisa sensitivitas

Asumsi aktuarial utama yang diterapkan dalam mengestimasi imbalan pasca kerja mungkin berbeda dengan yang diharapkan. Kisaran variabilitas yang diharapkan secara wajar tersebut akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dalam jumlah sebagai berikut:

	30 Juni / June 2022	
	Kenaikan/ Increase 1%	Penurunan/ Decrease 1%
Tingkat diskonto	31,924	37,671
Tingkat kenaikan gaji yang akan datang	37,699	31,857

Analisa ini menggambarkan perkiraan sensitivitas kewajiban imbalan terhadap kemungkinan perubahan asumsi wajar, tetapi tidak memperhitungkan variabilitas dalam waktu distribusi pembayaran imbalan yang diharapkan menurut program.

Sensitivity analysis

It is reasonably possible that the key actuarial assumptions applied in estimating the defined benefits obligation may turn out to be different than expected. The range of such reasonably expected variability would affect the defined benefits obligation at the reporting dates by the following amounts:

	31 Desember/ December 2021		
	Kenaikan/ Increase 1%	Penurunan/ Decrease 1%	
	55,947	66,178	Discount rate
	66,229	55,827	Future salary increase rate

This analysis depicts the approximate sensitivity of the defined benefits obligation to a reasonable possible change in assumptions, but does not take account of the variability in the timing of the distribution of benefit payments expected under the plan.

31. PAJAK PENGHASILAN

a. Klaim pengembalian pajak terdiri dari:

	30 Juni / June 2022
Pajak penghasilan tahun fiskal	
2020	-
2019	-
Jumlah	<u>-</u>

b. Komponen beban pajak penghasilan diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 2022
Beban pajak kini:	
Pajak kini	26,204
Penyesuaian untuk beban pajak tahun sebelumnya	-
Beban pajak tangguhan:	
Pembentukan perbedaan temporer	(2,540)
Pengakuan rugi pajak yang sebelumnya tidak diakui	
	<u>23,664</u>

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 2022
(Rugi) laba akuntansi sebelum pajak penghasilan	105,618
Perbedaan temporer:	
Liabilitas imbalan pasca-kerja	3,007
Beban yang masih harus dibayar	(37,623)
Penyusutan aset tetap	2,542
Penyisihan kerugian penurunan nilai	43,618
Instrumen derivatif	-
	<u>11,544</u>
Perbedaan permanen:	
Pendapatan bunga	159
Beban gaji dan tunjangan	3,158
Beban umum dan administrasi	(1,370)
	<u>1,947</u>
Kompensasi rugi fiskal	
	<u>119,109</u>

Perhitungan pajak penghasilan badan periode untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2022 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan PPh Badan.

Jumlah laba kena pajak Perusahaan untuk tahun berakhir 31 Desember 2021 telah sesuai dengan SPT Tahunan PPh Badan Perusahaan.

e. Pajak tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

31. INCOME TAX

a. Claims for tax refund consisted of:

	31 Desember/ December 2021	
	3,112	Income taxes fiscal year
	-	2020
	<u>3,112</u>	2019
		Corporate income tax

b. The components of income tax expense recognized in profit or loss were as follows:

	31 Desember/ December 2021	
	3,146	Current tax expense: Current year
	-	Adjustment to prior year tax expense
	21,092	Deferred tax expense: Origination of temporary differences
	(1,251)	Recognition of previously unrecognized tax losses
	<u>22,987</u>	

c. Current income tax

Reconciliation between accounting income before tax, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income was as follows:

	31 Desember/ December 2021	
	86,722	Accounting (loss) income before tax
Perbedaan temporer:		Temporary differences:
Post-employment benefit obligation	(11,327)	Post-employment benefit obligation
Accrued expense	9,600	Accrued expense
Depreciation of fixed assets	(1,155)	Depreciation of fixed assets
Allowance for impairment losses	123,986	Allowance for impairment losses
Derivative instruments	(19,295)	Derivative instruments
	<u>101,809</u>	
Perbedaan permanen:		Permanent differences:
Interest income	(8,325)	Interest income
Salary and allowance expenses	6,161	Salary and allowance expenses
General and administrative expenses	23,886	General and administrative expenses
	<u>21,722</u>	
	(195,954)	
	<u>14,299</u>	Taxable income/ (loss)

The corporate income tax calculation for year ended 30 June 2022 was a preliminary estimate made for accounting purposes and its subject to revision when the Company lodges its Annual Corporate Income Tax Return.

The Company's taxable income which resulted from reconciliation for the year ended 31 December 2021 Annual Corporate Income Tax Return.

e. Deferred income tax

The details of the Company's deferred tax assets and liabilities were as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	31 Desember/ December	Dampak perubahan tarif pajak yang ditangguhkan/Eff	Diakui pada laba rugi/Recogn ized in	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized	30 Juni / June		
	2021				2022		
Liabilitas imbalan pasca-kerja	(736)	(736)	662	(327)	(401)	Post-employment benefit obligation	
Beban yang masih harus dibayar	2,638	2,638	(612)	-	2,026	Accrued expenses	
Penyusutan aset tetap	4,735	4,735	559	-	5,294	Depreciation of fixed assets	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	73,217	73,217	9,596	-	82,813	Allowance for impairment losses	
Perubahan nilai wajar neto dari						Net changes in fair value of	
lindung nilai atas arus kas	24,507	24,507		(10,934)	13,573	cash flows hedges	
Instrumen derivatif	(10,252)	(10,252)	(7,664)		(17,916)	Derivative instruments	
Kompensasi rugi fiskal					-	Tax loss carry forward	
Aset pajak tangguhan, bersih	<u>94,109</u>	<u>94,109</u>	<u>2,541</u>	<u>(11,261)</u>	<u>85,389</u>	Deferred tax asset, net	
	31 Desember/ December	Dampak penerapan PSAK 71/ Effect of initial application PSAK 71	Dampak perubahan tarif pajak yang ditangguhkan/Eff ect of changes in tax rate deferred	Diakui pada laba rugi/Recogn ized in profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December	
	2019					2021	
Liabilitas imbalan pasca-kerja				(2,492)	1,756	(736)	Post-employment benefit obligation
Beban yang masih harus dibayar	526		526	2,112	-	2,638	Accrued expenses
Penyusutan aset tetap	4,989		4,989	(254)	-	4,735	Depreciation of fixed assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai	45,940	-	45,940	27,277	-	73,217	Allowance for impairment losses
Perubahan nilai wajar neto dari							Net changes in fair value of
lindung nilai atas arus kas	63,319	-	63,319		(38,812)	24,507	cash flows hedges
Instrumen derivatif	(6,007)	-	(6,007)	(4,245)		(10,252)	Derivative instruments
Kompensasi rugi fiskal	42,239		42,239	(42,239)	-		Tax loss carry forward
Aset pajak tangguhan, bersih	<u>151,006</u>	<u>151,006</u>	<u>151,006</u>	<u>(19,841)</u>	<u>(37,056)</u>	<u>94,109</u>	Deferred tax asset, net

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between accounting income before tax multiplied by the prevailing tax rates and income tax expense was as follows:

	30 Juni / June 2022	December 2021	
Laba/(rugi) akuntansi sebelum pajak penghasilan	<u>105,618</u>	<u>86,722</u>	Accounting income before tax
Beban pajak atas dasar tarif pajak yang berlaku (22%)	<u>23,236</u>	<u>19,079</u>	Income tax expense at prevailing tax rates (22%)
Jumlah	<u>23,236</u>	<u>19,079</u>	Total
Pengaruh pajak atas perbedaan permanen	<u>428</u>	<u>4,779</u>	Tax effect on permanent differences
Pajak penghasilan badan kini	<u>23,664</u>	<u>23,858</u>	Current corporate income tax expense
Rugi fiskal tahun berjalan yang tidak diakui			Current year's unrecognized tax loss
Pengakuan rugi pajak yang sebelumnya tidak diakui		(1,251)	
Dampak perubahan tarif pajak		(4,224)	Effect of charge in statutory tax rate
Penyesuaian untuk beban pajak tahun sebelumnya		4,604	Adjustment to prior years tax expense
Pajak penghasilan badan kini	<u>23,664</u>	<u>22,987</u>	Current corporate income tax expense

f. Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

f. Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

Posisi pajak Perusahaan mungkin dapat dipertanyakan oleh pengawas pajak. Manajemen mempertahankan posisi pajak Perusahaan berdasarkan landasan teknis yang kuat. Oleh karena itu, manajemen menilai bahwa akrual atas liabilitas pajak telah memadai untuk semua tahun pajak berdasarkan evaluasi atas berbagai faktor, termasuk interpretasi atas undang-undang pajak dan pengalaman sebelumnya. Penilaian didasarkan pada estimasi dan asumsi dan dapat melibatkan pertimbangan mengenai kejadian mendatang. Informasi baru mungkin saja tersedia dapat menyebabkan perubahan keputusan oleh manajemen atas kecukupan dari liabilitas pajak. Perubahan atas liabilitas pajak tersebut akan berdampak pada beban pajak pada periode dimana keputusan itu dibuat.

The Company's tax positions may be challenged by the tax authorities. Management vigorously defends the Company's tax position which are believed to be grounded on sound technical basis. Accordingly, management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on its assessment of various factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.

Berdasarkan UU No. 2/2020, tarif pajak penghasilan badan diturunkan dari tarif sebelumnya sebesar 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021, dan menjadi 20% untuk 2022 dan seterusnya. Pada Oktober 2021, UU No. 7/2021 mengubah ketentuan UU No. 2/2020, di mana tarif pajak wajib sebesar 22% berlaku untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

Pursuant to Law No. 2/2020 the corporate income tax rate is reduced from the previous statutory rate of 25% to 22% for fiscal year 2020 and 2021, and to 20% for 2022 onwards. In October 2021, Law No. 7/2021 amended the provision of Law No. 2/2020, in that the statutory tax rate of 22% applies for fiscal year 2022 and onwards.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

32. LABA PER SAHAM

	30 Juni / June 2022	December 2021	
Laba/(rugi) bersih	81,954	63,735	<i>Net income</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	1,224,475	1,224,475	<i>Weighted average number of outstanding shares</i>
Laba/(rugi) per saham - dasar (<i>dalam Rupiah penuh</i>)	66,930	52,051	<i>Profit/(loss) per share - basic (in whole Rupiah)</i>

Perusahaan tidak memiliki instrumen yang memberikan dampak efek dilusi pada laba per saham.

The Company does not have instruments that gives impact of dilution effect on basic earning per share.

33. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis. Laba atau rugi dari masing - masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing - masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama disajikan sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION

The Company manages its business activities and identifies its reported segments based on product categories and geographic area. Profit or loss from each segment is used to measure performance of each segments' information concerning the main segments are set out as follows:

**Untuk periode yang berakhir / For the year periods ended
30 Juni / June 2022**

	Pembiayaan konsumen/ Consumer financing					
	Sepeda motor/ Motorcycles	Mobil/ Cars				
Pendapatan pembiayaan	125,090	325,930	-	42,316	493,336	<i>Financing income</i>
Pendapatan sewa pembiayaan	-	-	67,195	-	67,195	<i>Finance lease income</i>
Pendapatan lain-lain	51,709	128,140	4,913	13,972	198,735	<i>Others income</i>
Beban keuangan	(33,710)	(113,438)	(28,833)	(10,301)	(186,282)	<i>Financing charges</i>
Beban penyusutan dan amortisasi	(2,311)	(3,712)	(120)	(1,267)	(7,411)	<i>Depreciation and amortization expenses</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(44,419)	(125,967)	(37,821)	(13,015)	(221,222)	<i>Provision for impairment losses</i>
Laba untuk segmen dilaporkan	29,237	139,404	(6,327)	16,705	179,020	<i>Income for reportable segment</i>
Aset untuk segmen dilaporkan	1,102,459	4,110,075	954,697	439,503	6,606,734	<i>Asset for reportable segment</i>
Liabilitas untuk segmen dilaporkan	1,013,472	3,778,327	877,639	404,028	6,073,466	<i>Liability for reportable segment</i>

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

31 Desember/ December 2021

	Pembiayaan konsumen/ Consumer financing		Sewa pembiayaan/ Finance lease	Lain-lain/ Others	Jumlah / Total	
	Sepeda motor/ Motorcycles	Mobil/ Cars				
Pendapatan pembiayaan	211,398	682,941	-	89,155	983,494	Financing income
Pendapatan sewa pembiayaan	-	-	168,215	-	168,215	Finance lease income
Pendapatan lain-lain	110,622	223,410	14,851	22,585	371,468	Others income
Beban keuangan	(97,125)	(354,447)	(108,732)	(31,132)	(591,436)	Financing charges
Beban penyusutan dan amortisasi	(5,059)	(8,938)	(490)	(2,411)	(16,898)	Depreciation and amortization expenses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(44,390)	(188,127)	(117,217)	(15,468)	(365,202)	Provision for impairment losses
Laba untuk segmen dilaporkan	64,015	206,399	(67,918)	33,047	235,544	Income for reportable segment
Aset untuk segmen dilaporkan	1,208,062	4,053,765	1,144,679	344,102	6,750,608	Asset for reportable segment
Liabilitas untuk segmen dilaporkan	1,094,722	3,673,446	1,037,287	311,819	6,117,274	Liability for reportable segment

Berikut adalah informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama berdasarkan wilayah geografis:

The following tables present information concerning the main segments based on geographic area:

Untuk periode yang berakhir / For the periods ended
30 Juni / June 2022

	Jawa dan Bali/ Java and bali	Sumatera/ Sumatera	Jakarta dan sekitarnya/ Jakarta and its surroundings	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Jumlah/ Total	
Pendapatan sewa pembiayaan	7,555	13,253	17,374	12,406	16,607	67,195	Finance lease income
Pendapatan lain-lain	88,871	44,682	23,782	23,745	17,656	198,735	Others income
Beban keuangan	(66,363)	(41,394)	(29,945)	(26,594)	(21,985)	(186,282)	Financing charges
Beban penyusutan dan amortisasi	(3,495)	(1,452)	(868)	(761)	(835)	(7,411)	Depreciation and amortisasi expenses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(78,788)	(49,143)	(35,616)	(31,574)	(26,101)	(221,222)	Provision for impairment losses
Laba untuk segmen dilaporkan	77,369	50,165	7,437	28,806	15,242	179,020	Income for reportable segment
Aset untuk segmen dilaporkan	1,747,080	1,714,546	1,293,155	983,164	868,789	6,606,734	Asset for reportable segment
Liabilitas untuk segmen dilaporkan	2,155,897	1,360,121	973,613	871,732	712,102	6,073,466	Liability for reportable segment

31 Desember/ December 2021

	Jawa dan Bali/ Java and bali	Sumatera/ Sumatera	Jakarta dan sekitarnya/ Jakarta and its surroundings	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Jumlah/ Total	
Pendapatan sewa pembiayaan	20,375	36,672	38,979	31,966	40,224	168,215	Finance lease income
Pendapatan lain-lain	178,505	77,259	43,118	40,929	31,657	371,468	Others income
Beban keuangan	(209,844)	(135,095)	(87,274)	(83,280)	(75,944)	(591,436)	Financing charges
Beban penyusutan dan amortisasi	(7,711)	(3,568)	(1,941)	(1,659)	(2,019)	(16,898)	Depreciation and amortisasi expenses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(129,579)	(83,421)	(53,884)	(51,425)	(46,893)	(365,202)	Provision for impairment losses
Laba untuk segmen dilaporkan	80,851	79,419	7,089	46,881	21,303	235,543	Income for reportable segment
Aset untuk segmen dilaporkan	1,939,931	1,740,518	1,202,254	963,989	903,916	6,750,608	Asset for reportable segment
Liabilitas untuk segmen dilaporkan	2,159,876	1,403,952	906,151	867,225	780,070	6,117,274	Liability for reportable segment

Berikut adalah rekonsiliasi laba neto, aset, liabilitas untuk segmen dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis :

The reconciliation of net income, assets and liabilities for reportable segments based on product categories and geographic categories as follows :

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	30 Juni / June 2022	31 Desember/ December 2021	
Laba untuk segmen dilaporkan	179,020	235,544	Income for reportable segment
Jumlah yang tidak dialokasikan	(97,066)	(200,322)	Unallocated amount
Laba tahun berjalan	81,954	35,222	Income for the year
Aset untuk segmen dilaporkan	6,606,734	6,750,608	Asset for reportable segment
Jumlah yang tidak dialokasikan	1,200,188	969,572	Unallocated amount
Aset	7,806,922	7,720,180	Assets
Liabilitas untuk segmen dilaporkan	6,073,466	6,117,274	Asset for reportable segment
Jumlah yang tidak dialokasikan	37,315	28,644	Unallocated amount
Liabilitas	6,110,781	6,145,918	Liabilities

34. PIHAK-PIHAK BERELASI

34. RELATED PARTIES

Pihak berelasi/Related party	Jenis hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/Type of transactions
JACCS Co., Ltd., Jepang/Japan	Pemegang saham/ Shareholder	Pinjaman subordinasi dan beban keuangan/ Subordinate loan and financial charges
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk	Pemegang saham/ Shareholder	-
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	Entitas anak dari pemegang saham nonpengendali/ Subsidiary of non-controlling shareholder	Piutang pembiayaan konsumen, pendapatan pembiayaan konsumen dan beban umum dan administrasi/ Consumer financing income and general and administrative expense
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	Entitas anak dari pemegang saham nonpengendali/ Subsidiary of non-controlling shareholder	Utang usaha, utang obligasi, beban keuangan, beban umum dan administrasi dan pendapatan lain-lain/ Accounts payable, bonds payable, financial charges, general and administrative expense and other income
PT Mitra Pinasthika Mustika Auto	Entitas anak dari pemegang saham nonpengendali/ Subsidiary of non-controlling shareholder	-
PT Balai Lelang Asta Nara Jaya	Entitas anak dari pemegang saham nonpengendali/ Subsidiary of non-controlling shareholder	Beban umum dan administrasi/ General and administrative expense
PT Dayakarya Solusi Sejati	Entitas anak dari pemegang saham nonpengendali/ Subsidiary of non-controlling shareholder	Beban yang masih harus dibayar dan beban umum dan administrasi/ Accrued expenses and general and administrative expense
PT Surya Anugerah Kencana	Entitas anak dari pemegang saham nonpengendali/ Subsidiary of non-controlling shareholder	Piutang pembiayaan konsumen, pendapatan pembiayaan konsumen dan beban umum dan administrasi/ General and administrative expense
MUFG Bank, Ltd., Jepang/Japan	Mempunyai kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya dengan Perusahaan)/ Have the same business group (meaning the parent entity, subsidiary, and subsequent subsidiary) with those of the Company	-
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta/Jakarta branch	Mempunyai kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya dengan Perusahaan)/ Have the same business group (meaning the parent entity, subsidiary, and subsequent subsidiary) with those of the Company	Kas di bank, aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko, liabilitas derivatif untuk tujuan manajemen risiko, pinjaman yang diterima dan beban keuangan/ Cash in banks, derivatives asset held for risk management, derivatives liability held for risk management, borrowings and financial charges
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Mempunyai kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya dengan Perusahaan)/ Have the same business group (meaning the parent entity, subsidiary, and subsequent subsidiary) with those of the Company	Kas di bank, pinjaman yang diterima dan beban keuangan/ Cash in banks, borrowings and financial charges
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Personil manajemen inti/ Key management personnel	Beban yang masih harus dibayar, gaji dan tunjangan dan imbalan pasca-kerja/ Accrued expenses, salaries and allowances and post-employment benefit

Transaksi dengan pihak berelasi

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada dan untuk tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties

The details of significant balances and transactions with related parties as at and for the years ended 30 June 2022 and 31 December 2021 were as follows:

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah aset atau liabilitas/ Percentage to total assets or liabilities		
	30 Juni 2022	31 Desember 2021	30 Juni 2022	31 Desember 2021	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalent
Bank					Cash in bank
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8	10	0.00	0.00	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	1,463	1,012	0.02	0.01	MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
Jumlah	1,471	1,022	0.02	0.01	Total
Piutang pembiayaan					Financing receivables
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	82,592	-	1.06	-	PT Mitra Pinasthika Mustika Rent
Jumlah	82,592	-	1.06	-	Total
Piutang lain-lain					Other receivables
Personil manajemen kunci	994	1,181	0.01	0.02	Key management personnel
Jumlah	994	1,181	0.01	0.02	Total
Aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko					Derivative assets held for risk management
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	8,639	-	0.11	-	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
Jumlah	8,639	-	0.11	-	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Other liabilities
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	-	-	-	-	PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk	-	-	-	-	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk
Jumlah	-	-	-	-	Total
Pinjaman yang diterima					Borrowing
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	701,144	712,499	11.47	11.59	MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	483,908	-	7.92	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Jumlah	1,185,052	712,499	19.39	11.59	Total
Utang obligasi					Bond payable
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	65,017	64,959	1.06	1.06	PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika
Jumlah	65,017	64,959	1.06	1.06	Total
Beban yang masih harus dibayar					Accrued Expenses
PT Dayakarya Solusi Sejati	-	-	-	-	PT Dayakarya Solusi Sejati
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	344	-	0.01	-	PT Mitra Pinasthika Mustika Rent
Personil manajemen kunci	2,997	2,862	0.05	0.05	Key management personnel
Jumlah	3,341	2,862	0.05	0.05	Total
Liabilitas derivatif untuk tujuan manajemen risiko					Derivative liabilities held for risk management
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	9,268	12,872	0.15	0.21	MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
Jumlah	9,268	12,872	0.15	0.21	Total
Pinjaman subordinasi					Subordinate loan
JACCS Co., Ltd., Jepang/Japan	13,098	13,094	0.21	0.21	JACCS Co., Ltd., Jepang/Japan
Jumlah	13,098	13,094	0.21	0.21	Total

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Jumlah/ Total		persentase terhadap jumlah pendapatan atau beban bersangkutan/ Percentage to total respective income/expenses		
	Untuk periode yang berakhir 30 Juni / For the month period 30 June		2022 2021		
	2022	2021	2022	2021	
Pendapatan					Income
Pendapatan pembiayaan konsumen					Consumer finance Income
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	485	-	0.06		PT Mitra Pinasthika Mustika Rent
PT Surya Anugerah Kencana	44	-	0.01		PT Surya Anugerah Kencana
Jumlah	529		0.07		Total
Pendapatan lain-lain					Other income
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	34,797	50,753	4.56	6.64	PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika
Jumlah	34,797	50,753	4.56	6.64	Total
Beban					Expenses
Beban keuangan					Financial charges
Pinjaman yang diterima					Borrowings
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	25,399	23,134	3.87	3.18	MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4,582	527	0.70	0.06	PT Bank Danamon
Jumlah	29,981	23,661	4.57	3.24	Total
Utang obligasi					Bonds payable
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	3,124	6,334	0.48	0.88	PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika
Jumlah	3,124	6,334	0.48	0.88	Total
Pinjaman subordinasi					Subordinate loan
JACCS Co., Ltd., Jepang/Japan	435	540	0.07	0.01	JACCS Co., Ltd., Jepang/Japan
Jumlah	435	540	0.07	0.01	Total
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
Asuransi					Insurance
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	182	610	0.03	0.09	PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika
Biaya Sewa					Rent Expense
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	672	669	0.10	0.09	PT Mitra Pinasthika Mustika Rent
PT Dayakarya Solusi Sejati		59		0.01	PT Dayakarya Solusi Sejati
PT Surya Anugerah Kencana	-		-		PT Surya Anugerah Kencana
Jasa Lelang					Auction Fee
PT Balai Lelang Asta Nara Jaya	84	265	0.01	0.04	PT Balai Lelang Asta Nara Jaya
Jumlah	938	1,603	0.14	0.23	Total
Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai yang dibukukan atas piutang pembiayaan dan piutang lain-lain yang diberikan kepada personil manajemen kunci.					As of June and 31 Desember 2021, there was no allowance for impairment losses that have been recorded against consumer financing receivable for key management personnel.
Kompensasi personil manajemen inti selama yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 terdiri dari:					Key management personnel compensation for the years ended 30 June 2022 and 2021 comprised of:
	Tahun berakhir 30 Juni / Year ended 30 June				
	2022	2021			
Imbalan kerja jangka pendek		7,398		9,218	Short-term employment benefits
Imbalan pasca-kerja		400		(402)	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya		1764		2,857	Other long-term employment benefits

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

35. INSTRUMEN KEUANGAN**35. FINANCIAL INSTRUMENTS****a. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**

Tabel di bawah ini menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan utama Perusahaan. Berdasarkan kategori masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

a. Classification of financial assets and liabilities

The following table sets out the carrying amounts and the fair values of the Company's main financial assets and liabilities. Based on their respective category as of 30 June 2022 and 31 December 2021.

		30 Juni / June 2022				
	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivable	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan						
Kas dan bank	-	54,951	-	54,951	54,951	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang pembiayaan - bersih	-	6,356,953	-	6,356,953	6,347,540	<i>Financing receivables-net</i>
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	978,764	-	978,764	979,267	<i>Finance lease receivables-net</i>
Piutang lain-lain	-	183,166	-	183,166	183,166	<i>Other receivables</i>
Aset derivatif	35,962	-	-	35,962	35,962	<i>Derivative assets</i>
Jumlah	35,962	7,573,834	-	7,609,796	7,600,886	Total
Liabilitas keuangan						
Utang usaha	-	-	51,544	51,544	51,544	<i>Account payables</i>
Liabilitas lain-lain	-	-	49,662	49,662	49,662	<i>Other liabilities</i>
Beban yang masih harus dibayar	-	-	61,303	61,303	61,303	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman yang diterima	-	-	4,807,766	4,807,766	4,876,772	<i>Bank loans</i>
Surat utang jangka menengah	-	-	304,575	304,575	304,575	<i>Medium term notes</i>
Utang obligasi	-	-	664,208	664,208	664,208	<i>Bonds payable</i>
Liabilitas derivatif	132,221	-	-	132,221	132,221	<i>Derivative liabilities</i>
Pinjaman Subordinasi	-	-	13,098	13,098	13,098	<i>Subordinate loan</i>
Jumlah	132,221	-	5,952,156	6,084,377	6,153,383	Total

31 Desember/ December 2021

		31 Desember/ December 2021				
	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivable	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan						
Kas dan bank	-	46,961	-	46,961	46,961	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang pembiayaan - bersih	-	6,175,650	-	6,175,650	6,151,456	<i>Financing Receivable - net</i>
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	1,092,191	-	1,092,191	1,089,765	<i>Finance lease receivables-net</i>
Piutang lain-lain	-	176,706	-	176,706	176,706	<i>Other receivables</i>
Aset derivatif	347	-	-	347	347	<i>Derivative assets</i>
Jumlah	347	7,491,508	-	7,491,855	7,465,235	Total
Liabilitas keuangan						
Utang usaha	-	-	43,440	43,440	43,440	<i>Account payables</i>
Liabilitas lain-lain	-	-	54,383	54,383	54,383	<i>Other liabilities</i>
Beban yang masih harus dibayar	-	-	73,484	73,484	73,484	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman yang diterima	-	-	4,805,521	4,805,521	4,975,086	<i>Bank loans</i>
Surat utang jangka menengah	-	-	304,196	304,196	304,196	<i>Medium term notes</i>
Utang obligasi	-	-	663,086	663,086	663,086	
Pinjaman subordinasi	-	-	13,094	13,094	13,319	
Liabilitas derivatif	183,800	-	-	183,800	183,800	<i>Derivative liabilities</i>
Jumlah	183,800	-	5,957,204	6,141,004	6,310,794	Total

b. Nilai wajar instrumen keuangan Model penilaian

Perusahaan mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini:

- Level 1: harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: *input* selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai harga) atau tidak langsung (yaitu ditentukan dari harga).
- Level 3: *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Teknik penilaian mencakup model nilai kini bersih dan arus kas yang didiskontokan, perbandingan dengan instrumen sejenis yang harga pasarnya tersedia, serta dapat diobservasi, serta model penilaian lainnya. Asumsi dan *input* yang digunakan dalam teknik penilaian meliputi suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan serta *credit spreads* yang digunakan untuk mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi dan nilai tukar mata uang asing.

b. Fair values of financial instrument Valuation models

The Company measures fair value for financial instrument recognized at fair values using the following hierarchy level:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, comparison with similar instruments for which market observable prices exist and other valuation models. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates and credit spreads used in estimating discount rates, bond prices and foreign currency exchange rates.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

Tujuan dari teknik penilaian adalah untuk pengukuran nilai wajar yang mencerminkan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transactions*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value measurement that reflects the price that would be received to sell the asset or paid to transfer the liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Pertimbangan dan estimasi manajemen biasanya memerlukan pemilihan model yang sesuai untuk digunakan, penentuan arus kas masa depan yang diharapkan pada instrumen keuangan yang dinilai, penentuan probabilitas kegagalan pihak lawan dan pembayaran dimuka dan pemilihan tingkat diskonto yang tepat penentuan probabilitas kegagalan pihak lawan dan pembayaran dimuka dan pemilihan tingkat diskonto yang tepat.

Management judgment and estimation are usually required for selection of the appropriate valuation model to be used, determination of expected future cash flows on the financial instrument being valued, determination of the probability of counterparty default and prepayments and selection of appropriate discount rates determination of the probability of counterparty default and prepayments and selection of appropriate discount rates.

Estimasi nilai wajar yang diperoleh dari model disesuaikan dengan faktor-faktor lain, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model, sepanjang Perusahaan berkeyakinan bahwa pelaku pasar pihak ketiga akan memperhitungkan mereka dalam menentukan harga transaksi. Nilai wajar mencerminkan risiko kredit instrumen termasuk penyesuaian untuk memperhitungkan risiko kredit Perusahaan dan pihak lawan. Untuk mengukur derivatif yang klasifikasinya mungkin berubah dari aset menjadi liabilitas atau sebaliknya seperti *swap* suku bunga, nilai wajar memperhitungkan *Credit Valuation Adjustment* ("CVA") dan *Debit Valuation Adjustment* ("DVA") ketika pelaku pasar mempertimbangkan hal ini dalam harga derivatif.

Fair values estimates obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Company believes that a third party market participants would take them into account in pricing a transaction. Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take account of the credit risk of the Company and the counterparty where appropriate. For measuring derivatives that might change classification from being an asset to a liability or vice versa such as interest rate swaps, fair values take into account both credit valuation adjustment (CVA) and debit valuation adjustment (DVA) when market participants take this into consideration in pricing the derivatives.

Kerangka Penilaian

Penilaian aset keuangan dan liabilitas keuangan dikaji secara independen dari bisnis oleh Direktur Keuangan. Direktur Keuangan terutama bertanggung jawab untuk memastikan bahwa penyesuaian penilaian telah dilakukan secara tepat. Validasi harga secara independen dilakukan untuk memastikan bahwa Perusahaan menggunakan data pasar yang dapat diandalkan dari sumber-sumber independen (misalnya harga perdagangan dan kuotasi pialang) berdasarkan konsensus sumber data. Pengkajian tahunan terhadap model penilaian dilakukan untuk memastikan bahwa hasil penilaian mencerminkan harga pasar.

Valuation Framework

Valuation of financial assets and financial liabilities are subject to an independent review of the business, by Finance Director. Finance Director is primarily responsible for ensuring that valuation adjustments have been properly accounted for. An independent price validation was performed to ensure that the Company uses reliable market data from independent sources (e.g. traded prices and broker quotes) based on consensus data sources. Annual review on the valuation model was done to ensure that the result of the valuation reflects the market prices.

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan mempunyai instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yaitu aset dan liabilitas derivatif. Instrumen keuangan tersebut diukur dengan menggunakan hirarki tingkat 2. Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yang diukur berdasarkan hirarki tingkat 1 dan 3 serta tidak ada perpindahan diantaranya. Nilai wajar derivatif ditentukan dengan teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi.

Financial instruments measured at fair values

As at 30 June 2022 and 31 December 2021, the Company had financial instruments recognized at fair value which are derivative assets and liabilities. Those financial instruments are measured at hierarchy level 2. The Company does not have any financial instruments recognized at fair value that measurement uses hierarchy level 1 and 3 and there was no reclassification between them. Fair value of derivatives was determined using valuation techniques based on observable inputs.

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar

Tabel di bawah ini menyajikan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar dan analisa atas instrumen keuangan tersebut sesuai dengan masing-masing level pada hirarki nilai wajar.

Financial instruments not measured at fair values

The following table sets out the fair values of financial instruments not measured at fair value and analysis on those financial instruments by level in the fair value hierarchy.

	30 Juni / June 2022				
	Nilai tercatat / <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar / <i>Fair value</i>		Jumlah / <i>Total</i>	
		Level 2 / <i>Level 2</i>	Level 3 / <i>Level 3</i>		
Aset keuangan					Financial assets
Piutang pembiayaan - bersih	6,356,953	-	6,347,540	6,347,540	<i>Financing receivables – net</i>
Piutang sewa pembiayaan – bersih	978,764	-	979,267	979,267	<i>Finance lease receivables – net</i>
	<u>7,335,717</u>		<u>7,326,807</u>	<u>7,326,807</u>	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	4,807,767	-	4,876,772	4,876,772	<i>Borrowings</i>
Surat utang jangka menengah	304,575	-	304,575	304,575	<i>Medium term notes</i>
Utang obligasi	664,208	664,208	-	664,208	<i>Bonds payable</i>
Liabilitas sewa (bagian dari liabilitas lain-lain)	13,622	13,622	-	13,622	<i>Lease liabilities (part of other liabilities)</i>
Pinjaman subordinasi	13,098	-	13,098	13,098	<i>Subordinate loan</i>
	<u>5,776,550</u>	<u>664,208</u>	<u>5,181,347</u>	<u>5,845,555</u>	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	31 Desember / December 2021			Jumlah/ Total	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value			
	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3			
Aset keuangan					Financial assets
Piutang pembiayaan - bersih	6,175,650	-	6,151,456	6,151,456	Financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	1,092,191	-	1,089,965	1,089,965	Finance lease receivables - net
	<u>7,267,841</u>	<u>-</u>	<u>7,241,421</u>	<u>7,241,421</u>	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	4,805,521	-	7,391,843	7,391,843	Borrowings
Surat utang jangka menengah	304,196	-	341,397	341,397	Medium term notes
Utang obligasi	663,086	663,086	-	663,086	Bonds payable
Liabilitas sewa (bagian dari liabilitas lain-lain)	16,975	16,975	-	16,975	Lease liabilities (part of other liabilities)
Pinjaman subordinasi	13,094	-	13,094	13,094	Subordinate loan
	<u>5,802,872</u>	<u>680,061</u>	<u>7,746,334</u>	<u>8,426,395</u>	

Sebagian besar dari instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Tabel di bawah ini menyajikan daftar instrumen keuangan yang nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya, contohnya, instrumen keuangan jangka pendek atau yang ditinjau ulang menggunakan harga pasar secara berkala.

Majority of the financial instruments not measured at fair value are measured at amortized cost. The following table lists those financial instruments for which their carrying amount are reasonable approximation of fair value because, for example, they are short term in nature or re-price to current market rates frequently.

Aset Keuangan:

- Kas dan bank
- Piutang lain-lain

Financial Assets:

- Cash on hands and in banks
- Other receivables

Liabilitas Keuangan:

- Beban yang masih harus dibayar
- Utang usaha
- Liabilitas lain-lain (tidak termasuk liabilitas sewa)

Financial Liabilities:

- Accrued expense
- Account payables
- Other liabilities (exclude lease liabilities)

Nilai wajar piutang pembiayaan, piutang sewa pembiayaan, pinjaman yang diterima, surat utang jangka menengah, utang obligasi bunga dan liabilitas lain-lain (tidak termasuk liabilitas sewa) tetap ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

The fair values of finance receivables, finance lease receivables, fixed-rate borrowings medium term notes, bonds payable and other liabilities (exclude lease liabilities) are determined by discounting cash flows using market interest rate as a 30 June 2022 and 31 December 2021.

Nilai wajar pinjaman bank dengan tingkat suku bunga mengambang mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunganya sering ditinjau ulang.

The fair values of floating-rate bank loans approximate their carrying amounts because the interest rates are repriced frequently.

Perhitungan nilai wajar dilakukan hanya untuk kepentingan pengungkapan dan tidak berdampak pada pelaporan posisi atau kinerja keuangan Perusahaan. Nilai wajar yang dihitung oleh Perusahaan mungkin berbeda dengan jumlah aktual yang akan diterima/dibayar pada saat penyelesaian atau jatuh tempo instrumen keuangan. Mengingat kategori tertentu instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan, maka terdapat pertimbangan manajemen dalam perhitungan nilai wajar.

The fair values calculated are for disclosure purposes only and do not have any impact on the Company's reported financial performance or position. The fair values calculated by the Company may be different from the actual amount that will be received/paid on the settlement or maturity of the financial instrument. As certain categories of financial instruments are not traded, there is management judgment involved in calculating the fair values.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

36. KOMITMEN

Pada tanggal 23 Juni 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa yang tidak dapat dibatalkan dengan PT Mitra Wijaya Wisesa sebagai kantor komersial Perusahaan di Lippo Kuningan, Jakarta. Periode sewa adalah 5 tahun sejak 23 Juni 2014 sampai dengan 23 Juni 2019. Perusahaan telah memperpanjang periode masa sewa melalui Addendum II Perjanjian Sewa Menyewa Ref. No. 007/LK.ADD02/XII/2018 untuk periode 5 tahun sejak 23 Juni 2019 sampai 22 Juni 2024. Pembayaran sewa dibayarkan di muka setiap triwulanan. Perusahaan telah menilai sewa tersebut sebagai sewa operasi.

Untuk periode sewa dari 23 Juni 2019 sampai 22 Juni 2024, Perusahaan telah membayar di muka uang jaminan sebesar Rp 2.875 serta pembayaran tersebut disajikan sebagai "Aset lain-lain" pada laporan posisi keuangan per 30 Juni 2022.

Pada tanggal 30 Juni 2022, jumlah pembayaran sewa di masa depan terkait dengan perjanjian sewa sebesar Rp 15.324.

36. COMMITMENT

On 23 June 2014, the Company entered into a non-cancellable lease agreement with PT Mitra Wijaya Wisesa as the Company's commercial office at Lippo Kuningan, Jakarta. The lease period covers 5 years beginning from 23 June 2014 to 22 June 2019. The Company had been extended the lease period with Addendum II of the Lease Agreement with Ref. No. 007/LK.ADD.02/XII/2018 that covers 5 years beginning from 23 June 2019 to 22 June 2024. Rental payments are paid in advance on a quarterly basis. The Company has assessed the lease as an operating lease.

For the rental period from 23 June 2019 to 22 June 2024, the Company has paid in advance security deposits amounting to Rp 2,875 and presented the payments as "Other assets" on the statement of financial position as of 30 June 2022.

As of 30 June 2022, the total future lease payments related to the lease agreement amounted to Rp 15,324.

37. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

	Tahun berakhir Periode enam bulan yang berakhir 30 Juni/ Six-month periods ended 30 June 2022		Pergerakan valuta asing/ Foreign exchange	Pergerakan beban transaksi/ Transaction cost movement	Pergerakan utang bunga/ Interest payable	30 Juni/ June 2022	
	31 Desember/ December 2020	Arus kas masuk bersih/ Net cash in-flow					
Pinjaman yang diterima	4,805,521	24,912	-25,792	5,517	-2,391	4,807,767	Borrowings
Surat utang jangka menengah	304,196	-	-	59	320	304,575	Medium term notes
Utang obligasi	663,086	-	-	1,293	-171	664,208	Bonds payable
Pinjaman subordinasi	13,094	-	-	-	4	13,098	Subordinate Loan
Liabilitas sewa	16,975	-4,047	-	-	694	13,622	Lease liability
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	5,802,872	20,865	-25,792	6,869	-1,544	5,803,270	Total liabilities from financing activities

Reconciliation from financing activities are as follows:

Tahun berakhir Periode enam bulan yang berakhir 30 Juni/ Six-month periods ended 30 June 2021

	Tahun berakhir Periode enam bulan yang berakhir 30 Juni/ Six-month periods ended 30 June 2021		Pergerakan valuta asing/ Foreign exchange movement	Pergerakan beban transaksi/ Transaction cost movement	Pergerakan utang bunga/ Interest payable	30 Juni/ June 2021			
	31 Desember/ December 2019	Penyesuaian transisi/ Transit ion adjustment						1 Januari/ January 2020	Arus kas masuk bersih/ Net cash in-flow
Pinjaman yang diterima	6,750,537	-	6,750,537	-1,253,697	3,426	17,989	-8,539	5,509,716	Borrowings
Surat utang jangka menengah	304,090	-	304,090	-	-	40	33	304,097	Medium term notes
Utang obligasi	659,975	-	659,975	-	-	1,174	513	661,662	Bonds payable
Pinjaman subordinasi	-	-	-	13,000	-	-	98	13,098	Subordinate Loan
Liabilitas sewa	23,202	-	23,202	-4,029	-	-	977	20,150	Lease liability
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	7,737,804	-	7,737,804	-1,244,726	3,426	19,203	-6,984	6,508,723	Total liabilities from financing activities

38. STANDAR AKUNTANSI YANG DITERBITKAN NAMUN BELUM EFEKTIF

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) relevan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

PSAK yang akan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2022:

- PSAK 57 (amandemen), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak".

PSAK yang akan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2023:

- Amandemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang",
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi".
- Amandemen PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggungan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perseroan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan.

38. ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

The relevant Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) but not yet effective for the financial statements for the year ended 31 December 2021 are as follows:

PSAK that will become effective on 1 January 2022:

- PSAK 57 (amendment), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract".

PSAK that will become effective on 1 January 2023:

- Amendments to PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current",
- Amendments to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors: Definition of Accounting Estimates".
- Amendments to PSAK No. 46 "Income Tax: Deferred Tax Related to Assets and Liabilities from Single Transaction"

As at the authorization date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the new standard to the financial statements.